



UMSIDA

UNIVERSITAS MUHARAMMAD BIYIK



TIM PENGABDIAN MASYARAKAT

Setitik Cahaya dalam Gelap

*Sepenggal kisah pengabdian masyarakat dimasa
pandemi*

Kelompok 01

Setitik Cahaya dalam Gelap

Zaki Nur Fahmawati, M. Psi., Psikolog

Dr. Sigit Hermawan, S.E., M. Si

Dr. Hana Catur Wahyuni, S.T., M.T

Muzrima Anzaldi S

Akhmad Irsyadin Alain Naufal Hussalman

Nadiyah Iffat

Winda Ayu Lestari

Qurrota A'yun

Ilmah Nurul Handayani

Nariratih Anggraeni

Aura Intan Syahira

Miqdad Dzaki Naufal Khamim

Andrea Resha Zetira

Akbar Maulana Chusnatul Ilmi

Mauludiana Rahmawati

Fiqri Farrel Ridhwan

Titan Nur Mauludiyah

Lita Salma Widyatiari

Susinda Umi Khasanah

Dia Mutia Nur Cahyani

UMSIDA Press

2021

Setitik Cahaya dalam Gelap

Penulis : Zaki Nur Fahmawati, M. Psi., Psikolog
Dr. Sigit Hermawan, S.E., M. Si
Dr. Hana Catur Wahyuni, S.T., M.T
Muzrima Anzaldi S
Akhmad Irsyadin Alain Naufal Hussalman
Nadiyah Iffat
Winda Ayu Lestari
Qurrota A'yun
Ilmah Nurul Handayani
Nariratih Anggraeni
Aura Intan Syahira
Miqdad Dzaki Naufal Khamim
Andrea Resha Zetira
Akbar Maulana Chusnul Ilmi
Mauludiana Rahmawati
Fiqri Farrel Ridhwan
Titan Nur Mauludiyah
Lita Salma Widyatiara
Susinda Umi Khasanah
Dia Mutia Nur Cahyani

Editor :
Desain sampul : Dia Mutia Nur Cahyani
Desain isi : Nadiyah Iffat

ISBN : 978-623-6081-76-1
Cetakan I : April 2021
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
187 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat serta hidayah-Nya kepada kami semua, sehingga kami dapat kesempatan untuk menyelesaikan buku Pengabdian Kepada Masyarakat melalui program Kuliah kerja Nyata Terpadu ini dalam keadaan sehat wal'afiat. Shalawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita semua, yakni Nabi Muhammad SAW. Dimana beliau telah menuntun kami dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang, yakni Addinul Islam.

Buku ini kami susun sebagai salah satu bentuk untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata Terpadu bagi para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, terutama kelompok (KKN-P 2021) yang berada di desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan bentuk kegiatan yang menekankan pada mahasiswa agar terjun langsung ke lapangan untuk menjadi bagian dari masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini juga merupakan bentuk pelaksanaan Catur Dharma Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dalam buku ini kami melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan penanggulangan masalah-masalah yang perlu mendapatkan perhatian diantaranya Bisang Kesehatan, Bidang Pendidikan, dan Bidang Sosial dan proses penanggulangan berlangsung tanggal 22 Februari-1 April 2021. Kami berharap, Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah kami laksanakan ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat di Bluru Kidul.

Pada kesempatan kali ini, sebagai penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu dan saling bekerjasama dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat UMSIDA tahun 2020. Selain itu, kami ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan seluruh rahmat, nikmat, dan kasih sayang-Nya kepada kami sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
2. Ibu, Bapak, dan keluarga yang selalu memberikan dukungan kepada kami baik berupa moral maupun material.
3. Bapak Dr. Hidayatullah M. Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata-Terpadu.
4. Bapak Dr. Sigit Hermawan, M.Si., selaku Direktur DRPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
5. Ibu Zaki Nur Fahmawati, M. Psi. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Ibu Dr. Hana Catur Wahyuni, ST., MT., selaku *Monev* KKN-Pencerahan.
7. Ibu Yani selaku sekretaris Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.
8. Ibu Wati selaku Koordinator senam Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.
9. Ibu Muslimah selaku anggota komunitas Senam Lansia.
10. Ibu Lily Maghfiroh Masyarakat sekitar Musholla Darussalam.
11. Ibu Fatimah Masyarakat Bluru Kidul RT 05.
12. Ibu Muna selaku ketua RT 01 RW 04 Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.
13. Ibu Robiyah masyarakat RT 01 RW 04.
14. Ibu Sumiati Masyarakat Bluru Kidul RT 07.

15. Ibu Hasanah Masyarakat Bluru Kidul RT 07 RW 04.
16. Ibu Jamilah Masyarakat Bluru Kidul RW 05.
17. Bapak Bambang Selaku Ketua RT 14 Desa Bluru Kidul,
Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo.
18. Bapak Hamzah Masyarakat Bluru Kidul RT 14.
19. Bu Nur selaku ustadzah Musholla Darussalam.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
IDENTITAS BUKU.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi	1
1.2 Tujuan dan Manfaat.....	3
BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA.....	6
2.1 Pelaksanaan Dan Pencapaian Program Kerja.....	6
A. Pembukaan	6
B. Senam Lanjut Usia (lansia)	6
C. Teras Ilmu	8
D. TPQ	10
E. Pojok Baca.....	12
F. Tanam Menanam di Taman SBH.....	14
G. Bank Sampah	Error! Bookmark not defined.
H. Pupuk Kompos.....	16
I. Pembuatan <i>Handsanitizer</i>	18
J. Sosialisasi 5M	19
K. Bantuan Sosial.....	21
L. Penutupan KKN.....	22
2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai ...	23

A. Pembukaan	23
B. Senam Lansia	23
C. Teras Ilmu	23
D. TPQ	24
E. Pojok Baca	24
F. Tanam Menanam di Taman SBH	24
G. Bank Sampah	Error! Bookmark not defined.
H. Pupuk Kompos	25
I. Pembuatan <i>Handsanitizer</i>	26
J. Bantuan Sosial	26
K. Penutupan	26
BAB III Setitik Cahaya dalam Gelap	27
3.1 Kerumitan adalah jebakan tetap lakukan maka semua akan terlewati sesuai rencana	27
3.2 Diluar Ekspektasi	35
3.3 Kebersamaan denganmu	43
3.4 Pengabdian Masyarakat Dimulai Dari Daerah Terdekat (KKN-P Umsida) Bluru Kidul	48
3.5 Mencari Ilmu Dan Pengalaman Baru Dengan Orang-Orang Baru	57
3.6 Pengabdian Mahasiswa KKN-P UMSIDA Di masa Pademi virus Covid-19 di desa Bluru Kidul	69
3.7 Pengalamanku Saat KKN Selama Sebulan Penuh Di Bluru Kidul	76
3.8 Titik Temu yang Bermanfaat	79

3.9	KKN Desa Blukid	84
3.10	Pengalaman Baru Bersama KKN-P Kel.01 Demi Kemajuan Desa Bluru Kidul	88
3.11	Pembelajaran Kehidupan Sosial Masyarakat dan Kelompok.....	94
3.12	Keantusiasan Masyarakat Dalam Mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh.....	97
3.13	Mengabdikan dan Memenangkan Hati Masyarakat Desa Bluru Kidul.....	101
3.14	Dunia Sempit Yang Membahagiakan.....	105
3.15	Gagal Kkn Luar Kota.....	107
3.16	Tantangan Mengabdikan Dikala Pandemi.....	114
3.17	Mengenal Hal Baik dari Berbagai Titik.....	121
BAB IV. Kesan Masyarakat Terhadap Kkn Umsida.....		124
4.1	Kesan Koordinasi Komunitas Senam Lansia Murdoko Desa Bluru Kidul Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo	124
4.2	Kesan Anggota Komunitas Senam Lansia Murdoko Desa Bluru Kidul Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo.....	124
4.3	Kesan Ketua RT 04 Desa Bluru Kidul Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo.....	125
4.4	Kesan Masyarakat RT 04 (orangtua)	126
4.5	Kesan Ketua Pengelola Musholla Darussalam	126
4.6	Kesan Masyarakat di Musholla Darussalam (Orang Tua)	127
4.7	Kesan Masyarakat Bluru Kidul RT 05	128

4.8	Kesan Masyarakat Bluru Kidul RT 07	129
4.9	Kesan Masyarakat Bluru Kidul RT 07 RW 04.....	130
4.10	Kesan Masyarakat RW 05 (Pedagang di Pasar Lama Bluru Kidul)	130
4.11	Kesan Pemilik Warkop Family	131
4.12	Kesan Pemilik Warkop Shelter	131
4.13	Kesan Ketua RT 14	132
4.14	Kesan Masyarakat RT 14 (Warga).....	133
4.15	Kesan masyarakat penerima Bansos	133
PENUTUP		135
5.1	KESIMPULAN DAN SARAN.....	135
	A. Kesimpulan.....	135
	B. Saran.....	136
DAFTAR PUSTAKA		139
LAMPIRAN		140
BIODATA PENULIS.....		151

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan salah satu implikasi dari Catur Dharma Perguruan Tinggi, Pendidikan dan pengajaran, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan penguatan al-Islam Kemuhammadiyah. Secara khusus, KKN termasuk ke dalam hal pengabdian kepada masyarakat dimana mahasiswa mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan untuk digunakan di tengah-tengah masyarakat secara langsung.

Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ilmu yang telah diterima dan dapat membantu masyarakat. Selain itu, sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensinya yang nantinya diharapkan dapat menjadikan mahasiswa siap menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi di lingkungan masyarakat.

Kabupaten Sidoarjo merupakan sebuah kabupaten yang berada di provinsi Jawa Timur. Kabupaten Sidoarjo berbatasan dengan Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik di Utara, Selat Madura di timur, Kabupaten Pasuruan di Selatan, dan Kabupaten Mojokerto di Barat. Kabupaten Sidoarjo memiliki 18 kecamatan, 31 kelurahan, dan 322 desa (dari total 666 kecamatan, 777 kelurahan, dan 7.724 desa di Jawa Timur). Salah satunya adalah Desa Bluru Kidul yang memiliki penduduk 18.618 jiwa. Penduduk asli desa tersebut sebagian besar bertempat tinggal di sepanjang sungai Bluru, sedangkan di Perumahan Bluru Permai merupakan masyarakat pendatang misalnya masyarakat pendatang asal Surabaya, Kalimantan Tengah, pulau Flores, Tuban, Pulau Bali, dll.

Secara geografis, desa Bluru Kidul memiliki ketinggian 3 meter dari permukaan laut, curah hujan yang rendah, keadaan topografi (dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai) antara 4 – 10 meter, dan

suhu udara rata - rata 29°C - 33°C. Desa Bluru Kidul juga dilalui oleh 2 aliran sungai yaitu sungai Karanggayam dan sungai Bluru. Sungai Karanggayam adalah sungai perbatasan antara Perumahan Bluru Permai dengan Perumahan Bumi Citra fajar, dan sungai Bluru merupakan sungai yang menjadi salah satu tempat kegiatan para penduduk desa Bluru kidul yang berprofesi sebagai nelayan.

Mayoritas agama di Desa Bluru sendiri adalah menganut agama Islam dibuktikan dengan adanya 6 masjid dan 31 musholla, sedangkan masyarakat lainnya yaitu menganut agama Kristen, katolik, hindu, budha. Desa Bluru Kidul yang kondisi wilayah sosiologisnya perkotaan semi perdesaan maka model mata pencaharian utamanya pun beragam, ada yang pekerjaan utamanya yaitu Pegawai Negeri Sipil, dokter, apoteker, tapi juga tidak sedikit warga yang bekerja seperti umumnya pekerjaan masyarakat desa yaitu sebagai petani, nelayan, pedagang dan lain sebagainya.

Jumlah kasus infeksi virus corona di Indonesia kian meningkat. Bertambahnya jumlah kasus ini membuat angka infeksi Covid-19 di Indonesia menembus angka 1 juta. Sudah seharusnya kita lebih patuh terhadap protokol kesehatan yang telah ditentukan Pemerintah Indonesia. Protokol kesehatan ini ditujukan untuk mencegah penularan virus corona dan meminimalisir bertambahnya angka kasus infeksi. Protokol kesehatan tersebut meliputi menggunakan masker, rajin mencuci tangan, serta wajib menjaga jarak. Hal ini bukanlah hal yang mudah, karena bukan merupakan suatu kebiasaan untuk kita semua. Namun, kita harus bekerja lebih keras lagi untuk selalu mengingatkan diri sendiri, orang di sekitar kita, serta orang lain untuk terus menerapkan protokol kesehatan agar tidak terjadi penambahan kasus dan pandemi segera berakhir. Upaya yang dilakukan Kabupaten Sidoarjo khususnya Desa Bluru Kidul

Upaya Kabupaten Sidoarjo khususnya Desa Bluru Kidul yang beranjak menjadi zona hijau dari penyebaran virus corona, terus

dilakukan oleh Polresta Sidoarjo beserta instansi terkait dengan adanya kampung tangguh. Keberadaan kampung tangguh mendapat respons positif dari warga desa Bluru Kidul. Adanya kampung tangguh menjadikan warga desa Bluru Kidul disiplin menjalankan protokol kesehatan. Manfaat lainnya yang dirasakan adalah lingkungan mereka aman dari kejahatan pencurian. Tujuan utama dibentuknya kampung tangguh agar masyarakat *aware* (peduli) dengan pencegahan penyebaran Covid-19. Adanya kampung tangguh mendorong masyarakat lebih taat dan tertib dalam menjalankan protokol kesehatan di lingkungannya. Adanya virus Covid-19 ini memberikan banyak dampak antara lain kesehatan, pendidikan, ekonomi, dll. Pada kesempatan kali ini Tim KKN-P kelompok 1 yang berjumlah 17 mahasiswa-mahasiswi yang bertugas di Desa Bluru Kidul fokus pada permasalahan-permasalahan yang membutuhkan perhatian mengenai dampak dari Covid-19 dengan program kerja yang kami lakukan, antara lain:

1. Senam lansia
2. Membantu pembelajaran secara daring siswa SD kelas 1-6 (Teras Ilmu)
3. Membantu pelaksanaan mengajar mengaji di TPQ terdekat
4. Membantu mengolah taman SBH (Sidoarjo Bersih dan Sehat) di Perumahan Bluru Kidul
5. Sosialisasi pembuatan *Handsanitizer*
6. Sosialisasi 5M (Memakai masker, menjauhi kerumunan, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas dan interaksi) di Warkop dan Pasar serta membagikan masker, sabun cuci tangan, dan handsainitizer.
7. Melakukan Bantuan Sosial

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Kuliah Kerja Nyata P (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) 2021 Desa Bluru Kidul bertujuan:

1. Untuk membangun kebersamaan sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada saat menjelang akhir studi sebelum meraih gelar Sarjana.
2. Untuk membentuk rasa kepedulian dan empati mahasiswa terhadap masalah yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Untuk membentuk sarjana penerus pembangunan yang mampu menghayati permasalahan yang dihadapi dalam bermasyarakat.

1.2.2 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat terjun langsung ke dalam masyarakat sehingga dapat memahami kehidupan dan masalah-masalah yang ada di masyarakat Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur.
 - b. Melatih cara berpikir interdisipliner dalam merumuskan, merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program kegiatan yang berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.
 - c. Menjadikan mahasiswa sebagai pribadi yang mandiri dan bertanggungjawab.
 - d. Memberikan pengalaman dan keterampilan yang dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai kader perubahan.
2. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Mendapat umpan balik dalam mengembangkan kurikulum dan sistem pendidikan perguruan tinggi.

- b. Menelaah dan merumuskan keadaan serta kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - c. Memperluas relasi kerja sama antara perguruan tinggi dan institusi di luar kampus.
3. Bagi masyarakat dan Pemerintah Daerah
- a. Memperoleh bantuan dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi saat ini, serta menggali potensi yang ada di daerah tersebut.
 - b. Meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan kualitas Kesehatan dimasa pandemi ini melalui program-program garapan mahasiswa.
 - c. Meningkatkan pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia di daerah tujuan.

BAB II. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 Pelaksanaan Dan Pencapaian Program Kerja

A. Pembukaan

Untuk mengawali Program Kerja yang sudah dipersiapkan, kami mengadakan pembukaan secara offline yang dilakukan di Aula Balai desa Bluru Kidul dengan dihadiri oleh Sekretaris desa, perangkat desa, dan anggota kelompok 1.



Gambar 1. Pembukaan KKN bersama perangkat desa di Balai Desa Bluru Kidul

B. Senam Lanjut Usia (lansia)

Dikala pandemi seperti ini kita harus bisa menjaga kesehatan agar terhindar dari penyakit khususnya Virus Covid-19, virus ini akan menyerang individu dengan sistem imun yang rendah, maka dari itu Program kerja pertama kami yaitu mengikuti senam lanjut usia (lansia) yang diadakan oleh komunitas senam Murdoko tepatnya di Lapangan Pondok Buana untuk memperkuat sistem kekebalan tubuh yang kita miliki. Senam ini dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 06.00 – 08.00. Anggota komunitas ini cukup banyak yaitu 130 orang. Komunitas ini berisikan para lanjut usia yang ingin menikmati masa tuanya dengan selalu menjaga kesehatan serta menghibur dirinya. Komunitas ini sangat tepat dalam memilih lokasi senam

yaitu di lapangan Pondok Buana karena lapangan ini sangat luas cukup untuk banyak orang dan tempatnya benar-benar strategis.

Alih-alih dikatakan dengan Senam Lansia, namun yang berdatangan berasal dari berbagai kalangan, dari yang muda seumuran 20-an hingga lanjut usia. Ritme yang dihasilkan tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat sangat cocok/pas untuk anak muda dan para lanjut usia. Hanya pembeda di waktunya saja, untuk anggota senam yang masih muda mengikuti gerakan senam dari awal hingga akhir acara, sedangkan untuk para lanjut usia hanya mengikuti pembukaan, tiga set gerakan, lalu istirahat sebentar, dan pendinginan. Kelompok KKN kami disambut baik oleh anggota senam yang ada disana dan pada saat terakhir acara kami disuruh untuk maju kedepan dan memimpin pendinginan senam. Karena sudah menjadi anjuran pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan dimanapun kita berada, tidak lupa juga kami selalu menerapkan hal tersebut. Selain aktif didalam lapangan, anggota komunitas ini sangat rukun dan damai, dibuktikan ketika kami ikut bergabung mereka telah mempersiapkan acara besar yaitu mengadakan kunjungan diluar kota serta didokumentasikan dengan adanya senam disana.



Gambar 2. Senam Lansia bersama komunitas Murdoko di Lapangan Pondok Buana Bluru Kidul

C. Teras Ilmu

Program kerja kedua kami yaitu adalah Teras ilmu. Kami teringat dan mengalaminya di kala pandemi seperti ini, pemerintah menetapkan pembelajaran daring untuk siswa SD hingga Mahasiswa. Kami berinisiatif untuk memberikan ilmu dan bantuan mengajar. Sasaran yang ingin kami ajar adalah siswa-siswi sekolah dasar (SD), kenapa kami memilih jenjang sekolah dasar? Karena menurut kami mata pelajaran pada jenjang itu masih bisa kami kuasai dan apalagi anggota kelompok kami juga ada yang berasal dari program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan program studi Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) sehingga kegiatan ini sangat pas untuk anggota kami untuk bisa terjun dan sekaligus praktek dengan siswa sekolah dasar secara langsung. Karna kami difasilitasi oleh balai desa untuk memanfaatkan aula terbuka maka kami memberikan nama program kerja ini “Teras Ilmu”. Di dalam program kerja teras ilmu tidak hanya belajar melainkan ada permainan didalamnya dan untuk memberikan semangat adik-adik, kami memberikan hadiah untuk siapapun yang bisa menjawab pertanyaan dari kami, meskipun hadiahnya tidak seberapa tetapi dengan melihat adik-adik bersemangat untuk mendapatkan hadiah tersebut membuat kami bangga bahwa kegiatan teras ilmu ini berjalan dengan lancar.

Sebelum program kerja ini berlangsung kami sudah meminta izin staf dibalai desa yang bernama Ibu Yani untuk mengadakan kegiatan ini dan beliau menyetujui program ini dan mengarahkan kami langkah-langkah yang harus kami lakukan. Pertama kami diarahkan untuk bertanya langsung kepada Ibu Muna selaku ketua RT 1 RW 4, beliau adalah orang yang membantu kami untuk mengumpulkan siswa-siswi sekolah dasar (SD) yang akan kami ajar, setelah kami tanya-

tanya dan akhirnya mendapatkan hasil yang memuaskan, Bu Muna menyetujui usulan kami dan beliau bersedia untuk mempersiapkan 20 siswa-siswi sekolah dasar kelas 1-6. Anggapan Ibu Yani dan Ibu Muna dengan adanya kegiatan ini dapat membantu wali murid yang kesusahan untuk memberikan pendidikan untuk anaknya. Pencapaian dalam kegiatan ini yaitu sangat membuahkan hasil dibuktikan saat kami mewawancarai salah satu wali murid yaitu beliau sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini, pekerjaan rumah (PR) anaknya cepat selesai dan pengerjaan ulangan juga sangat membantu.

Teras ilmu diadakan selama empat hari berturut-turut dari senin-kamis. Karna kelompok 1 memiliki 17 anggota, kami menggunakan sistem shift, perharinya kami beri 7-8 mahasiswa untuk berkontribusi dalam kegiatan ini.



Gambar 3. Survey Lokasi untuk program kerja Teras Ilmu di rumah Ibu RT 04 Bluru Kidul



Gambar 4. Kegiatan belajar mengajar bersama adik-adik di Balai Desa Bluru Kidul

D. TPQ

Program kerja membantu mengajar di TPQ Musholla Darussalam ini dilaksanakan 3 kali yaitu pada tanggal 10 Maret 2021, tanggal 16 Maret 2021, dan tanggal 17 Maret 2021. Maka dari itu kami membagi menjadi 3 tim, agar di setiap harinya ada 1 tim yang mengajar di TPQ tersebut. Pada tanggal 10 Maret 2021 yang merupakan hari pertama untuk mengajar, tim satulah yang mengajar pada waktu itu. Pada hari itu tim 1 menggunakan jaket KKN, dan untuk yang perempuan wajib menggunakan rok dan juga kaos kaki agar sopan. Tidak lupa kami pun masih menerapkan protokol kesehatan dan juga membagikan *snack* pada semua anak. Kegiatan mengajar di TPQ Musholla Darussalam itu dimulai pada pukul 15.30 hingga pukul 17.00. Anak-anak yang mengaji di TPQ tersebut dimulai dari anak yang duduk di bangku TK sampai SD. Jumlah mereka yang hadir pada hari tersebut yaitu kurang lebih 25 anak. Susunan kegiatan pada hari itu dimulai dari membaca do'a sebelum mengaji, kemudian masing-masing dari tim-1 membantu ustadzah untuk mengetes setiap anak. Setelah itu

dilanjut dengan setiap anak menulis huruf hijaiyah sesuai dengan halaman yang mereka baca tadi. Kemudian perwakilan dari tim 1 menceritakan sebuah kisah nabi-nabi dan memberi pertanyaan di akhir untuk mengetest apakah anak-anak ini paham atau tidak kisah nabi-nabi yang telah diceritakan tadi. Alhamdulillah pada hari pertama lancar dan tidak ada kendala apapun. Pada hari kedua (16 Maret 2021) dan hari ketiga (17 Maret 2021) mengajar mengaji di TPQ Mushollah Darussalam pun sama berjalan dengan lancar. Kami pun tidak lupa menerapkan protokol kesehatan dan juga membagikan snack pada semua anak. Susunan kegiatan mengaji pada 2 hari itu sama dengan pada hari sebelumnya. Alhamdulillah pada hari kedua dan hari ketiga (hari terakhir) mengajar mengaji berjalan dengan lancar.



Gambar 5. Pengarahan dari ustadzah untuk mahasiswa di TPQ Musholla Darussalam Bluru Permai



Gambar 6. Kegiatan pembelajaran bersama adik-adik di TPQ Musholla Darussalam

E. Pojok Baca

Pojok baca adalah perpustakaan mini yang terletak di Perum Bluru Permai RT 14 RW 11, sebenarnya perpustakaan ini ditujukan hanya untuk masyarakat sekitar saja, tetapi jika ada masyarakat lain yang bukan asli warga sekitar boleh juga untuk membaca di pojok baca. Untuk buku-buku yang tersedia memang tidak seberapa banyak tetapi cakupan buku yang tersedia untuk anak-anak sampai ibu-ibu sudah cukup lengkap.

Kegiatan kami di Pojok Baca ini adalah menata kembali buku-buku yang ada di pojok baca, membersihkannya dari debu-debu yang menempel pada buku dan juga memberikan sampul pada buku yang belum ada sampulnya serta tanda pengenal bahwa buku itu milik masyarakat RT 14 RW 11.

Kami melaksanakan kegiatan ini hari sabtu di mulai dari pukul 08.00-12.00 WIB. Hal Pertama yang kami lakukan adalah mengambil semua buku untuk dibersihkan terlebih dahulu, setelah semua sudah dibersihkan. Hal kedua adalah memilah jenis-jenis buku yang ada setelah semua buku sudah terkumpul sesuai jenisnya, hal ketiga adalah kami mempersiapkan untuk memberikan tanda pengenal di masing-masing buku setelah

semua terpasang baru kami memberikan sampul kepada setiap buku yang sampulnya rusak atau tidak tersampuli sebelumnya. Setelah semua tersampul dan sudah terdapat tanda pengenal, hal ke empat adalah menata buku di rak buku yang tersedia sesuai dengan jenisnya, sebelum itu kami mengganti nama-nama yang terpasang di rak dengan yang baru, karena nama yang menempel di rak sudah rusak.



Gambar 7. Koordinasi dengan Pak Bambang, Ketua RT 14 untuk penataan buku Pojok Baca di RT 14 Bluru Permai



Gambar 8. Penataan buku di rak Pojok Baca RT 14 Bluru Permai

F. Tanam Menanam di Taman SBH

Taman SBH Bluru Kidul terletak di Perum Bluru Permai RT 14 RW 11. Taman ini di buat di masa pandemi, dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada di daerah tersebut hingga di sulap menjadi taman yang indah. Dengan banyak tanaman dan bunga-bunga yang mekar disekitarnya, tidak lupa kolam ikan di pinggir taman menambah keindahan taman tersebut. Di perumahan tersebut di sekelilingnya terdapat berbagai macam pohon dan tanaman-tanaman yang membuat udara lebih sejuk.

Kegiatan tanam menanam yang kami lakukan lebih ke menanam di lahan-lahan pinggir jalanan perumahan yang masih kosong atau mengganti tanaman yang telah mati dengan tanaman baru. Tanaman yang kami pilih adalah tanaman glodokan, sedangkan tanaman dari pak bambang (pak RT) adalah tanaman jarak.

Kami melaksanakan kegiatan ini pada hari Minggu pukul 07.00-11.00 WIB. Pertama-tama kami di berikan pengarahan oleh pak bambang, apa saja yang akan kami lakukan, setelah itu kami bersama-sama mencari lahan-lahan kosong di sekitar perumahan yang dapat di tanami atau mengganti tanaman yang sudah mati dengan tanaman yang baru. Kami mulai menggali tanaman lalu memasukkan tanaman glodokan ataupun jarak setelah dirasa sudah cukup maka kami kembali dan membersihkan halaman dan juga mengambil daun-daun kering di sekitar Perumahan Bluru Permai RT 14 untuk kegiatan pupuk kompos di minggu depan.



Gambar 9. Tanam menanam di lahan kosong bersama Pak Bambang di RT 14 Bluru Permai

G. Bank Sampah

Bank Sampah adalah kegiatan warga khususnya ibu-ibu di Perumahan Bluru Permai RT 14 untuk mengelola sampah-sampah yang tidak terpakai seperti kardus, koran, dan botol-botol bekas sehingga menghasilkan pundi-pundi uang.

Kegiatan Bank Sampah yang kami lakukan adalah memilah sampah kardus, koran, dan botol-botol bekas yang di masukkan ke dalam tempat-tempat yang telah di sediakan.

Kami melaksanakan kegiatan ini pada hari Minggu pukul 11.00-12.00 WIB setelah tanam menanam, kegiatan ini harusnya dilaksanakan pada hari Minggu di Minggu ketiga, tetapi berhubung ada teman-teman KKN-P umsida yang bersamaan melaksanakan kegiatan tanam menanam maka Bank Sampah dilaksanakan pula di hari tersebut. Kami diajarkan cara

memilah sampah botol-botol yang bening, berwarna. Untuk botol yang bening harus di remas sedangkan untuk yang berwarna tidak usah di remas. fungsi pengelompokkan botol-botol ini adalah untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi dari pengepul, untuk botol-botol yang diremas akan memudahkan pengepul menimbanginya.



Gambar 10. Kegiatan Bank Sampah bersama Ibu-ibu RT 14 di Bluru Permai

H. Pupuk Kompos

Pupuk kompos ini dilaksanakan di Perumahan Bluru Permai RT 14 RW 11. Pupuk kompos ini dibuat sendiri oleh warga sekitar untuk tanaman-tanaman yang ada di sana. Pupuk kompos ini terbuat dari daun kering, air kelapa, gula merah, dan nasi basi.



Gambar 11. Persiapan untuk pembuatan MOL bersama pak Bambang di RT 14 Bluru Permai



Gambar 12. Proses Pembuatan MOL di RT 14 Bluru permai

Kegiatan pembuatan pupuk kompos ini dilakukan pada hari minggu pukul 07.00-12.00 WIB. Kami diajarkan untuk membuar pupuk kompos, yang pertama dilakukan adalah dengan menuangkan air kelapa 500ml ke dalam botol 1,5 Liter setelah itu campurkan air kelapa tersebut dengan gula merah, kocok hingga menjadi kecoklatan setelah semua tercapur masukkan nasi basi kocok lagi dan sesekali botol harus di buka dari tutupnya karena jika tidak maka jika di buka akan mengeluarkan suara seperti meledak. Pembuatan cairan ini disebut cairan MOL (Mikro Organisme Local) yang fungsinya

adalah mempercepat pembusukan daun-daun. Yang kedua adalah, kami mengumpulkan kembali daun-daun kering untuk dimasukkan ke dalam drum, kemudian untuk yang telah kami kumpulkan di minggu kemarin yang sudah membusuk di campurkan dengan cairan MOL lalu tutup drum dengan rapat untuk mempercepat pembusukan dan pembentukan pupuk kompos. Setelah jadi pupuk, mulai di berikan kepada tanaman-tanaman yang ada di sekitarnya dan juga diberikan kepada biopori. Pupuk yang di berikan kepada biopori dapat mencegah banjir, karena fungsinya adalah untuk menyerap air.

I. Pembuatan *Handsanitizer*

Dikala pandemi seperti ini anjuran pemerintah memerintahkan kita untuk mematuhi gerakan protokol kesehatan 5M, dimana 5M ini adalah sebagai pelengkap aksi 3M, antara lain memakai masker, mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, membatasi mobilisasi dan interaksi. Dalam hal menjaga kebersihan tangan, selain dengan mencuci tangan penting untuk selalu menyediakan *handsanitizer* dimanapun dan kapanpun kita berada. Penggunaan *hand sanitizer* ini merupakan salah satu upaya untuk mencegah penyebaran virus corona. Program kerja kami yaitu membuat *handsanitizer* dengan arahan/anjuran resep yang telah dibuat oleh WHO. Bahan-bahan *handsanitizer* antara lain isoprophyl alcohol (IPA) 96%, Hidrogen Peroksida (H_2O_2), Aquades, Gliserin 98%, Essensial oil. Sebenarnya sosialisai kita diadakan secara langsung tetapi terdapat kendala didalamnya sehingga kita buat sosialisasi melalui pembuatan video dan akan disebarakan di grup-grup RW di Bluru Kidul dan bisa saling berbagi link youtube yang telah kita upload. Untuk studio yang kita pakai untuk

pembuatan video yaitu memakai ruangan Laboratorium teknologi hasil pangan (THP).



Gambar 13. Pembuatan *Handsanitizer* di Laboratorium THP Umsida

J. Sosialisasi 5M

a. Sosialisasi Pasar

Program kerja selanjutnya yaitu tentang sosialisasi covid-19 di pasar. Virus Covid-19 ini kian hari meresahkan. Sudah 1 tahun kurang lebih virus ini menyerang negara kita. Penyebaran yang sangat cepat, membuat para masyarakat pun ikut panik. Dengan begitu kami berfikiran untuk membuat program kerja sosialisasi ke pasar-pasar tentang covid-19 dengan membagikan masker dan handsainitizer. Kami memilih pasar karena daerah tersebut yang paling rawan terjadi pelanggaran tentang protokol kesehatan. Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 20 Maret tahun 2021. Sosialisasi pasar ini terdapat di tiga pasar yaitu Pasar Bluru Kidul lama, Pasar Bluru Kidul Baru, dan Pasar Rijal Makmur. Kami membagi menjadi 3 tim untuk agar setiap 1 tim bergerak di salah satu pasar. Sosialisasi dilakukan mulai

pukul 07.30 hingga 08.00. Kegiatan ini kamu lakukan dengan membagikan masker dan juga *handsanitizer* yang telah kami sediakan. Kami membagikannya kepada para pedagang di pasar dan juga para pembeli. Dalam hitungan menit saja masker dan *handsanitizer* sudah habis dengan cepat.



Gambar 14. Sosialisasi Masker di Pasar Bluru Lama bersama pedagang buah-buahan

b. Sosialisasi Warkop

Program kerja selanjutnya yaitu sosialisasi covid-19 di Warung Kopi (WARKOP). Program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2021. Kegiatan ini dilakukan mulai pukul 14.00 hingga pukul 14.30. Warkop yang akan kami tuju ada di 3 titik tempat. Bisa dikatakan kami menuju warkop-warkop yang besar dan luas tempatnya. Kami memilih tempat warkop dan memilih warkop yang bertujuan karena di tempat tersebut juga sering terjadi pelanggaran protokol kesehatan seperti tidak tersedianya tempat untuk mencuci tangan. Dengan begitu kami bergerak dengan membagi kelompok kami menjadi 3 tim, dimana setiap 1 tim bergerak di 1 warkop besar. Dalam kegiatan

tersebut yang kami lakukan adalah membagikan sabun cuci tangan, *handsainitizer*, dan juga memasang poster tentang 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilitas).



Gambar 15. Pemberian poster dan sabun cuci tangan kepada pemilik warkop di Desa Bluru Kidul

K. Bantuan Sosial

Program kerja selanjutnya yang kami lakukan yaitu kegiatan Bantuan Sosial (BANSOS). Kegiatan ini kami lakukan pada tanggal 25 Maret 2021. Kegiatan ini dilakukan di aula Balai Desa Bluru Kidul. Kegiatan ini dimulai pukul 09.00 hingga pukul 11.00. Sasaran kegiatan BANSOS kami yaitu 15 warga Desa Bluru Kidul yang kurang mampu di setiap RT atau RW. BANSOS yang kami berikan berupa minyak goreng, gula pasir, indomie, teh celup, kecap, saos, wedang uwuh, dan handsainitizer. Kami berharap semoga bahan-bahan sembako tersebut dapat bermanfaat bagi penerima BANSOS.



Gambar 16. Pemberian Bantuan sosial kepada masyarakat di Desa Bluru Kidul

L. Penutupan KKN

Penutupan KKN adalah kegiatan akhir selama kami KKN. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari kamis (01/04) dengan sambutan dari kepala desa dan dilanjutkan acara potong tumpeng lalu kemudian dilanjutkan dengan penyerahan kenang-kenangan dari kami dan dilanjutkan dengan doa bersama. Acara ini di hadiri oleh kepala desa Bluru Kidul, DPL kelompok 1 (Ibu Zaki) dan juga perangkat desa Bluru Kidul. Acara ini berjalan dengan lancar dan hikmat.



Gambar 17. Penutupan KKN Bluru Kidul dengan Kepala Desa Bluru Kidul

2.2 Dukungan yang diperoleh dan masalah yang dijumpai

A. Pembukaan

Acara pembukaan yang diadakan oleh Kelompok 1-Bluru Kidul didukung penuh oleh carik desa dan staf desa. Kita disediakan tempat untuk pembukaan yaitu di Aula Balai Desa. Tidak ada kendala sama sekali dalam pembukaan KKN.

B. Senam Lansia

Program kerja kami didukung oleh staf dari balai desa yang bernama Ibu Wati, kami diarahkan bagaimana cara untuk bergabung dalam senam lansia tersebut. Serta anggota senam lansia pun juga merangkul kami dalam kegiatan ini, bahkan kami di sarankan untuk selalu mengikuti acara rutin ini. Namun terdapat kendala didalam proker ini yaitu dengan terbatasnya dana yang diberikan oleh kampus membuat kami tidak bisa memenuhi permintaan dari Ibu Wati selaku Koor dari Senam Lansia ini.

C. Teras Ilmu

Program kerja kami didukung oleh Ibu Yani selaku staf dibalai desa dan juga Ibu Muna selaku ketua RT 1 RW 4. Beliau sangat ikut andil dalam program kerja kami hingga membuahkan hasil yang cukup membantu siswa-siswi dan juga wali murid. Sedangkan masalah/kendala yang kami hadapi yaitu karena kami mengajar siswa-siswi sekolah dasar (SD) yang memiliki beberapa karakter yang berbeda-beda sehingga membuat kami sedikit sedikit kewalahan dalam penanganannya terdapat siswa yang diam dan siswa yang sangat aktif. Akhirnya kami memutar otak dan mencari permainan agar siswa-siswi semakin bersemangat dan memiliki tujuan dalam belajar. Disisi lain jika kita melakukan banyak games maka kita harus memberi hadiah bagi yang menang, sehingga estimasi anggaran menjadi lebih banyak.

D. TPQ

Program kerja membantu mengajar di TPQ Musholla Darussalam ini dilaksanakan 3 kali yaitu pada tanggal 10 Maret 2021, tanggal 16 Maret 2021, dan tanggal 17 Maret 2021. Program ini di dukung oleh masyarakat sekitar dan ustadzah yang memperbolehkan kami membantu mengajar di TPQ Darussalam. Alhamdulillah pada hari pertama lancar dan tidak ada kendala apapun. Pada hari kedua (16 Maret 2021) dan hari ketiga (17 Maret 2021) mengajar mengaji di TPQ Mushollah Darussalam pun sama berjalan dengan lancar. Kami pun tidak lupa menerapkan protokol kesehatan dan juga membagikan snack pada semua anak. Susunan kegiatan mengaji pada 2 hari itu sama dengan pada hari sebelumnya. Alhamdulillah pada hari kedua dan hari ketiga (hari terakhir) mengajar mengaji berjalan dengan lancar.

E. Pojok Baca

Program dalam bidang sosialisasi yang terlaksana adalah membenahi pojok baca di lingkungan sekitar. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di hari sabtu di jam 08.00-12.00 WIB dan tepat waktu. Kegiatan ini di dukung oleh Pak RT dan masyarakat sekitar yang memberikan keluasaan ke kami untuk membenahi pojok baca ini. Alhamdulillah, dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ada kendala yang terjadi.

F. Tanam Menanam di Taman SBH

Program dalam bidang sosialisasi yang terlaksana adalah membenahi kegiatan tanam menanam, kegiatan sosialisasi ini lebih ke arah penghijauan di lingkungan sekitar. Program ini di dukung oleh DPL kami yaitu ibu Zaki (DPL) yang datang ke lokasi untuk melihat perkembangan kegiatan kami, dan juga masyarakat sekitar dengan memberikan keluasan bagi kami untuk berkegiatan disana dan juga pak RT yang memberikan

banyak ilmu pada setiap kegiatan kami. Kendala yang kami hadapi adalah tanaman yang kami beli harganya cukup mahal dan kami harus mengatur *budget*. Namun pada akhirnya kegiatan berjalan dengan lancar.

G. Bank Sampah

Kegiatan Bank Sampah dilakukan setelah melakukan tanam menanam, Program ini di dukung oleh DPL kami yaitu Ibu Zaki yang datang ke lokasi untuk melihat perkembangan kegiatan kami, dan juga masyarakat sekitar dengan memberikan keluasaan bagi kami untuk berkegiatan disana dan juga ibu-ibu sekitar yang mengajarkan kami bagaimana cara mengelola Bank Sampah. Kendalanya adalah karena sebenarnya Bank Sampah dibuka di minggu ketiga, sedangkan kegiatan kami adalah di minggu kedua, tetapi kegiatan Alhamdulillah tetap berjalan dengan lancar dan warga antusias mengikuti kegiatan ini.

H. Pupuk Kompos

Program pembuatan pupuk kompos adalah program lanjutan dari tanam menanam, kegiatan ini adalah membuat pupuk dari bahan utama yaitu sampah daun kering. Program ini di dukung oleh DPL kami yaitu Ibu Zaki yang datang ke lokasi untuk melihat perkembangan kegiatan kami, dan juga masyarakat sekitar dengan memberikan keluasaan bagi kami untuk berkegiatan disana dan juga pak RT yang memberikan banyak ilmu pada setiap kegiatan kami. Untuk program pupuk kompos terdapat sedikit kendala dalam pembuatan MOL yaitu untuk nasi basinya, karena kami tidak membawa nasi basi yang sudah berjamur, untuk nasi yang basi saja butuh waktu 4-5 hari baru bisa digunakan, sedangkan untuk nasi basi yang sudah berjamur dapat digunakan setelah di diamkan selama 3 hari. Kegiatan kami berjalan dengan lancar, karena kami hanya

diajarkan supaya ke depannya jika membuat kompos sendiri sudah mengerti dan benar-benar paham cara pembuatannya.

I. Pembuatan *Handsanitizer*

Rencana awal adalah kami melakukan sosialisasi secara langsung ke masyarakat sekitar, namun karena ada kendala maka kami melakukan sosialisasi melalui video yang kami *upload* di youtube.

J. Bantuan Sosial

Program kerja selanjutnya yang kami lakukan yaitu kegiatan Bantuan Sosial (BANSOS). Kegiatan ini kami lakukan pada tanggal 25 Maret 2021. Kegiatan ini dilakukan di aula Balai Desa Bluru Kidul. Kegiatan ini dimulai pukul 09.00 hingga pukul 11.00. Sasaran kegiatan BANSOS kami yaitu 15 warga Desa Bluru Kidul yang kurang mampu di setiap Rt atau Rw. BANSOS yang kami berikan berupa minyak goreng, gula pasir, indomie, teh celup, kecap, saos, wedang uwuh, dan handsainitizer. Kami berharap semoga bahan-bahan sembako tersebut dapat bermanfaat bagi penerima BANSOS. Kendala yang kami hadapi saat program kegiatan BANSOS adalah separuh penerima BANSOS tersebut datangnya terlambat sekitar 1 jam. Pada akhirnya kami membuat menjadi 2 gelombang agar penerima yang sudah datang tepat waktu tidak menunggu terlalu lama. Tetapi alhamdulillah kami sangat mendapat dukungan dari pihak kelurahan Bluru Kidul dan para warga penerima BANSOS.

K. Penutupan

Kegiatan ini di dukung oleh pihak Balai Desa Bluru Kidul dan Ibu Zaki (DPL) dalam melaksanakan kegiatan ini tidak ada kendala dalam penutupan, semua berjalan dengan lancar.

BAB III Setitik Cahaya dalam Gelap

3.1 Kerumitan adalah jebakan tetap lakukan maka semua akan terlewati sesuai rencana

By: Muzrима Anzaldi S

Pertama kali mengetahui tempat KKN di Bluru kidul saya cukup senang karena dekat dengan rumah saya. Rumah saya berada di Desa Kemiri, yang bersebelahan dengan Bluru Kidul. Jadi, tidak perlu waktu lama untuk datang ke desa Bluru kidul apabila akan melaksanakan KKN dan juga apabila ada acara lain-lain seperti Rapat KKN juga. Sebenarnya saya mengambil KKN Kerja, tapi ketika registrasi ke kampus pihak kampus mengatakan bahwa KKN ini akan lebih fleksibel dikarenakan masa Pandemi Covid-19. Jadi di masa pandemi ini tidak mengharuskan mahasiswanya berada di lokasi KKN setiap hari, dan tidak ada posko/basecamp KKN sehingga setelah KKN selesai mahasiswa bisa langsung pulang. Tanpa pikir panjang saya langsung mengubah status KKN saya dengan KKN-Non kerja karena waktunya yang fleksibel dan jadwalnya bisa di sesuaikan sama anggota mahasiswa KKN itu sendiri dan juga tidak diharuskan terjun ke lokasi setiap hari. Di hari pertama rapat sebelum pra-KKN saya baru ngetahui bahwa seluruh kawan KKN saya adalah anak kelas pagi dan tidak sedang bekerja, sedangkan saya sendiri yang berasal dari kelas malam dan sedang bekerja pada saat itu. Saya sangat khawatir jam kerja saya terganggu karena adanya KKN ini dikarenakan mayoritas kawan-kawan KKN saya adalah dari anak pagi. Ternyata salah satu Mahasiswa KKN tersebut ada tetangga saya sendiri yang saya baru mengetahui yaitu Susinda Umi Khasanah. Saya mengenalnya ketika KKN karena saya baru pindah kontrakan rumah dari Perumahan kemiri ke Desa kemiri.

Di hari pertama rapat saya terpilih menjadi salah satu sekertaris di kelompok ini, tapi di hari ke dua rapat KKN saya terpilih sebagai ketua KKN. Disini saya merasa makin gelisah karena saya sebagai ketua KKN, karena ini kali pertama saya menjadi pemimpin untuk 16 anggota KKN. Dalam keadaan bekerja dan harus menjadi Ketua KKN bukanlah hal mudah. Karena daya harus memikirkan proker apa yang tepat dan bermanfaat untuk desa ini. Hampir setiap hari saya sedikit migrain akibat memikirkan proker apa yang akan kita lakukan di setiap minggunya. Saya membuat proker yang tiap minggunya berbeda-beda dengan persetujuan kawan-kawan KKN juga tentunya. Saya sangat berpikir keras terkait jadwal dan system apa yang akan saya lakukan untuk semua kegiatan awal sampai akhir KKN ini. saya sangat cemas karena saya takut sebagai Ketua yang akan kurang ada waktu untuk kawan-kawan saya yang sedang melaksanakan proker KKN dan akan bentrok dengan jam kerja saya.

Di hari pertama pra-KKN saya dan kawan-kawan datang ke Balai desa Bluru Kidul untuk meminta izin ber-KKN di desa ini sekaligus mewawancarai Sekretaris desa agar bisa menentukan program kerja KKN yang akan dilakukan. Pada saat kita datang kesana hampir seluruh desa di Sidoarjo mengalami banjir parah akibat hujan badai semalaman. Saya dan kawan-kawan menerjang banjir itu sampai ada salah satu Motor kawan saya yang mogok akibat kena banjir. Setelah mendapatkan informasi perihal proker apa yang akan kita lakukan ketika KKN, saya dan teman-teman melakukan survey ke mitra yang bersangkutan untuk Program kerja yang akan kita lakukan selama KKN. saya membagi kawan-kawan agar melakukan survey serentak ke beberapa rumah mitra.

Proker pertama yaitu Senam Lansia yang dilakukan tiap hari selasa. Saya bangun pagi sekali karena karena saya sebagai

ketua juga harus menggerakkan anggota KKN lainnya agar tepat waktu karena takut ketinggalan ketika proker pertama ini. Dimana di awal proker ini saya cukup deg-degan karena setelah kegiatan senam saya harus berangkat bekerja. Saya takut waktu senam durasinya lama dan saya akan telat datang ke tempat kerja. Ternyata dugaan saya salah, ternyata durasi senam cuman sebentar dan cukup menguras keringat di pagi hari tetapi menyegarkan badan. Alhamdulillah saya bisa datang ke tempat kerja tepat waktu. Sebetulnya proker ini ingin saya lakukan di setiap Selasa pagi, tapi tidak bisa saya lakukan di setiap hari Selasa karena ada satu syarat yang sulit untuk kina penuhi. Akhirnya saya memutuskan untuk ikut senam lansia ini di dua kali saja.

Proker kedua yaitu Teras Ilmu atau bisa di sebut membantu tugas daring siswa SD yang ada di bluru kidul ini yang bertempat di Balai Desa Bluru Kidul. Proker ini di lakukan dari jam 7.30-11.00 pagi, jadi untuk membagi waktu saya dengan proker KKN ini saya izin telat ke tempat kerja saya untuk melakukan proker KKN dulu sebelum datang ke tempat kerja. Alhamdulillah atasan saya mengizinkan, disini cukup berkesan karena saya bisa bertemu dengan berbagai macam murid dari yang bandel sampai ke yang penurut. Saya tidak lama di lokasi ini karena saya harus berangkat bekerja, karna kebetulan jam nya bersamaan dengan jam kerja saya. Maka kawan-kawan yang saya kerahkan untuk menghandle siswa-siswa SD tersebut. Tetapi saya tetap *menghandle by phone* apabila ada kendala dan masalah kawan-kawan KKN saya akan menghubungi saya.

Proker ketiga yaitu mengajar di TPQ, di hari pertama sebenarnya jadwalnya saya berhubungan saya lagi halangan saya bertukar dengan anggota lain. Tapi di hari terakhir mengajar TPQ saya sudah bisa mengajar tetapi telat 15 menit

karena harus menunggu pulang kerja saya. Meskipun telat 15 menit Alhamdulillah kegiatan belajar mengajar belum dilaksanakan. Kegiatan pertama saya disana yaitu mengajar mengaji anak dan menuntunnya agar membaca alqur'annya baik dan benar. Disini para siswa-siswi TPQ sangat senang senang dengan kedatangan saya dan teman-teman selain mengajarkan membaca al-quran saya dan teman-teman memberi quis yang berhadiah dan para siswa-siswi ini sangat antusias. Meskipun ada beberapa kendala tapi Alhamdulillah kegiatan ini berjalan dengan lancar. Pihak ustadzah juga senang dengan kedatangan saya dan teman-teman.

Proker ke empat, yaitu memperbaiki atau bisa dikatakan kita merenovasi Pojok baca yang ada di perumahan Bluru Kidul tepatnya di RT 14. Kegiatan ini di lakukan sedari pagi, saya dan teman-teman datang dan bertemu dengan mitra. Disini lagi-lagi jam kegiatan KKN saya bentrok dengan jam kerja saya. Tetapi saya tetap datang dan setelah itu izin ke kawan-kawan untuk berangkat ke tempat kerja. Sebelum saya berangkat bekerja sebagai Ketua saya mimikirkan merenovasi macam bagaimana ya??. Lalu saya dan teman-teman berinisiatif untuk menata ulang buku dan member identitas perbuku, agar setiap ada yang meminjam buku tersebut bisa mengetahui bahwa buku tersebut merupakan salah satu buku yang ada di pojok baca tersebut. Selain itu juga menyadarkan masyarakat agar segera mengembalikan buku ketempat semula setelah selesai membacanya. Selain itu saya juga berinisiatif untuk memberi sampul palstik pada cover buku-buku itu agar tidak cepat rusak. Meskipun teman-teman lainnya saya tinggal kerja tapi saya tetap *handle* kegiatan dari hp via whatsapp.

Proker ke lima, ini adalah proker terlama karena saya dan teman-teman di lokasi hampir seharian, yaitu SBH yang ada di Perumahan Bluru Kidul RT 14, selokasi dengan pojok baca

tersebut. SBH sendiri singkatan dari Sidoarjo Bersih Hijau. RT ini memiliki taman yang indah dan saya sangat kagum akan kerapihan tamannya. Di proker ini kelompok KKN saya melakukan proker Reboisasi yaitu mencabut tanaman yang sudah mati dan diganti dengan tanaman yang baru. Tanaman yang di bawa dengan Kelompok KKN saya yaitu tanaman Glodokan, dimana tanaman ini memiliki batang yang kuat ketika tertepa angin dan bentuknya bagus ketika tumbuh besar. Kendala saya ketika di proker ini adalah ketika mencari pohon Glodokan ini karena sudah cari dimana-mana harganya ternyata mahal. Saya sebagai Ketua cukup berpikir keras untuk membelinya, mengingat dana yang kita miliki terbatas. Pilihan terakhir saya jatuh pada Pohon yang cukup besar dengan tawar menawar hanya mendapat tiga pohon dengan harga yang terjangkau. Saya juga memutuskan untuk membeli 2 pohon lagi sebagai tambahan. Akhirnya kelompok saya membawa 5 pohon untuk di tanam di sepanjang jalan RT 14 dan juga di taman yang ada di RT 14 tersebut. Setelah tanam-menanam selesai kelompok saya melakukan Bank Sampah, dimana disana teman-teman mengisi buku tamu dulu kemudian melakukan aktivitas memilah sampah. Pemilahan sampah ini untuk mengetahui mana sampah yang memiliki nilai jual atau tidak. Bank Sampah ini sudah berjalan dengan tertib, dimana para warga datang ke tempat Bank Sampah itu tadi terus di timbang dan tahapan terakhir yaitu pemilahan sampah itu tadi. Setelah di pilah dan di taruh di sak hingga sak penuh lalu di masukan ke gudang dan dikumpulkan. Setelah cukup banyak nanti akan ada pengepul yang mengambil pilahan sampah yang memiliki nilai jual tersebut dan si pengepul member harga yang sesuai untuk Bank Sampah itu tadi. Lalu hasil Bank Sampah tersebut di masukan ke kas RT. Setelah melakukan Bank Sampah saya dan teman-teman melakukan pembersihan tempat tanaman sayur dan juga

taman toga. Dimana tanaman sayur tersebut ada rerumpunan yang bisa memperlambat pertumbuhan sayur tersebut. Dan di taman Toga itu saya dan kelompok saya melakukan pembersihan dimana penataannya di perbagus. Penataan ini berupa tanaman yang sudah tumbuh besar dengan pot kecil di cabut dan dipindah ke pot yang lebih besar. Sambil melakukan penataan dan pemindahan pot saya dan teman-teman juga memanen Toga yang sudah siap panen. Terdapat tanaman toga seperti kunir, temulawak, jahe merah, jahe putih, lengkuas dll. Melakukan penataan ini sangat seru sekali karena saya dan teman-teman sangat antusias karena bisa memanen juga. Jadi bisa mengetahui macam-macam tanaman toga, apalagi saya perempuan dan teman-teman KKN yang perempuan bisa mengetahui macam-macam empon-empon untuk bumbu dapur. Jadi penataan sekaligus edukasi calon ibu-ibu rumah tangga yang bergelut di dapur hehe..

Proker ke enam yaitu pembuatan *Handsanitizer*, sebelumnya pembuatan HS ini saya maksudkan untuk sosialisasi sekaligus tutorial cara pembuatannya ke masyarakat yang ada di Desa Bluru. Agar warga bisa membuat sendiri dirumahnya dengan bahan-bahan yang mudah di dapat. Karena pertimbangan satu dan lain hal, saya berinisiatif untuk memvideokan tutorial pembuatan HS yang di lakukan di Lab lalu dimasukan ke kanal Youtube salah satu teman kita dan *link* di sebar luaskan ke warga Desa Bluru kidul ini. Setelah jadi HS nya dimasukan ke botol *spray* 60ml lalu di bagikan ke pada warga pada proker selanjutnya yaitu proker sosialisasi.

Proker ke tujuh yaitu proker sosialisasi dimana ada dua kegiatan yaitu sosialisasi ke pasar pada pagi hari yaitu membagikan masker dan HS (*Handsanitizer*) dan juga sosialisasi kesadaran 5M yang dilakuakn di warkop. Alhamdulillah kegiatan ini tidak mengganggu jam kerja saya

dikarenakan kegiatan ini dilakukan pada hari minggu, karena pada hari minggu kerja saya libur. Saya mengambil di hari minggu ini mengingat sasaran kelompok saya yaitu masyarakat yang kurang sadar tentang adanya pandemi Covid-19 ini. Ketika hari minggu bisa dibilang hari *weekend* dimana masyarakat cenderung keluar rumah untuk kepentingan seperti berbelanja ke pasar dan juga mengopi di warkop bersama kerabatnya. Sosialisasi pertama yaitu ke pasar pada pagi hari dimana di Bluru Kidul ini terdapat tiga pasar tradisional yang cukup ramai ketika pagi hari. Di kegiatan ini saya dan teman-teman KKN terbagi menjadi 3 kelompok sesuai tujuan 3 pasar tadi. Dari kegiatan ini ketika saya dan teman-teman saya mengunjunginya ternyata masih banyak warga dari pembeli maupun penjual yang tidak memakai masker. Maka kita membagikan masker kepada pengunjung pasar ataupun penjual yang tidak memakai masker. Sedangkan pembagian HS saya bagikan untuk para pedagang, dengan tujuan agar bisa memutus mata rantai penyebaran Covid-19 karena para pedagang yang paling banyak bertransaksi dengan berbagai pengunjung pasar sehingga lupa akan mencuci tangannya. Yang ke dua yaitu sosialisasi menyadarkan masyarakat untuk melakukan 5M agar terhindar dari virus Covid-19 dan memutus mata rantai penyebarannya. Sosialisasi 5M ini di lakukan di sebagian Warkop yang berada Bluru Kidul. Sosialisasi ini saya pilih karna banyak pengunjung warkop yang kurang kesadarannya untuk menerapkan 5M. Di sosialisasi 5M ini kelompok KKN saya membagikan stiker penerapan 5M dan juga sabun cuci tangan.

Proker ke delapan yaitu Bansos dimana proker ini merupakan permintaan dari pihak desa. Kami mengundang 15 orang dimana per orang diberikan sembako yang berisi gula 1kg, minyak goreng 1kg, teh 1 kotak, kecap revil 1, mie goreng indomie 3pcs, wedang uwuh 2 bungkus dan juga saos botol.

Proker ke sembilan dan bisa disebut ini proker terakhir Kelompok KKN kami adalah pembuatan MOL (*Micro Organisme Lokal*) yang dilakukan pada hari minggu. MOL ini adalah sebuah cairan yang berfungsi untuk mempercepat pembusukan sampah yang bisa di daur ulang. Sampah yang bisa di daur ulang yang saya maksud itu seperti daun pohon kering. Yang nantinya akan mengalami kebusukan dan hancur. Setelah itu akan digunakan sebagai pupuk tanaman. Cairan MOL ini terdiri dari bahan air kelapa, gula merah, dan nasi basi yang di campur lalu di kocok hingga larut si gula dan nasi basinya. Setelah selesai di kocok dan sudah terlihat larut maka akan di tambahkan air lalu di diamkan selama 3-4 hari untuf fermentasi cairan ini. Semakin basi nasi semakin cepat fermentasi karena nasi basi cenderung lebih lembek dan mudah larut. Kebetulan kelompok saya tidak bisa menyediakan nasi basi tapi menyediakan nasi sisa kemarin dan tidak seberapa basi dan hal ini membuat fermentasi cairan ini sedikit lambat. Proker ini sangat bermanfaat untuk saya karena saya baru pertama membuat cairan MOL untuk pembusukan sampah ini untuk pertama kali. Teman-teman juga sangat antusias membuat cairan MOL ini dan sekaligus untuk belajar dan belajar. Sukur-sukur bisa di terakapkan di lingkungan rumah.

Dari cerita saya bisa dirasakan juga bukan bagaimana saya sangat bingung mengatur waktu kerja yang bebarengan dengan KKN ini. Apalagi di setengah bulan kegiatan KKN perkuliahan sudah mulai aktif beserta tugas-tugas yang sudah diberikan oleh dosen. Jadi kesibukan saya dan kebingungan saya semakin menjadi-jadi. Tapi Alhamdulillah saya bisa menanganinya di hari demi hari dengan semangat dan membagi waktu untuk semuanya ini. Di KKN ini saya sangat senang sekali karena saya mempunyai teman-teman yang bisa di jadikan tim sangat baik dan kompak. Apalagi mereka sangat mengerti

dengan kesibukan saya yaitu KKN sambil bekerja. Sampai saya terharu mengetik ini semua, dan bersyukur juga pada Allah karna sudah dimudahkan dan diperlancarkan atas rasa keraguan saya di awal KKN. Sangat beruntung juga bisa kenal teman-teman tetangga desa hehe menambah jumlah teman juga pastinya. Terimakasih KKN sudah memberi saya banyak ilmu dan juga pengalaman yang tidak akan saya lupakan.

3.2 Diluar Ekspektasi

Oleh: Akhmad Irsyadin Alain Naufal Hussalman

Kuliah Kerja Nyata tahun ini tak sesuai dengan apa yang aku pikirkan pada jauh jauh hari. Oh yah, sebelumnya perkenalkan namaku Alen Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prodi Manajemen 2018, Bertempat tinggal di Bluru Kidul. Di sini aku akan menceritakan sedikit, bagaimana yang aku rasakan dari awal KKN hingga akhir KKN 2021 ini. Okey langsung saja, kenapa KKN tahun ini tak sesuai dengan yang aku pikirkan? Karena terbayang di pikiranku bahwa KKN itu kita akan di tempatkan di Plosok atau Desa Desa yang terpencil dimana akses jalan dan internet sangat susah dijangkau atau lebih tepatnya lokasinya jauh dari rumah yang menuntut kita harus live in disana selama KKN berlangsung.

Dari ekspektasi tersebut aku jauh jauh hari sudah mempersiapkan diri, mencari info sana sini tentang KKN 2021 apakah ada atau ditiadakan karena kita tau bahwa pandemi 2019 membuat sistem bernegara mengalami perubahan yang cukup signifikan dari ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lain sebagainya. Dari angkatan sebelumnya atau kakak tingkat KKN angkatan 2020 yang non kerja banyak yang bilang bahwa KKN masih berlangsung dan tetap sesuai dengan KKN pada umumnya hanya saja ada protokol kesehatan yang harus di patuhi oleh peserta KKN. Disamping itu aku juga menanyakan

perihal KKN pada kaprodi dan dosen lainnya dan jawabannya sama yaitu KKN tetap diselenggarakan tetapi banyak dosen yang bilang bahwa lebih baik dan lebih pasti tunggu informasi dari DPRM atau panitia KKN karena dosen dosen juga belum tau secara pasti KKNnya nanti berlangsung luring atau daring.

Aku yang awalnya adalah “KuKer” yaitu Kuliah dan Kerja memutuskan untuk berhenti bekerja dan mempersiapkan diri untuk mengikuti KKN Non Kerja dengan harapan KKN Non kerja bisa memberikan pengalaman yang banyak kepadaku, akan tetapi diluar apa yang aku pikirkan seperti di awal cerita di atas yaitu pada pembekalan KKN tanggal 11 Februari 2021 ternyata dijelaskan bahwa KKN tahun ini sistemnya klasteran atau pengelompokan anggota sesuai dengan tempat tinggal terdekat, dan pada pembekalan KKN itu juga kita sudah dapat melihat data kelompok dan tempat KKN yang akan berlangsung pada web DPRM dimana aku melihat namaku tercantum pada kelompok 1 Desa Bluru Kidul

Dari pembekalan itu, aku merasa kecewa karena lokasi KKN yang aku dapat di Desa Bluru Kidul (desa sendiri, yang harapannya mendapatkan lokasi yang jauh dari tempat tinggal malah tidak berpindah sama sekali dari tempat tinggalku) dan memang apa yang dikatakan kaprodi manajemen yang pernah saya tanyakan perihal KKN itu benar, dimana kalimatnya kurang lebih seperti ini “Semua bisa berubah mas dan lebih pastinya tanyakan kepada panitia KKNnya saja nanti”, tetapi keputusan sudah menjadi keputusan dan tidak bisa di ulang kembali, kesalahan saya ya memang terburu-buru memutuskan untuk keluar dari pekerjaan sebelum DPRM membentuk struktur kepanitiaan KKN, alasanku keluar perusahaan jauh-jauh hari juga karena kebetulan pada waktu itu perusahaan lagi sepi yang sistem bekerjanya satu hari masuk dan satu hari libur dan menurutku itu adalah waktu yang tepat untuk

mengundurkan diri atau *resign* dari perusahaan sebelum perusahaan berjalan normal.

Setelah pembekalan dimana KKNnya menggunakan data klasteran atau penempatan KKN sesuai dengan lokasi terdekat dari rumah, aku melihat data anggota kelompok desa Bluru Kidul. Pada saat data kelompok 1 Desa Bluru Kidul dibagi dan aku tau jumlah anggotanya 16 orang (termasuk aku), disana aku ingin mengetahui nama-nama anggota kelompoknya dengan harapan aku tau beberapa nama, namun nama-nama anggotanya sangat asing dan sama sekali tidak pernah aku temui sebelumnya, tapi hanya 1 nama yang aku kenal itupun bukan warga desa bluru kidul melainkan desa sebelah yaitu desa Kemiri, aku mengenal nama itu karena ia adalah teman kelasku dan ia juga adalah adek kelasku di waktu MTs. Ia adalah Susinda Umi Khasanah (Sinda). Selang waktu berjarak sekitar beberapa jam dari pembagian data oleh DPRM, ada satu anak yang antusias membuat grup KKN Desa Bluru Kidul yaitu Nadiyah Iffat (Nadiyah), Yah kalo boleh jujur, aku salut dengan si Nadiyah ini yang geraknya cepat “sat set sat set” tanpa gengsi tanpa membutuhkan waktu lama untuk mengumpulkan 15 orang yang belum dia kenal padahal seperti yang kita tau bahwa pada data pembekalan yang dibagikan oleh DPRM, Panitia KKN hanya mencantumkan nama mahasiswa, NIM, prodi dan tidak mencantumkan nomer HP mahasiswa, tetapi Nadiyah ini mencari nomer kita dari mencari tau melalui teman ke temannya dan pastinya dia memiliki networking yang luas atau banyak teman di Umsida sehingga memiliki akses yang sangat mudah untuk menanyakan nomer nomer kita kepada temannya yang sesuai dengan prodi mahasiswa peserta KKN pada data kelompok KKN. Di awal setelah dia sudah mengumpulkan anggota kelompok di grup Whatsapp, Si Nadiyah ini chat pribadi aku melalui Whatsapp ia mengatakan bahwa ia mengenalku, ia

mengaku sebagai tetanggaku yang beda RT, dan dia pun mengaku bahwa dirinya adalah teman Karang Taruna RW 08 sekaligus adek kelasku di SMA dulu, tetapi sungguh jahatnya diriku, aku tidak mengenalnya sama sekali bahkan berkali kali aku mencoba untuk mencari tau tetap saja aku tidak tau siapa si Nadiyah ini. Dari grup WA yang telah dibuat Nadiyah, masing masing dari kita saling memperkenalkan diri dan saling tegur sapa yang kemudian semua anggota ingin berkumpul secara nyata agar bisa berkenalan secara langsung, yang tak lain tujuannya adalah untuk mempererat pertemanan dan untuk membahas KKN yang akan datang seperti pembentukan struktur kelompok KKN dan Program apa saja yang akan kita laksanakan.

Pada tanggal 15 Februari 2021, hari Senin ba'da magrib kita berkumpul dan hanya 1 orang yang berhalangan hadir yaitu Aura Intan Syahira (Aura) karena ada urusan yang tidak bisa ditinggalkan tetapi Aura masih bisa mengikuti meeting tersebut melalui ponselnya. Dari perkumpulan itu mulailah sesi perkenalan satu sama lain, beberapa orang mengenalku dan mengaku sebagai adek kelasku di MTsN yaitu Aura dan Winda Ayu Lestari (Winda) tetapi lagi lagi aku tidak tau bahkan tidak mengenal mereka, tapi dari perkumpulan tersebut akhirnya aku mengenal mereka satu per satu dan beberapa dari mereka sudah akrab denganku, setelah semua sudah saling mengenal dan sudah mulai akrab, kita semua berdiskusi tentang pembentukan struktur agar dapat terstruktur dan mengetahui tugasnya masing². Voting pertama yaitu pemilihan ketua kelompok dimana teman teman perempuan menyarankan ketuanya sebaiknya laki-laki dengan alasan bahwa laki-laki memiliki jiwa kepemimpinan lebih baik daripada perempuan, kelompok yang beranggotakan 4 laki-laki dan 12 perempuan ini akhirnya melakukan voting untuk nama 4 laki-laki tersebut

dan voting terbanyak adalah namaku, aku mencoba untuk bernegosiasi kepada teman teman agar aku tidak menjadi ketua, tetapi teman teman selalu menolak dan akhirnya aku menerima hasil tersebut dengan sangat berat hati, yah tau sendiri hati sudah kecewa sebelumnya karena KKNnya ternyata di desa sendiri. untuk mempersingkat waktu pembahasan kestrukturannya kelompok dan untuk melanjutkan pembahasan tentang program kerja, aku sebagai ketua langsung menunjuk teman teman untuk pengisian jabatan lainnya sesuai dengan persetujuan dari mereka masing-masing.

Dari pembahasan rapat mengenai program kerja di hari sebelumnya, teman teman berniat menyelesaikan survey desa sebelum pembukaan KKN dilaksanakan, akan tetapi antusias teman teman terhambat disebabkan hujan deras setiap saat yang mengakibatkan banjir di desa Bluru Kidul selama kurang lebih 5 hari, banyak rumah warga bluru kidul yang tenggelam air termasuk rumah peserta KKN yang berkawasan di bluru kidul, survey yang kurang optimal tersebut akhirnya dioptimalkan lagi pada minggu pertama setelah pembukaan ceremony dengan ijin DPL kita yaitu bu Zaky yang kebetulan daerah rumah beliau (lokasi sekardangan) juga terkena banjir, panitia KKN pun juga mengetahui kondisi cuaca Sidoarjo pada saat itu yang menyebabkan beberapa kawasan kabupaten sidoarjo mengalami banjir total sehingga panitia KKN memberikan keringanan berupa perubahan batas waktu pengumpulan waktu proposal, dari tanggal 22 Februari diperpanjang menjadi tanggal 28 Februari 2021.

Bersamaan pada saat kondisi tersebut, mata pencaharian ayahku terkena musibah, yaitu kondisi tambak yang rusak yang mengharuskan aku turun tangan untuk membantu ayahku, disitulah aku ingin mengundurkan diri sebagai ketua kelompok KKN karena bagiku aku hanya cukup berpartisipasi dengan baik

pada program-program KKN sedangkan untuk mengkoordinasi teman-teman aku rasa akan kurang efektif dengan kesibukan yang ada pada saat itu. Muzrifa Anzaldi (Rima) adalah orang yang aku tunjuk untuk mengantikanku, alasku memilih dia karena banyak ide-ide yang keluar dari Rima waktu pertemuan pertama hanya saja dia kurang percaya diri dengan ide-idenya, saat aku melakukan negosiasi dengan dia, dirinya selalu tidak percaya diri dan merasa bahwa dirinya tidak cocok untuk menjadi ketua, tetapi kemudian hasil akhirnya yaitu dia menerima tawaran menjadi ketua kelompok KKN dengan syarat aku juga ikut serta bertanggungjawab atas berjalannya semua program kerja di lapangan. Dan aku menyetujui kesepakatan tersebut dan bilang bahwa “aku akan berusaha semaksimal membantu apa apa yang menjadi tugas ketua” akhirnya aku menjadi wakil ketua yang awalnya wakil ketua tidak tercantum dalam bagian struktur kelompok.

Pada minggu pertama sebelum *ceremony* pembukaan *online* yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Februari 2021 di siang hari, kita terlebih dahulu melakukan pembukaan secara offline di pagi harinya bersama perangkat desa bertempat di aula balai desa bluru kidul dimana maksud pembukaan tersebut ialah supaya desa mengetahui bahwa kita memang diterjunkan langsung oleh kampus untuk kuliah kerja nyata di desa Bluru kidul walaupun kita tidak live in selama 24 jam dilapangan. Setelah pembukaan offline dan online selesai, di minggu pertama kita hanya melakukan 2 kegiatan yaitu survey dan senam lansia yang dilaksanakan di keesokan harinya yaitu hari selasa tanggal 23 Februari 2021 yang tempat senamnya bertempat di lapangan perumahan pondok buana desa bluru kidul, pada senam tersebut warga lansia bluru kidul sangat bersemangat mengikuti kegiatan senam yang dapat dilihat dari jumlah kehadirannya mencapai kurang lebih 150

orang, di kegiatan senam tersebut kita mengikuti senam dari awal hingga akhir, tidak hanya mengikuti saja melainkan kita menyalurkan semangat muda kita kepada peserta senam lansia dengan keelokan body kita dan luesnya kita dalam mengikuti gerakan senam, hingga instruktur senamnya pun kagum atas semangat yang kita hadirkan hingga menyuruh kita untuk menempati posisi terdepan barisan. Setelah senam selesai kita pulang masing2 dan keesokan harinya dan lusanya melakukan survey di desa bluru kidul.

Setelah melakukan survey desa selama 2 hari, Kamis malamnya kita berkumpul untuk melanjutkan pembahasan program kerja kita, ada beberapa program kerja yang harus dihilangkan karena pihak kampus atau pihak desa kurang setuju dengan program kita, oh ya di rapat pertemuan ke-2 ini kelompok kita ketambahan 1 anggota karena ada kesalahan input dari panitia KKN yang belum memasukan namanya, Dia adalah Titan Nur Mauludiyah (Mb Titan) semester 8 yang seharusnya ikut KKN 2020, Mb Titan tidak bisa ikut KKN 2020 karena Mb Titan ikut pertukaran pelajar ditahun sebelumnya di Malaysia yang menyebabkan Mb Titan harus mengikuti KKN 2021 bersama kita. Di pertemuan itu juga Mb Titan memperkenalkan dirinya dihadapan teman2. Sekitar 2 jam melakukan diskusi, kita mendapatkan hasil kesepakatan mengenai program kerja dimana hasilnya yaitu program minggu ke-2 teras ilmu, minggu ke-3 TPQ (pendampingan mengaji di TPQ) dan SBH (Sidoarjo Bersih dan Hijau), minggu ke-4 Sosialisasi pembuatan *Handsanitizer*, Sosialisasi Protokol kesehatan serta membagi Handsinitizer di pasar dan warkop area bluru kidul, Minggu ke-5 Bansos (Bantuan Sosial) dan acara penutupan.

Program Minggu ke-2 adalah Teras ilmu, kegiatan kita dilaksanakan pada jam 08.00-11.00 hari senin sampai Kamis di

teras balai desa, teras ilmu ini menampung siswa kelas 1-6 sekolah dasar dimana kita memberikan pembelajaran sesuai dengan materi belajar mereka secara baik dan benar. Program Minggu Ke-3 adalah TPQ dan SBH, kegiatan TPQ di laksanakan jam 15.30-17.00 di masholla darussalam Bluru Permai, kegiatan TPQ ini kita membantu ustadzah dalam bimbingan baca tartil al-quran kepada murid murid TPQ sesuai dengan apa yang kita pelajari di kemuhammadiyah, Kegiatan selanjutnya SBH yaitu dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu di RT 14, RW 11 Bluru Permai, Kegiatan SBH di hari sabtu melakukan pembaharuan dekor tempat pustaka bacanya bahkan melakukan penyampulan ulang buku buku yang ada di pustaka baca sedangkan di hari Minggunya kita melakukan tanam menanam tanaman di taman serta membersihkan taman dan membantu ibu ibu melakukan pengolahan barang bekas di Bank Sampah.

Pada minggu ke-2 dan ke-3 kegiatan berjalan lancar sesuai dengan rencana, akan tetapi pada minggu ke-4 ada perubahan rencana karena sosialisasi pembuatan *handsanitizer* ditolak oleh desa dengan alasan sudah sering ada sosialisasi pembuatan *handsanitizer* di desa, akhirnya pembuatan *handsanitizer* di sosialisasikan berupa video dan di *upload* di youtube dengan digabungkan pada acara sosialisasi pasar dan warkop untuk bahan edukasi pembuatan *handsanitizer* di rumah. Minggu ke-5 yaitu bansos, yah intinya kegiatan ini memberikan bantuan sembako kepada orang orang yang kurang mampu yang kita lihat berdasarkan data dari desa, selain bansos pada minggu ke-5 ini, kita juga dipanggil oleh pak Bambang selaku RT 14 untuk membantu dalam kegiatan SBHnya. Pada Minggu ke-6 penutupan bersama perangkat desa, kita di acara penutupan ya pastinya makan makan bersama, tetapi banyak teman-teman yang tidak mau berpisah dengan

diriku padahal ya rumah mereka di bluru dan rumahku juga bluru, emang sungguh luar biasa lebaynya mereka, hehehe.

KKN tahun ini menurutku kurang menantang dan kurang dapat *feelnya*, tapi meskipun begitu tujuan KKN yang utama ialah untuk mengimplentasikan ilmu kita kepada masyarakat. Aku tetap mendapatkan ilmu dan pengalaman yang banyak di KKN ini, cuman sayang aku tidak mendapatkan seseorang yang spesial dimana kita tahu bahwa KKN selain bentuk syarat lulus mahasiswa, juga sebagai ajang penemuan jodoh, karena yang aku tau kepanjangan KKN adalah bukan “Kuliah Kerja Nyata”, tetapi “Kenalan Kasmaran dan Nikah”, Yah Haluuu.

3.3 Kebersamaan denganmu

Oleh: Nadiyah Iffat

KKN atau kepanjangan dari kuliah kerja nyata. Kegiatan yang saya tunggu-tunggu dari awal diceritakan oleh kakak tingkat, apalagi waktu kegiatan KKN kakak tingkat berlangsung sedang viral-viralnya peristiwa “KKN didesa Penari”. Dari cerita itu membuat diri saya tertantang untuk segera terjun kelapangan untuk mengikuti kegiatan KKN.

Bayangan saya, angkatan saya KKN diluar kota jadi menambah semangat saya. Tapi ternyata takdir berkata lain adanya pandemi covid-19 membuat angkatan 18 untuk KKN di wilayah terdekat dari rumah. Kebetulan desa rumah saya dijadikan tempat KKN, yaitu desa Bluru Kidul. Setelah ada berita dari teman-teman jika dibagi kelompok, saya langsung cek di website DRPM tapi pada saat itu entah saya yang kurang teliti dalam mencari atau bagaimana saya mencari di website belum muncul. Akhirnya saya dikirim oleh teman saya melalui whatsapp. Setelah melihat file pdf ternyata ohh ternyata nama saya tertera dihalaman pertama dan kebetulan dikelompok

pertama yang bertuliskan “Bluru Kidul”. Setelah saya melihat nama anggota kelompok saya, ada 4 orang yang saya kenal antara lain Winda teman sesama aslab, Susinda teman UKM Kewirausahaan, Miqdad temannya teman saya Aji dan Renaldi, dan terdapat satu lelaki yang bernama Alain/Alen. Alen ini adalah tetangga saya tapi berbeda RT, saya RT 6 sedangkan Alen RT 1 dan Alen adalah kakak kelas saya di SMA, teman karang taruna, dan ibunya kenal dengan ibu saya, tetapi Alen sendiri belum mengenal saya. Akhirnya saya memberanikan diri untuk meminta nomor HPnya keteman saya badminton (Zakki), kebetulan Alen dulu semester 1 dan 2 sekelas dengan Zakki dan akhirnya mengechat dia duluan karna memang kita tetangga dan akhirnya mengenal satu sama lain. Saya berinisiatif membuat grup yang awalnya beranggotakan hanya 4 orang yang saya kenal tadi.

Setelah grup telah dibuat dan akhirnya kami saling mencari anggota lainnya, saya mencari di Instagram dan menemukan beberapa diantaranya Farrel dan Dia Mutia/Ica. Akhirnya 2 hari anggota kami pun lengkap dan besoknya anggota kami yang awalnya ada 15 bertambah 1 menjadi 16, anggota baru kami bernama Ilmah. Setelah itu di grup kami mengenal satu sama lain dan kami memutuskan untuk bertemu dan mengadakan rapat pertama kami.

Tepat tanggal 15 Februari 2021 saya dan anggota lainnya bertemu disalah satu warung kopi yang ada di Kemiri berlokasi tepat didepan Indomart. Karna yang hanya saya kenal pada saat itu adalah Winda akhirnya kami berangkat berdua, sampai ditempat ternyata sudah ada 2 orang disana yaitu Ica dan Diana kami berkenalan dan ternyata Winda sudah mengenal Diana sebelumnya setelah itu datanglah Susinda dan memang kebetulan Winda dan Susinda dulu teman satu SMP. Setelah berkumpul semua kita membooking tempat dan kami membuat

lingkaran agar rapat berjalan dengan baik. Agenda pertama kami yaitu membagi jobdesk kita masing-masing. Kita buat beberapa jobdesk antara lain ketua, wakil ketua, tiga sekretaris, dua bendahara, tiga seksi pubdekdok, dua seksi humas, dua seksi konsumsi, dua seksi perlengkapan. Setelah dirapatkan mendapat keputusan untuk ketuanya yaitu Alen, wakilnya saya sendiri, sekretarisnya Winda, Ayun, Rima, bendaharanya Ratih dan Ilmah, seksi humasnya ada Akbar dan Diana, seksi konsumsinya ada Susinda dan Ica, dan yang terakhir ada seksi perlengkapan ada Farel dan Lita. Setelah pembagian selesai kami mulai memikirkan program kerja apa yang akan kami lakukan nanti, sudah banyak ide yang kami tuangkan dan berbagai pertimbangannya namun pada kala itu hujan deras dan kami tidak bisa mendengarkan suara satu sama lain akhirnya kami berencana untuk melanjutkan di rapat selanjutnya. Namun setelah pemilihan saya menjadi wakil ketua, saya kurang pantas serta kurang untuk aktif, maka saya berniat untuk mereshuffle kepanitiaan, sehingga Rima menjadi ketua, alen menjadi wakil, dan saya menggantikan Rima menjadi Sekretaris karna saya sadar bahwa keahlian saya dibidang notulen.

Sebelum melaksanakan program kerja kami sudah menyiapkan semuanya dimulai dari nanti kita akan survey lokasi, apa saja yang akan ditanyakan saat survey lokasi. Tidak lupa agar efektif, saat kita survey lokasi kita bagi menjadi tim ada yang ke Balai Desa, ada yang survey ke Narasumber yang berhubungan dengan program kita. Survey pertama yaitu ke balai desa kita bertanya mengenai apapun yang menjadi ciri khas di Bluru Kidul, apa yang harus dikembangkan dari Bluru Kidul, apa yang dibutuhkan oleh Bluru Kidul dan semua itu terjawab oleh pak carik.

Akhirnya setelah dirapatkan kembali kami memutuskan untuk memilih beberapa program kerja antara lain Senam Lansia, Daring, TPQ, Pojok baca, SBH, Sosialisasi *Handsanitizer*, Sosialisasi 5M di Pasar dan di Warung Kopi, Bantuan Sosial, dan Pembuatan Komposter dan sekaligus pada saat itu kita harus mengumpulkan proposal dan pembagian PIC (petanggung jawab) perprogram kerja. Pembukaan menjadi tanggung jawab Rima, Senam menjadi tanggung jawab Winda, Teras ilmu menjadi tanggung jawab saya sendiri, pembelajaran di TPQ menjadi tanggung jawab Ilmah, Sidoarjo bersih dan sehat menjadi tanggung jawab Akbar, Sosialisasi *Handsanitizer* menjadi tanggung jawab Alen, sosialisasi 5M menjadi tanggung jawab Farrel, bantuan sosial menjadi tanggung jawab Susinda, dan penutup menjadi tanggung jawab Rima.

Program kerja pertama yaitu senam lansia, sejujurnya saya sangat menyukai senam dan berbau-bau tarian modern. Senam pagi membuat saya lebih semangat menjalani hari, mencari keringat dipagi hari dan dilakukannya bersama-sama sungguh menyenangkan. Lebih senang lagi karena anggota kkn saya fullteam. Jika saya disuruh senam saya paling luwes hingga akbar selalu tersenyum melihat saya menjiwai gerakan senam saya. Waktu senam cukup lama dari pukul 06.00 hingga pukul 08.00. Setelah senam kita survey lokasi program kerja kita. Dibagi menjadi 3 kelompok antara lain ke Bu Muna selaku koor Teras Ilmu, Bu Yani selaku koor yang mengarahkan jalannya program kerja kita, dan Pak Bambang selaku koor Sidoarjo Bersih dan Hijau (SBH). Saya kebagian untuk survey lokasi ke Bu Muna dan alhamdulillah hasil yang didapatkan sangat baik, Bu Muna dan kami mengambil kesepakatan yang menguntungkan keduanya. Kami membutuhkan maksimal 20 orang, waktu yang kami sediakan di hari Senin-Kamis di pukul 08.00-11.00.

Program kerja kedua kami yaitu Teras Ilmu atau membantu pembelajaran daring siswa-siswi SD dari kelas 1-6. Daring dihadiri oleh 10-15 siswa, semakin hari semakin banyak yang berdatangan. Saya hanya datang pada hari Selasa dan mengikuti penutupan daring pada hari Kamis karna kebarengan dengan shift saya di KPP. Alhamdulillah Daring berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir. Siswa-siswi sangat aktif membuat kita menjadi semangat untuk membantu memberikan ilmu, tawanya membuat kita merasakan keseruan suasana disana.

Program ketiga kami adalah pembelajaran di TPQ, sebenarnya saya sudah mendapatkan pembagian untuk ikut program kerja ini, namun terdapat kendala didalamnya. Setelah pertemuan kedua ternyata kami tidak diperbolehkan karna belum mendapatkan izin, padahal sebenarnya kami juga sudah izin ke ustadzahnya. Sehingga saya digantikan di program kerja lainnya.

Program keempat yaitu Sidoarjo Bersih dan Hijau, berbagai macam hal yang kami lakukan dari mulai melakukan pojok baca, menanam tanaman, melakukan komposter, membuat cairan mol, menghias desa bluru menjadi indah dan apalagi RT 14 akan mengikuti lomba tingkat provinsi. Bahagia kita ikut andil dalam menghias tempat ini

Program kelima yaitu pembuatan *handsanitizer*, nah disini saya menyambi menjadi produser dan pengarah pada saat kami take video pembuatan *handsanitizer*. Kami meminjam laboratorium prodi THP. Serta saya juga ikut andil dalam video ini karna pengisi suaranya saya sendiri, ya meskipun suara saya tidak bagus-bagus amat, tapi setidaknya saya bangga. Alhamdulillah pembuatan *handsanitizer* berjalan dengan lancar.

Program keenam yaitu sosialisasi 5M di pasar dan warung kopi. Di Bluru terdapat 3 pasar dan saya ikut di tim pasar lama di Bluru Kidul. Ternyata masih banyak orang-orang yang masih belum memakai masker. Pada saat itu juga kami juga membagikan masker dan *handsanitizer* secara gratis dan orang-orang dipasar sangat senang mendapatkan masker.

Program kerja selanjutnya yaitu bantuan sosial, di program kerja ini saya tidak mengikuti kegiatan ini karena bertepatan dengan pameran yang diadakan aslab akuntansi sehingga saya izin. Alhamdulillah proker ini juga berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

Sungguh indah 40 hari bersama kalian, tidak ada hal yang tidak berkesan. Semua berkesan dari hal kecil hingga hal yang special. Terima kasih teman-teman.

3.4 Pengabdian Masyarakat Dimulai Dari Daerah Terdekat (KKN-P Umsida) Bluru Kidul

Oleh: Winda Ayu Lestari

Saya ingin bercerita sedikit tentang pengalaman saya selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN bagi saya adalah suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang diharapkan akan bermanfaat untuk masyarakat dan mahasiswa. Di masa pandemi, Kuliah Kerja Nyata UMSIDA yang sebelum itu harusnya di laksanakan di luar kota menjadi dilakukan di daerah terdekat, awalnya saya sudah membayangkan bahwa saya akan melaksanakan KKN diluar kota, ternyata dengan adanya pandemi ini segalanya berubah, rencana yang sedari awal di rencanakan diubah seefektif mungkin,

Sebelum KKN dimulai, saya mengurus berkas-berkas untuk syarat mengikuti KKN dari sertifikat lulus PKMU, sertifikat lulus BQ, surat domisili, formulir pendaftaran dan

juga bukti pembayaran. Setelah semua siap saya ke kampus untuk mengumpulkan syarat tersebut, saya tidak memilih mengumpulkan syarat tersebut secara online, karena takutnya akan lama menunggu balasan emailnya dan akhirnya menunggu lagi hehe.

Pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ada 2 pilihan untuk mahasiswa bekerja dan tidak bekerja, saya memilih KKN-non kerja karena posisi saya memang lagi tidak bekerja, KKN-non kerja ini dilakukan selama 40 hari, kegiatan KKN non-kerja dapat dilakukan hanya 3 hari di lapangan, karena saat pandemi kampus tidak menyarankan untuk setiap hari di lapangan, dikarenakan menghindari berkerumun.

Kegiatan KKN dilaksanakan pada tanggal 22 februari 2021, sebelum kegiatan ini berlangsung ada pengumuman siapa saja anggota kelompoknya dan ada pengarahan apa saja yang akan dilakukan selama KKN, serta apa saja tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa nantinya. Saya melaksanakan rapat yang pertama dengan teman-teman membahas apa saja program kerja kami nantinya sebelum survey ke balai desa dan membentuk ketua, wakil, sekertaris, bendahara, sie perlengkapan, sie humas, sie dekdok dan sie konsumsi. Setelah semua terbentuk, kami survey ke balai desa, dan mencatat segala program kerja yang akan di adakan di Desa Bluru Kidul dengan berkoordinasi kepada pihak balai desa. bagaimana program kerja kami nantinya, setelah berkorrdinasi dan memastikan apa saja program kerja yang akan di laksanakan, saya dan teman-teman rapat kembali untuk acara pembukaan besok.

Hari pertama di minggu pertama, saya melaksanakan kegiatan di balai desa yaitu pembukaan KKN-P UMSIDA yang dihadiri oleh seluruh anggota KKN Bluru Kidul dan perwakilan perangkat desa, sebenarnya pembukaan ini juga dihadiri oleh

Kepala Desa Bluru Kidul, tetapi dikarenakan terdapat suatu kondisi yang tidak memungkinkan kepala desa untuk hadir akhirnya digantikan oleh perangkat desa lainnya. Pembukaan ini terasa hikmat dan lancar, Alhamdulillah, perangkat desa ingin agar kami menyampaikan apa saja program kerja kami nantinya, setelah beberapa hari, kami memberikan proposal mengenai kegiatan kami dan juga hari apa saja kegiatan kami lakukan.

Hari kedua di minggu pertama kegiatan saya adalah senam lansia, senam lansia ini dilaksanakan di Lapangan Pondok Buana Bluru Kidul dengan dihadiri kurang lebih 100 orang. Awalnya senam lansia ini berlangsung di Balai Desa Bluru Kidul pada tahun 2019-2020 yang beranggotakan 10 orang. Senam ini juga sempat terhenti dikarenakan adanya pandemi covid-19, kemudian pengurus senam mengganti lokasi di Lapangan Pondok Buana karena sangat luas dan masyarakat dapat berjaga jarak sesuai dengan protokol kesehatan. Senam lansia ini biasanya dimulai pukul 06.00 WIB. Masyarakat juga senang dengan adanya mahasiswa KKN yang datang, karena teman-teman bersemangat mengikuti gerakan yang diajarkan oleh instruktur senam. Saya juga sangat senang bisa mengikuti senam bersama-sama karena menurut saya di jaman sekarang sangat jarang adanya senam bersama yang dihadiri oleh anak-anak muda.

Hari minggu tanggal 28 februari 2021 saya melakukan rapat untuk program kerja di minggu selanjutnya, dari hasil rapat malam itu diperoleh hasil bahwa pada saat membantu daring teman-teman dibagi menjadi beberapa shift untuk beberapa hari karena tidak memungkinkan jika semua terjun ke lapangan dan akan membuat kerumunan. Lalu teman-teman juga menyediakan snack dan minuman yang dibagikan setelah proses pembelajaran selesai.

Hari pertama-keempat di minggu kedua program kerja yang saya lakukan adalah membantu mengerjakan tugas adek-adek daring, Kegiatan daring ini berlangsung selama 4 hari, yaitu dari hari senin-kamis dari jam 08.00-11.00 WIB. Kegiatan ini dihadiri oleh anak-anak sekitar balai desa dari mulai tk-sd kelas 4. Kebetulan sekali saat kami mengadakan kegiatan ini adek-adek sedang menjalani UTS, jadi kami juga membantu dalam pengerjaan UTS tersebut, ibu-ibu pun senang dengan adanya kegiatan kami, karena sangat membantu-nya, apalagi di masa pandemi seperti ini, guru juga tidak memungkinkan untuk mengajar secara offline dan jika diajari melalui zoom terkadang memori handphone tidak cukup atau aplikasi yang tidak mendukung. Jika murid diajari melalui media zoom juga tidak semua murid paham apa yang dijelaskan. Kami berharap dengan adanya kami dapat membantu memberikan suatu pemahaman yang lebih kepada adek-adek atas pembelajaran yang di rasa belum seberapa paham dari penjelasan ibu guru. Selain itu, kami juga mengajarkan kepada adik-adik cara mencuci tangan, karena mencuci tangan adalah hal yang wajib kita lakukan apalagi di masa pandemi, dan juga tidak lupa kami memberikan edukasi mengenai virus corona, apa saja asal usulnya sampai akibat yang ditimbulkan dari virus tersebut.

Hari pertama di minggu ketiga program kerja saya adalah mengajar di TPQ kegiatan ini dilaksanakan di hari rabu jam 16.00 WIB di musholla Darussalam bluru permai, kegiatan ini juga dilakukan dengan sistem shift yang setiap kegiatan hanya 6 orang yang datang ke lokasi. Disana kami di sambut oleh ustadzah dan adik-adik yang ingin belajar mengaji, kami membimbing mengaji dengan mematuhi protokol kesehatan lalu setelah itu kami memberikan pelajaran mengulas kembali dan membaca beberapa surah-surah yang ada di juz 30 untuk bahan edukasi. Ustadzah sangat senang dengan adanya teman-

teman karena dengan adanya tambahan edukasi membuat pembelajaran semakin fresh di sana adek-adek juga antusias mengikutinya. Saya mendapat pelajaran baru dengan kegiatan di sini.

Hari kedua di minggu ketiga program kerja yang saya lakukan adalah membenahi pojok baca. Pojok baca adalah suatu perpustakaan kecil yang terletak di bluru permai RT 14 RW 11, cakupan mereka sebenarnya adalah di tujukan untuk masyarakat sekitar, tetapi tidak menutup kemungkinan jika ada orang luar yang ingin membaca di pojok baca boleh banget. Kami melaksanakan kegiatan dari membersihkan rak dan buku-buku di sana lalu mengganti sampul buku yang telah rusak dan juga memberikan name tag untuk buku yang name tag nya sudah rusak, kemudian memberi nama untuk di sesuaikan sesuai dengan jenisnya. Kegiatan ini dilaksanakan jam 08.00-15.00 WIB.

Hari ketiga di minggu ketiga program kerja saya lakukan adalah kegiatan tanam menanam di taman SBH dan Bank Sampah, kegiatan ini dilakukan di hari minggu. Hal pertama yang dilakukan mengenai tanam menanam di taman SBH yaitu memilih tanaman apa saja yang akan ditanam, tanaman yang akan di tanam adalah glodokan dan jarak, nantinya akan di tanam di sekitar RT 14 yang masih memiliki beberapa lahan kosong yang di harapkan jika tanaman tersebut tumbuh dengan baik maka hawa di sekitar menjadi lebih sejuk. Tanaman di tanam satu per satu hingga habis, kemudian setelah selesai kami diarahkan ke Bank Sampah. kegiatan Bank Sampah ini adalah memilah sampah kardus, koran dan botol-botol bekas yang nantinya akan dijual kepada pengepul. Kami diajarkan untuk memilah jenis-jenis botol dan memasukkan ke dalam tempat yang berbeda, seperti botol bening di tempatnya sendiri, botol berwarna di tempatnya sendiri. Untuk botol bening akan

di remas terlebih dahulu, sedangkan untuk botol berwarna tidak usah di remas dan di biarkan utuh. Kegiatan Bank Sampah ini di harapkan dapat membantu perekonomian warga yang terdampak covid-19. Kegiatan Bank Sampah ini biasanya di buka setiap 1 bulan di minggu ketiga, tetapi di karenakan ada kami yang melaksanakan kegiatan tanam menanam akhirnya Bank Sampah di buka di minggu ke dua. Jadi apabila ada warga yang membawa sampah koran, kardus dan botol ke Bank Sampah lalu kemudian ditimbang, setelah ditimbang akan mendapatkan uang yang di masukkan ke dalam buku tabungan Bank Sampah yang nantinya dapat diambil sewaktu-waktu.

Hari pertama di minggu ke empat kegiatan saya adalah mengajar di TPQ Darussalam lagi, kegiatan ini dilakukan sama dengan minggu lalu, tetap dibuat shift untuk yang datang ke musholla karena untuk menghindari kerumunan. Kami datang tetap untuk membantu mengajar adik-adik mengajiji dan memberikan sedikit ilmu yang kami punya, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan lancar, ustdzah dan adik-adik tetap semangat dalam kegiatan ini.

Hari kedua di minggu ke empat kegiatan kami adalah pembuatan *handsanitizer*. Pembuatan *handsanitizer* dilakukan di laboraorium UMSIDA. Kegiatan ini hanya di hadiri oleh beberapa orang saja, karena pihak kampus hanya membolehkan sekitar 4-5 orang yang diperbolehkan masuk ke laboratorium, sisa nya hanya membantu disana sekitar 3 orang. Sasaran dari pembuatan *handsanitizer* ini adalah masyarakat sekitar Desa Bluru Kidul, karena *handsanitizer* adalah salah satu yang wajib dipakai jika keluar rumah di tengah pandemi seperti ini. Tetapi, banyak sekali masyarakat yang beranggapan bahwa *handsanitizer* mempunyai harga yang mahal dan jika membuat sendiri pasti lebih ribet, untuk mematahkan asumsi ini kami

membuat proker ini, kami memberikan edukasi cara pembuatan *handsanitizer* melalui youtube yang nantinya akan di bagikan kepada para RT di Desa Bluru Kidul, setelah itu para RT akan menyebarkan link youtube tersebut dan dapat ditonton oleh warga setempat. Pembuatan *handsanitizer* yang kami ajarkan menggunakan bahan-bahan yang berstandart WHO jadi jelas aman yaaa, dan dapat juga menjadi sebuah peluang usaha untuk masyarakat sekitar. Hasil dari pembuatan *handsanitizer* ini akan dibagikan pada saat sosialisasi ke pasar (untuk beberapa penjual dan pembeli), sosialisasi warkop (untuk pemilik wakop yang sudah kita tentukan) dan juga kegiatan bansos (untuk penerima bansos).

Hari ketiga di minggu ke empat kegiatan saya adalah sosialisasi ke pasar dan ke warkop. Kegiatan ini dilakukan pada hari minggu yang dimana sosialisasi masker dimulai dari jam 07.30-09.30 WIB. Sosialisasi ke pasar ini dilakukan di 3 pasar Desa Bluru Kidul yaitu pasar lama, pasar baru dan pasar rijal makmur. Kami dibagi menjadi 3 kelompok dimana setiap kelompok membawa masker dan *handsanitizer* yang telah disiapkan. Kami berpencar ke tempat-tempat yang ditelah ditentukan lalu masuk ke pasar dan melihat-lihat penjual atau pembeli yang tidak memakai masker, lalu kami membagikan masker yang kami bawa kepadanya. Kami membaginya sampai masker dan *handsanitizer* yang kami bawa habis lalu kami berkumpul kembali di Balai Desa Bluru Kidul, para penjual dan pembeli sangat senang dengan acara pembagian masker dan *handsanitizer* yang kami lakukan karena pada dasarnya kegiatan kami adalah untuk mengingatkan bahwa mematuhi protokol kesehatan adalah sangat penting dimasa pandemi, apalagi sebagai penjual yang menerima uang dari banyak pembeli, karena segalanya akan berdampak pada orang sekitar. Setelah semua berkumpul kami pergi ke pojok baca, disana

kami mengerjakan buku, mengedit video dan rapat untuk program kerja minggu depan sembari menunggu untuk sosialisasi ke warkop. Sosialisasi ke warkop dimulai dari jam 14.00-15.00 WIB kegiatan ini adalah membagikan sticker 5M, *handsanitizer* dan sabun. Untuk sosialisasi ke warkop tetap juga dibagi menjadi 3 kelompok untuk 3 warkop yang telah ditentukan. Setiap warkop akan ditemplei dengan sticker 5M, lalu kami memberikan sabun untuk mencuci tangan dan juga *handsanitizer* agar digunakan untuk pengganti jika pengunjung enggan untuk mencuci tangan. Kami mengharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat mengingatkan kembali bahaya virus corona, dapat memutus rantai penyebaran covid-19 dan juga mengingatkan kembali pentingnya untuk menerapkan 5M, kita tidak boleh lengah, karena virus ini benar-benar berbahaya dan menyerang siapa saja.

Hari pertama di minggu kelima yang kami lakukan yaitu kegiatan Bansos, Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis, dengan kuota 15 orang. Kami membagikan bansos berupa sembako kepada orang-orang terdekat yang sudah di hubungi oleh pihak Balai Desa. Kegiatan ini dimulai pukul 09.00-10.00 WIB di Balai Desa Bluru Kidul. Ketika warga datang, kami memberi pengarahan untuk mengisi daftar tamu, kemudian warga di persilahkan untuk masuk dan duduk di tempat yang telah tersedia, tempat yang telah kami sediakan sudah diberikan jarak ya dan warga yang datang diwajibkan untuk memakai masker serta di berikan semprotan *handsanitizer*. Kami memberikan sedikit sambutan kemudian baru lah kami membagikan sembako yang telah kami siapkan dan tidak lupa juga kami memberikan 1 botol *handsanitizer* kepada setiap penerima bansos, setelah itu warga pulang. Kami masih menunggu beberapa warga yang belum datang di Balai Desa, setelah semuanya telah terbagikan maka kami bergegas untuk

menata kembali meja-meja yang telah kami pakai ke tempatnya dan juga bersiap-siap untuk pulang. Kegiatan bansos ini sudah menjadi ciri khas apabila ada kegiatan KKN di Desa Bluru Kidul, jadi harapan kami adalah apa yang kami berikan dapat bermanfaat untuk orang lain dan semoga yang mendapatkan juga senang dengan apa yang kami berikan.

Hari kedua di minggu kelima yang saya lakukan adalah kegiatan membuat pupuk kompos. Kegiatan ini dilakukan di Perumahan Bluru Permai RT 14. Kami disini diajarkan cara membuat pupuk kompos, hal pertama yang harus dilakukan adalah mengumpulkan daun-daun kering yang berjatuhan lalu di kumpulkan ke dalam drum besar yang harus di tutup dengan rapat agar cepat untuk membusuk. Yang kedua adalah membuat cairan MOL (Mikro Organisme Local). Pembuatan MOL ini di butuhkan beberapa bahan yaitu air kelapa, gula merah, nasi basi (kalau bisa nasi basinya sudah mengeluarkan jamur untuk mempercepat pembusukan) dan botol bekas ukuran 1,5 liter. Cara pembuatan MOL adalah air kelapa di ukur sekitar 500ml kemudian di masukkan kedalam botol 1,5 liter tersebut setelah itu campurkan gula merah ke dalam air kelapa tersebut lalu kocok sampai air kelapa tercampur dan menjadi kecoklatan. Setelah tercampur masukkan nasi basi lalu kocok kembali. Setelah dirasa semua sudah selesai jangan lupa untuk membuka tutup botol ber kali-kali, karena jika tidak dibuka sama sekali maka ia akan mengeluarkan seperti gas, jadi kalau sekali dibuka seperti meledak. Setelah itu letakkan di tempat yang teduh, cairan MOL ini dapat digunakan setelah 3-5 hari kemudian (tergantung nasi basi yang kita bawa tadi). Jika MOL sudah siap digunakan maka campurkan cairan MOL ke dalam drum yang berisi daun kering, lalu tutup drum kembali untuk mempercepat pembusukan dan mempercepat menjadi pupuk. Yang ketiga adalah setelah sudah menjadi pupuk kompos, maka

pupuk kompos tersebut di masukkan ke dalam tanaman dan pupuk kompos ini juga digunakan untuk biopori, caranya adalah dengan memasukkan pupuk kompos ke dalam tempat biopori yang tujuannya adalah untuk mencegah banjir, karena fungsi kompos ini adalah untuk menyerap air.

Awalnya saya merasa ragu untuk KKN di desa sendiri, seperti memikirkan bagaimana ya nanti waktu KKN apa aja ya program kerjanya, soalnya saya hanya tau sekilas saja tentang Desa Bluru Kidul, tanpa mengetahui bahwa banyak sekali ternyata kegiatan yang dapat dilakukan. Setelah melewati kegiatan KKN ini, semua seolah mematahkan anggapanku bahwa jika KKN di desa sendiri bakalan merasa tidak enak dan tidak seru, Tetapi setelah melaksanakan berbagai program kerja, saya merasa memang seharusnya sebuah pengabdian dilakukan pada desa sendiri dahulu, jika warga di desa sendiri membutuhkan kita kenapa kita malah membantu daerah lain.

Terimakasih kepada Desa Bluru Kidul yang sudah menerima kami untuk berkegiatan di sana, terimakasih kepada warga di Desa Bluru Kidul yang sangat antusias di semua kegiatan dan memberikan kesan positif sehingga kami juga merasa bersemangat untuk melaksanakan program-program kerja lainnya. Untuk teman-teman terimakasih telah bekerjasama selama ini, terimakasih untuk pemenuhan tanggungjawab kalian dalam kegiatan KKN ini, semoga ilmu yang saya dan kamu semua dapat bermanfaat dan semoga tetap sukses. See you soon.

3.5 Mencari Ilmu Dan Pengalaman Baru Dengan Orang-Orang Baru

Oleh: Qurrota A'yun

Perkenalkan nama saya Qurrota A'yun. Biasanya orang-orang memanggil nama saya dengan sebutan A'yun. Saat ini

saya sedang berkuliah di jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di semester 6 tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kampus 1. Di tahun ini saya sedang melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya masuk ke dalam kelompok 01 dan mendapat lokasi di Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Desa Bluru Kidul ini merupakan desa dimana aku tinggal sejak aku masih kecil hingga sekarang. Jarak antara rumahku ke kelurahan Bluru Kidul kurang lebih 2 sampai 3 menit.

Program kerja pertama KKN Kelompok 01 yaitu mengikuti senam lansia. Senam lansia ini rutin diadakan setiap hari Selasa dalam setiap minggunya. Senam ini diikuti oleh ibu-ibu serta bapak-bapak lansia yang merupakan warga Desa Bluru Kidul sendiri. Senam lansia yang kami lakukan pada waktu itu dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 23 Februari 2021. Senam itu bertempat di lapangan Pondok Buana tepatnya di belakang Pasar Rijal Makmur. Pada saat itu kami semua menggunakan baju Bangsa UMSIDA, bersepatu, dan tidak lupa menggunakan masker.

Kami semua datang di lapangan Pondok Buana pukul 05.30 tepat. Pada jam tersebut sudah mulai banyak ibu-ibu dan bapak-bapak lansia yang sudah berada di lapangan tersebut. Setelah mempersiapkan panggung untuk instruktur senam dan sound system yang digunakan untuk senam, senam pun pada akhirnya dimulai pukul 06.00. Ibu instruktur senam akhirnya naik ke atas panggung dan memulai gerakan pemanasan sebelum senam inti dilakukan. Setelah pemanasan akhirnya masuk ke gerakan-gerakan inti. Pada saat gerakan inti saya merasa terengap-enggap begitu pula dengan teman-teman saya yang lain. Walaupun demikian kita semua tetap semangat

mengikuti kegiatan senam hingga selesai. Senam pun akhirnya selesai pada pukul 07.15.

Saya sangat senang sekali karena baru pertama ini saya mengikuti senam lansia bersama para ibu-ibu serta bapak-bapak lansia yang sangat bersemangat dalam melakukan senam. Saya terinspirasi dengan ibu-ibu dan bapak-bapak lansia yang mengikuti senam lansia tersebut karena walaupun usia mereka sudah tidak lagi muda tetapi semangat mereka masih sama seperti usia orang yang masih muda. Mereka sadar akan pentingnya olahraga bagi kesehatan tubuh mereka. Saya pasti akan mengingat-mengingat pelajaran dan pengalaman penting yang saya peroleh ini saat saya tua nanti dan akan saya terapkan semangat muda berolahraga di masa tua saya nantinya.

Program Kerja selanjutnya adalah Program Les Daring. Pada program les daring ini kami membantu pembelajaran daring anak-anak SD dari mulai kelas 1 hingga kelas 6 yang rumahnya di sekitar kelurahan Balai Desa Bluru Kidul. Program ini dilaksanakan selama 3 hari dimulai dari tanggal 01 Maret 2021 hingga tanggal 03 Maret 2021. Program ini dilaksanakan di pendopo kelurahan Bluru Kidul. Pada program kerja ini kami dibagi menjadi 3 tim, sehingga setiap 1 tim mengajar di setiap harinya. Pada tanggal 01 Maret 2021 tim pertamalah yang turun langsung ke lapangan untuk membantu anak-anak SD tersebut. Tidak lupa tim 1 dan anak-anak SD yang hadir pada hari itu menggunakan masker dan juga menjaga jarak. Anak-anak Sd yang mengikuti kegiatan daring waktu itu sekitar kurang lebih terdiri dari 15 anak. Pembelajaran daring dimulai pukul 08.00 hingga pukul 11.00. Dalam kegiatan tersebut kami pun membagikan snack dan juga air mineral pada semua anak. Setelah melakukan kegiatan daring hari pertama tadi

malamnya ba'da maghrib kami melakukan rapat untuk mengevaluasi kendala yang dihadapi saat daring hari pertama tadi pagi di pendopo Balai Desa Bluru Kidul.

Saat evaluasi di malam tim pertama yang mengutarakan kendala yang mereka hadapi di saat daring pertama. Kendala yang mereka hadapi yaitu mereka kurang bisa mengendalikan mood anak-anak SD tersebut. Mereka padahal sudah berusaha menggunakan kegiatan game dan lain sebagainya tetapi anak-anak SD tersebut masih susah untuk dikendalikan. Akhirnya setelah berunding dengan satu kelompok kami menemukan sebuah solusi yang kami harap dapat mengendalikan mood belajar anak-anak SD tersebut. Solusi dari kendala tersebut adalah kami menggunakan system poin dimana setiap anak yang aktif di dalam proses pembelajaran akan kami catat poinnya dan nanti di hari ke-3 daring yang hari terakhir kami melakukan daring akan kami beri hadiah untuk menghargai mereka yang sudah aktif dalam proses pembelajaran. Setelah selesai berunding kami semua akhirnya pulang ke rumah kami masing-masing.

Keesekon harinya pada hari Senin tanggal 02 Maret 2021 tim 2 melakukan kegiatan daring di hari ke-2. Tidak lupa kami tetap menerapkan protokol kesehatan dan juga membagikan snack dan air mineral pada semua anak. Kebetulan saat itu saya masuk kedalam tim 2. Sebelum berdo'a dan memulai kegiatan saya memberi pengumuman kepada anak-anak SD tentang system poin yang kami rencanakan sebelumnya. Setelah mendengar pengumuman tersebut mereka sangat bersemangat ingin mendapatkan poin sebanyak-banyaknya. Setelah itu kami melakukan kegiatan seperti berdo'a sebelum pembelajaran daring, belajar, bermain game, dan berdo'a selesai pembelajaran. Di semua kegiatan

yang kami lakukan semua anak SD sangat bersemangat dan aktif didalam kegiatan tersebut. Mereka sangat bersemangat berebut poin dan mengumpulkan poin sebanyak-banyaknya. Saya sangat senang sekali dengan kegiatan tersebut karena saya pun sangat suka dengan anak-anak kecil dan kebetulan saya pun saat ini sedang berkuliah di jurusan Pendidikan Guru SD.

Lalu pada hari berikutnya yaitu hari Rabu tanggal 03 Maret 2021 yang merupakan hari ke-3 kami melakukan kegiatan daring sekaligus hari terakhir kami melakukan program daring tim 3 lah yang bertugas untuk mengajar. Tidak lupa kami masih terus menerapkan protokol kesehatan dan juga membagikan snack dan air mineral pada semua anak. Tetapi, teman-teman KKN yang lain diluar tim 3 tersebut juga ikut datang untuk sekaligus penutupan kegiatan daring di hari itu. Kegiatan daring berlangsung seperti biasanya, dan seperti hari Selasa kemarin anak-anak SD pun masih bersemangat mengumpulkan poin. Setelah pembelajaran kami lanjutkan dengan bermain game. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi tentang "Virus Covid-19". Kebetulan yang mengisi sosialisasi tersebut saya sendiri. Saat itu saya sangat bersemangat ingin membagikan sedikit ilmu yang saya punya kepada anak-anak SD. Saya menjelaskan tentang apa itu virus covid-19, bagaimana asal mula terjadinya virus tersebut, apa yang menyebabkan adanya virus tersebut, bagaimana proses penyebaran virus tersebut, bagaimana ciri-ciri orang yang terkena virus tersebut, bagaimana cara untuk menghindari virus tersebut. Saya sangat terkejut dan senang sekali karena ternyata anak-anak SD tersebut sedikit banyak sudah mengerti tentang virus covid-19. Diakhir sosialisasi saya memberikan 3 pertanyaan kepada anak-anak SD tersebut dimana anak yang bisa menjawab

pertanyaan dengan benar akan mendapat poin dan juga hadiah spesial dari kelompok kami.

Ternyata saat diberi pertanyaan seputar materi covid-19 yang sudah dijelaskan tadi mereka sangat bersemangat untuk mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan. Setelah proses tanya jawab berhadiah seputar materi covid-19 yang sudah dilakukan, kami pun memanggil 3 anak yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar untuk maju kedepan. Setelah ke 3 anak maju kedepan kami pun memberikan hadiah kepada masing-masing anak tersebut dan juga mendokumentasikan hal tersebut. Setelah itu, tibalah ke acara yang ditunggu-tunggu yaitu perhitungan poin akhir dan pengumuman untuk juara 1,2, dan 3. Setelah poin dihitung semua dan diumumkanlah anak yang mendapatkan juara 1, juara 2, dan juara 3. Ketiga anak pemenang pun sangat bahagia karena mereka bisa mendapatkan juara. Kemudian ketiga anak yang menjadi juara namanya dipanggil menuju kedepan untuk menerima hadiah. Ketiga anak tersebut masing-masing mendapat hadiah berupa paketan internet untuk mereka belajar daring dan juga mendapat sebuah buket jajan yang berbentuk seperti buket bunga. Setelah itu kami pun mendokumentasikan hal tersebut. Tidak hanya itu, kami pun juga membagikan hadiah kecil berupa pensil, penghapus, dan rautan pensil kepada anak-anak yang belum menjadi juara agar mereka juga ikut senang walaupun hanya mendapat hadiah kecil. Karena saya tau setiap anak itu pasti senang dan suka senang yang namanya hadiah. Saya pun sangat senang dan terharu melihat tawa semua anak SD tersebut saat mendapatkan hadiah. Dari mereka saya bisa belajar bahwa kebahagiaan itu tidaklah melulu harus dengan hadiah ataupun sesuatu yang besar atau mahal, tetapi kebahagiaan itu bisa kita

dapat dengan cara bersyukur atas sesuatu yang kecil ataupun sederhana yang sudah kita punya.

Pada program kerja selanjutnya yaitu kegiatan membantu mengajar di TPQ Musholla Darussalam. Kegiatan ini dilaksanakan 3 kali yaitu pada tanggal 10 Maret 2021, tanggal 16 Maret 2021, dan tanggal 17 Maret 2021. Maka dari itu kami membagi menjadi 3 tim, agar di setiap harinya ada 1 tim yang mengajar di TPQ tersebut. Pada tanggal 10 Maret 2021 yang merupakan hari pertama untuk mengajar, tim satulah yang mengajar pada waktu itu. Pada hari itu tim 1 menggunakan jaket KKN, dan untuk yang perempuan wajib menggunakan rok dan juga kaos kaki agar sopan. Tidak lupa kami pun masih menerapkan protokol kesehatan dan juga membagikan snack dan air mineral pada semua anak. Kegiatan mengajar di TPQ Musholla Darussalam itu dimulai pada pukul 15.30 hingga pukul 17.00. Anak-anak yang mengaji di TPQ tersebut dimulai dari anak yang duduk di bangku TK sampai SD. Jumlah mereka yang hadir pada hari tersebut yaitu kurang lebih 25 anak. Susunan kegiatan pada hari itu dimulai dari membaca do'a sebelum mengaji, kemudian masing-masing dari tim-1 membantu ustadzah untuk mengetes setiap anak. Setelah itu dilanjut dengan setiap anak menulis huruf hijaiyah sesuai dengan halaman yang mereka baca tadi. Kemudian perwakilan dari tim 1 menceritakan sebuah kisah nabi-nabi dan memberi pertanyaan di akhir untuk mengetest apakah anak-anak ini paham atau tidak kisah nabi-nabi yang telah diceritakan tadi. Alhamdulillah pada hari pertama lancar dan tidak ada kendala apapun.

Kemudian pada tanggal 16 Maret 2021, tim-2 lah yang bertugas mengajar di TPQ tersebut. Kebetulan saya masuk kedalam tim 2 dan mengajar mengaji pada hari itu. Susunan

kegiatan mengaji pada hari itu sama dengan tim-1 sebelumnya. Kami pun tidak lupa menerapkan protokol kesehatan. Saya pun sangat senang sekali diberi kesempatan untuk mengajar anak-anak mengaji di TPQ tersebut. Melihat anak-anak kecil mengaji, saya pun teringat masa kecil saya dulu saat mengaji. Saya teringat bagaimana perjuangan Ibu dan Nenek saya mengantar saya untuk mengaji di TPQ pada waktu dulu dengan sikap saya yang sangat nakal dan tidak mau mengaji. Tetapi mereka benar-benar semangat dan selalu menomor satukan pendidikan agama yang salah satunya yaitu mengaji untuk saya. Dan saat sekarang ketika saya sudah bisa mengaji saya pun berkesempatan mengajar mengaji karena program KKN ini. Saya sangat bersyukur dan terharu sekali dengan semua itu.

Pada hari terakhir mengajar mengaji TPQ yaitu tanggal 17 Maret 2021, tim-3 lah yang bertugas mengajar. Susunan kegiatan mengaji pada hari itu sama dengan tim-1 sebelumnya. Kami pun tidak lupa menerapkan protokol kesehatan. Alhamdulillah pada hari terakhir pun kegiatan mengajar mengaji berjalan dengan lancar. Pada program kerja membantu mengajar mengaji di TPQ Musholla Darussalam saya mendapat banyak pembelajaran bahwa setiap orang sedari kecil haruslah di didik dengan ilmu pengetahuan agama yang kuat dimana salah satunya yaitu mengaji. Agar sedari kecil anak dapat melakukan kewajiban sebagai seorang muslim dan juga dapat membentuk pribadi atau karakter mereka menjadi orang yang baik. Karena mengaji itu ibarat kunci untuk kita melakukan amalan wajib atau sunnah yang telah Allah perintahkan. Kita juga harus ingat bahwa seorang muslim wajib dan harus bisa mengaji atau membaca Al-Qur'an.

Program kerja selanjutnya yaitu Sidoarjo Bersih dan Hijau (SBH) yang dilakukan pada tanggal 13 Maret 2021.

Kegiatan tersebut diikuti oleh seluruh anggota KKN kelompok 01. Pada program kerja SBH ini sebenarnya terdiri dari beberapa kegiatan. Kebetulan pada tanggal 13 ini kegiatan yang kami kerjakan yaitu menata dan merapikan pojok baca yang ada di Rt 14. Pada pukul 07.00 kami pun sudah sampai di lokasi taman baca. Kemudian pukul 07.30 Pak Bambang selaku ketua Rt 14 tersebut membuka kegiatan dengan berdo'a terlebih dahulu dan menjelaskan apa saja yang harus kami lakukan pada hari itu. Tidak lupa kami pun selalu menerapkan protokol kesehatan.

Setelah itu, kami pun mulai mengeluarkan buku-buku dari rak dan membersihkan debu-debu yang ada di buku tersebut dengan menggunakan tisu. Kemudian kami membagi diri menjadi 3 tim. Tim ke-1 bertugas menamai dan memberi nomor serta kode pada buku, memotong kertas kode buku, menempelkannya pada buku sesuai sengan kode yang ditulis, dan membuat keterangan macam-macam buku yang nantinya ditempelkan di rak buku. Lalu, tim ke-2 bertugas memberi sampul plastik pada buku yang sudah diberi kode tadi. Terakhir, tim ke-3 yang bertugas mengumpulkan buku yang sudah disampul tadi sesuai dengan jenisnya, lalu mengurutkan buku sesuai urutan nomer buku, dan menata pada rak buku sesuai dengan keterangan jenis yang sudah tertera pada rak buku. Setelah kegiatan selesai kami pun tidak lupa membersihkan taman baca tersebut agar bersih seperti semula. Kemudian kami pun pulang ke rumah kami masing-masing pada pukul 14.30.

Alhamdulillah kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Dari kegiatan tersebut saya dapat mengambil pembelajaran bahwa pekerjaan sebanyak apapun jika dikerjakan bersama-sama pasti akan menjadi ringan dan

mudah. Tidak hanya itu, dengan mengerjakan pekerjaan secara bersama-sama kita juga dapat mengenal karakter satu sama lain lebih dekat lagi. Dengan begitu rasa kekeluargaan pun tercipta diantara kita.

Pada keesokan harinya yaitu tanggal 14 Maret 2021, kami melakukan beberapa kegiatan seperti menanam tumbuhan, mengumpulkan serta membersihkan dedaunan kering yang jatuh, membantu ibu-ibu warga Rt 14 untuk memilah-milah sampah plastik di Bank Sampah, membantu memanen tumbuhan sawi, kunyit, kunci, dan membantu merapikan tanaman yang kurang tertata rapi di pinggir-pinggir jalan. Tidak lupa kegiatan tersebut pun menerapkan protokol kesehatan. Pada kegiatan menanam tumbuhan, kami bersama Pak Bambang selaku ketua Rt 14 menanam pohon glodokan di pinggir-pinggir jalan. Pada kegiatan tersebut kami bergantian untuk menggali tanah menggunakan lingis, dan juga menanam pohon glodokan menggunakan cetok. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan mengumpulkan serta membersihkan dedaunan kering yang jatuh di tanah. Kegiatan tersebut dilakukan dari pukul 07.30 hingga pukul 10.00.

Selanjutnya pada pukul 10.00 hingga 11.00 dilanjutkan dengan kegiatan membantu ibu-ibu warga Rt 14 untuk memilah-milah sampah plastik di Bank Sampah. Pada kegiatan tersebut saya dapat mempelajari bagaimana cara memilah-milah sampah plastik. Mulai dari sampah botol plastik bening, sampah botol plastik berwarna, sampah botol kaca, sampah tutup botol, dan sampah campuran. Tidak hanya itu ternyata sebelum dimasukkan ke wadah yang nantinya akan di setorkan ke tempat penyetoran sampah botol plastik harus dibuang dahulu labelnya kemudian di injak agar mengecil dan tidak memenuhi wadah. Setelah itu pukul 11.00-12.30 kami

melanjutkan dengan kegiatan membantu memanen tumbuhan sawi, kunyit, kunci, dan membantu merapikan tanaman yang kurang tertata rapi di pinggir-pinggir jalan. Alhamdulillah kami mendapat banyak ilmu serta pengalaman baru pada hari tersebut mulai dari cara menanam tumbuhan, cara memilah sampah plastik, cara memanen tumbuhan, dan masih banyak lagi. Terkadang pengetahuan dan pengalaman seperti ini tidak bisa kita dapatkan saat kita duduk di bangku sekolah atau bangku kuliah. Ternyata ilmu dan pengalaman itu tidak selalu bisa kita dapatkan saat kita bersekolah atau saat kita kuliah saja. Justru ilmu dan pengalaman itu dapat kita dapatkan dimanapun kita berada selama kita masih mau belajar dan tidak pernah merasa puas akan ilmu yang sudah kita miliki.

Program kerja selanjutnya yaitu tentang sosialisasi covid-19 pasar. Virus Covid-19 ini kian hari meresahkan. Sudah 1 tahun kurang lebih virus ini menyerang negara kita. Penyebaran yang sangat cepat, membuat para masyarakat pun ikut panik. Dengan begitu kami berfikir untuk membuat program kerja sosialisasi ke pasar-pasar tentang covid-19 dengan membagikan masker dan handsanitizer. Kami memilih pasar karena daerah tersebut yang paling rawan terjadi pelanggaran tentang protokol kesehatan. Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 20 Maret tahun 2021. Sosialisasi pasar ini terdapat di tiga pasar yaitu Pasar Bluru Kidul lama, Pasar Bluru Kidul Baru, dan Pasar Rijal Makmur. Kami membagi menjadi 3 tim untuk agar setiap 1 tim bergerak di salah satu pasar. Sosialisasi dilakukan mulai pukul 07.30 hingga 08.00. Kegiatan ini kami lakukan dengan membagikan masker dan juga *handsanitizer* yang telah kami sediakan. Kami membagikannya kepada para pedagang di pasar dan juga para pembeli. Dalam hitungan menit saja masker dan handsanitizer

sudah habis dengan cepat. Saya dan teman-teman kelompok KKN saya yang lain sangat senang bisa membagikan masker dan juga handsainitizer, walaupun yang kami bagikan tidak begitu mahal tapi InsyaAllah hal yang kami bagikan dapat bermanfaat bagi orang-orang yang mendapatkannya. Karena berbagi itu indah, tidak dilihat dari besar atau kecilnya barang itu, tidak dilihat dari mahal atau murahnya barang itu, tetapi dilihat dari ketulusan orang yang membagikan barang tersebut untuk orang lain yang menerimanya.

Program kerja selanjutnya yaitu sosialisasi di Warung Kopi (WARKOP). Program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2021. Kegiatan ini dilakukan mulai pukul 14.00 hingga pukul 14.30. Warkop yang akan kami tuju ada di 3 titik tempat. Bisa dikatakan kami menuju warkop-warkop yang besar dan luas tempatnya. Kami memilih tempat warkop dan memilih warkop yang bertujuan karena di tempat tersebut juga sering terjadi pelanggaran protokol kesehatan seperti tidak tersedianya tempat untuk mencuci tangan. Dengan begitu kami bergerak dengan membagi kelompok kami menjadi 3 tim, dimana setiap 1 tim bergerak di 1 warkop besar. Dalam kegiatan tersebut yang kami lakukan adalah membagikan sabun cuci tangan, handsainitizer, dan juga memasang poster tentang 5M (mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilitas). Semoga dengan kita membagikan hal tersebut dapat bermanfaat dan juga dapat meminimalisir virus covid-19 yang sudah hampir melanda negeri kita kurang lebih satu tahun ini. Karena saya yakin usaha tidak akan mengkhianati hasil. Jika kita semua bersama-sama berusaha untuk memerangi virus covid-19, insyaAllah virus itu akan hilang dari negeri kita yang tercinta ini.

Program kerja selanjutnya yang kami lakukan yaitu kegiatan Bantuan Sosial (bansos). Kegiatan ini kami lakukan pada tanggal 25 Maret 2021. Kegiatan ini dilakukan di aula Balai Desa Bluru Kidul. Kegiatan ini dimulai pukul 10.00 hingga pukul 11.00. Sasaran kegiatan BANSOS kami yaitu 15 warga Desa Bluru Kidul yang kurang mampu di setiap Rt atau Rw. BANSOS yang kami berikan berupa minyak goreng, gula pasir, indomie, teh celup, kecap, saos, wedang uwuh, dan handsainitizer. Kami berharap semoga bahan-bahan sembako tersebut dapat bermanfaat bagi penerima BANSOS. Dari program ini saya mendapat pembelajaran bahwa berbagi terhadap sesama adalah suatu hal yang sangat indah karena tidak ada hal yang indah dan lebih membahagiakan selain melihat senyum tawa dan kebahagiaan orang lain dimana penyebab kebahagiaannya itu adalah sikap atau perilaku kita

3.6 Pengabdian Mahasiswa KKN-P UMSIDA Di masa Pandemi virus Covid-19 di desa Bluru Kidul

Oleh: Ilmah Nurul Handayani

Kegiatan Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa/mahasiswi semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) sendiri adalah cara mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki, yang sebelumnya tidak saling mengenal adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini kita mendapat teman baru. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini semata-mata

mengharapkan dapat membantu masyarakat pada daerah sekitar.

Di masa pandemi ini dengan adanya virus covid-19, Kuliah Kerja Nyata UMSIDA yang sebelum itu harusnya di laksanakan di luar kota menjadi dilakukan di daerah terdekat, dan setiap mahasiswa mengisi alokasi rumah masing-masing. Awalnya saya sudah memikirkan dan membayangkan akan Kuliah Kerja Nyata diluar kota, ternyata dengan adanya pandemi virus covid-19 ini segalanya berubah, rencana yang sedari awal di rencanakan diubah seefektif mungkin.

Sebelum Kegiatan KKN dimulai, ada syarat yang harus dipenuhi yaitu dengan mengurus berkas-berkas untuk mengikuti KKN dari sertifikat lulus PKMU, sertifikat lulus BQ, surat domisili, formulir pendaftaran dan juga bukti pembayaran. Setelah syarat terpenuhi saya menyerahkan berkas lewat email dikarenakan masa pademi ini aktivitas dikampus sangat dibatasi. Dari persyaratan yang saya lengkapi pada saat pengumuman daerah untuk KKN waktu itu ada terjadi kesalahan domisili, akhirnya saya harus mengisi ulang domisili dan menunggu kembali pembagian daerah tempat KKN, kurang lebih selama 2 hari saya menunggu, saya mendapatkan daerah kurang lebih sedikit jauh dari rumah, awalnya saya membayangkan akan KKN di daerah yang dekat dengan rumah. Tetapi nama saya masuk dalam Kelompok 01 yaitu Bluru Kidul, Tempat KKN saya ada di desa Bluru Kidul yang jaraknya kurang lebih dari rumah sekitar 15 menit perjalanan.

Desa Bluru Kidul sendiri desa yang terletak di Sidoarjo yang kurang lebih 1,5 kilometer dari pusat alun alun kota Sidoarjo. Desa Bluru kidul terkenal dengan hasil laut nya yaitu berupa kerrang laut, dan mayoritas penduduk di desa Bluru Kidul bekerja sebagai nelayan.

Kegiatan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 22 februari 2021 sampai dengan 1 april 2021, kegiatan KKN ini dilaksanakan satu bulan dengan tidak ada poskoh, setiap selesai kegiatan KKN saya pulang kerumah, dan pada saat kegiatan KKN tidak diperbolehkan terlalu sering dilapangan dan bergerombol dikarenakan pada masa pademi yang mengharuskan tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu tetap menerapkan 5M. Sebelum kegiatan KKN dimulai ada pengarahan apa saja yang akan dilakukan selama KKN, serta apa saja tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa nantinya. Setelah diberi arahan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Saya dan teman-teman KKN melaksanakan rapat yang pertama untuk saling mengenal satu sama lain dan membahas apa saja program kerja kami nantinya sebelum survey ke balai desa dan pada saat rapat ada pembentukan struktur organisasi yaitu ketua, wakil, sekretaris, bendahara, sie perlengkapan, sie humas, sie dekdok dan sie konsumsi, dengan adanya struktur organisasi ini diharapkan semua mahasiswa kkn memiliki tanggung jawab sendiri-sendiri dalam struktur organisasi. Setelah semua terbentuk, kami survey ke balai desa, dan mencatat segala program kerja yang akan diadakan di Desa Bluru Kidul dengan berkoordinasi kepada pihak balai desa. bagaimana program kerja kami nantinya, setelah berkoordinasi dan memastikan apa saja program kerja yang akan dilaksanakan, saya dan teman-teman rapat kembali untuk acara pembukaan.

Hari pertama di minggu pertama, saya dan teman-teman melaksanakan kegiatan di balai desa yaitu pembukaan KKN-P UMSIDA yang dihadiri oleh seluruh anggota KKN Bluru Kidul dan perwakilan perangkat desa, sebenarnya pembukaan ini juga dihadiri oleh Kepala Desa Bluru Kidul, tetapi dikarenakan beliau terdapat suatu kondisi yang tidak memungkinkan untuk

hadir akhirnya digantikan oleh perangkat desa lainnya. Pembukaan ini berjalan secara hikmat dan lancar, Alhamdulillah kami mahasiswa KKN-P UMSIDA Kelompok-01 diterima dengan sangat baik. Selanjutnya pihak perangkat desa ingin agar kami menyampaikan apa saja program kerja kami nantinya, setelah beberapa hari, kami memberikan proposal mengenai kegiatan yang akan kami jalankan dan juga hari apa saja kegiatan dilakukan.

Hari kedua di minggu pertama kegiatan KKN adalah senam lansia, senam lansia ini dilaksanakan di Lapangan Pondok Buana Bluru Kidul tepat pada pukul 07.00, dan kami mahasiswa KKN berkumpul pada pukul 06.00 untuk membantu menyiapkan keperluan dan perlengkapan senam. Kegiatan senam lansia ini dihadiri kurang lebih 100 orang. Awalnya senam lansia ini berlangsung di Balai Desa Bluru Kidul pada tahun 2019-2020 yang beranggotakan 10 orang. Senam ini juga sempat terhenti dikarenakan adanya pandemi covid-19, kemudian pengurus senam mengganti lokasi di Lapangan Pondok Buana karena sangat luas dan masyarakat dapat berjaga jarak sesuai dengan protokol kesehatan. Masyarakat juga senang dengan adanya mahasiswa KKN yang datang, karena teman-teman bersemangat mengikuti gerakan yang diajarkan oleh instruktur senam. Saya juga sangat senang bisa mengikuti senam bersama-sama karena menurut saya di jaman sekarang sangat jarang adanya senam bersama yang dihadiri oleh anak-anak muda.

Hari pertama di minggu kedua program kerja yang saya dan teman-teman lakukan adalah membantu mengerjakan tugas anak-anak daring pada tanggal 1-4 maret 2021,yaitu pada hari senin,selasa,rabu,dan kamis,kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 sampai pukul 11.00 WIB,dan para teman-teman yang bertugas dilapangan ada pembagian hari tertentu untuk

mematuhi protokol kesehatan.Saya mengajar daring pada hari senin dan selasa,setiap harinya ada 8 mahasiswa yang bertugas untuk daring.Kegiatan daring ini berlangsung dengan lancer,adik-adik sangat antusias dalam daring yang didampingi oleh teman-teman KKN-P UMSIDA.

Hari pertama di minggu ketiga program kerja yang saya dan teman-teman lakukan adalah Mengajar di TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) di mushollah Darussalam di Perumahan Bluru Kidul,Kegiatan Mengajar ngaji di Tpq ini dilakukan pada hari rabu tanggal 10 maret 2021 dimulai pada jam 15.30 sampai 17.00.Selama proses belajar di TPQ berjalan dengan lancer dan para adik-adik sangat antusias dalam mengaji dan para teman teman KKN tidak hanya sekedar mengajarkan membaca al-qur'an tetapi teman teman juga mengajarkan ilmu tajwid dan membaca surat-surat pendek beserta artinya.

Hari kedua di minggu ketiga program kerja yang dilakukan saya dan teman-teman dalam KKN yaitu membersihkan dan menata ulang taman baca. Taman baca sama dengan perpustakaan,taman baca ini ada di Perumahan Bluru Kidul RT:14 RW:11.Kegiatan membersihkan dan menata ulang taman baca ini disambut dengan baik oleh ketua RT 14.Kegiatan taman baca ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 13 maret 2021 dimulai pada jam 07.00 wib,dipimpin langsung oleh bapak ketua Rt sebagai ucapan selamat datang dikawasan Rt 14.Pada pukul 08.30 teman-teman KKN mulai membersihkan perpustakaan dan menata ulang buku yang ada diperpustakaan,banyak buku yang belum ada identitasnya dan sampul,teman -teman KKN berinisiatif untuk membuatkan identitas buku dan menyampuli setiap masing-masing buku agar terlihat rapi,dan memberikan nama kelompok setiap buku pada rak buku agar tersusun rapih.

Hari Ketiga di minggu ketiga program kerja yang dilakukan saya dan teman-teman dalam KKN yaitu kegiatan penanaman pohon di taman dan Bank Sampah di lingkungan Rt 14. Kegiatan Reboisasi pada taman dilakukan pada pukul 06.30 wib kegiatan ini dilakukan lebih pagi agar tidak terlalu panas pada saat penanaman. Kegiatan dilakukan dengan semangat dan penuh tawa oleh teman-teman KKN kelompok 01. Jenis pohon yang ditanam adalah pohon cemara, memilih pohon cemara dikarenakan pohon cemara jika tumbuh dapat membuat lingkungan menjadi asri dan rindang, kegiatan penanaman pohon dilakukan sampai pukul 12.00. Setelah penanaman teman-teman istirahat sebentar yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan Bank Sampah. Bank Sampah adalah tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Pertama teman-teman menimbang sampah dari para penjual untuk dihargai, setelah ditimbang teman-teman mulai memilah sampah dan melepaskan label serta tutup kemasan, ada beberapa pemisahan sampah yaitu botol plastik bening, botol kaca, dll, setiap sampah nantinya ketika dijual ke pengepul mempunyai nilai yang berbeda-beda. Meskipun kegiatan Bank Sampah dilakukan siang hari setelah penanaman teman-teman masih tetap semangat dan penuh tawa.

Hari pertama di minggu ke empat program kerja yang dilakukan saya dan teman-teman dalam KKN yaitu pembuatan Handsanitizer. Kegiatan pembuatan Handsanitizer ini dilakukan di Lab Analisa Pangan Prodi Teknologi Pangan UMSIDA. Kegiatan ini dilakukan pada hari jumat tanggal 18 Maret 2021, kegiatan ini dimulai pada pukul 10.00. Saya dan teman-teman mula-mula membersihkan dan menseterilkan Lab terlebih dahulu dan menata alat-alat serta bahan pembuatan Handsanitizer, pembuatan handsanitizer berjalan dengan lancar tanpa ada kendala di Lab, setelah pembuatan

handsanitizer selesai saya dan teman teman langsung memasukkan *handsanitizer* kedalam botol spray yang akan dibagikan nanti kepada masyarakat dan diberi label KKN-P Kelompok 1 UMSIDA.

Hari Kedua diminggu keempat program kerja yang dilakukan saya dan teman-teman dalam KKN yaitu Sosialisai Masker di Pasar dan 5M di warkop yang ada dilingkungan Bluru Kidul. Kegiatan sosialisasi dimulai pada pukul 08.00 pagi, ada 3 pasar yang saya dan teman teman tuju. Setiap pasar dibagi menjadi 6 orang, adapun pasar yang dituju adalah pasar Bluru Baru, Pasar Bluru lama, dan Pasar Sukrijal. Pertama yang dilakukan adalah dengan membagikan masker kepada pengunjung dan pedagang yang tidak memakai masker serta memberikan *handsanitizer* kepada pedagang dan memberikan edukasi pentingnya memakai masker serta menjaga jarak di kondisi pademi virus covid-19 ini, pada saat memberikan edukasi kepada pedagang dan pembeli disambut dengan baik oleh pedagang dan pembelin yang ada disetiap pasar. Kegiatan sosialisai di warkop dimulai pada pukul 14.00 wib ada 5 warkop yang kita tuju dan saya dan teman teman membagi kelompok agar tidak bergerombol dan tetap mematuhi protokol kesehatan selama sosialisasi, kami memberikan *handsanitizer*, sabun cuci tangan dan stiker 5M untuk ditempelkan diwarkop tersebut serta mengedukasi pentingnya 5M, pemilik warkop cukup senang dengan adanya teman-teman KKN untuk mengedukasi di warkop.

Hari Pertama diminggu ke lima program kerja yang dilakukan saya dan teman-teman dalam KKN yaitu kegiatan BANSOS (Bantuan Sosial), kegiatan bansos ini dilakukan dan diberikan kepada masyarakat sekitar yang kurang mampu, warga sangat senang dan berterimah kasih kepada teman-teman KKN-P UMSIDA dan mendoakan supaya teman-teman

KKN kedepannya dapat membantu masyarakat disekitarnya selalu sukses dan dilancarkan dalam menempuh Pendidikan.

Hari Kedua diminggu kelima program kerja yang dilakukan saya dan teman-teman dalam KKN yaitu Pembuatan MOL (Mikroorganisme Local) dan Pupuk.MOL yang berarti Mikroorganisme Local ini terbuat dari air kelapa, gula merah, dan nasi basi proses pembuatan untuk menjadi MOL ini kurang lebih selama 3 hari untuk siap digunakan. Kegiatan pembuatan MOL dilakukan pada Hari minggu Tanggal 28 maret 2021 pada pukul 06.30 wib yang dilakukan di lingkungan Rt 14.Lalu dilanjutkan dengan membuat pupuk organik dari sampah daun kering yang mula mula sampah dimasukkan didalam Drum besar disimpan sampai membusuk dan menjadi kompos.Dilanjutkan dengan kegiatan kerjabakti membersihkan lingkungan Rt 14 menanam kembali tanaman membersihkan dan menata tanaman toga,kegiatan ini berlangsung sampai pukul 12.00 siang.

Terimakasih untuk desa Bluru Kidul, telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat didesa Bluru Kidul akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

3.7 Pengalamanku Saat KKN Selama Sebulan Penuh Di Bluru Kidul

Oleh: Nariratih Anggraeni

Kegiatan kerja nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan. Kuliah kerja nyata (KKN) juga merupakan salah

satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk syarat melanjutkan ke skripsi. Kuliah kerja nyata (KKN) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung selama sebulan penuh.

Kegiatan dari kampus Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan kuliah kerja nyata (KKN) yang dilaksanakan dari tanggal 22 Februari sampai dengan 1 April. Kuliah kerja nyata (KKN) bagi mahasiswa yang bersifat wajib bagi semester VI, semester VII, dan semester VIII. Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN), berada di daerah masing-masing. Saya KKN di tempatkan di Bluru Kidul yaitu kecamatan sidoarjo.

Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami tidak lepas begitu saja, ada yang namanya pembekalan. Seluruh mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) berjumlah seluruhnya lebih dari 1.475 orang. Sebelum melaksanakan pembekalan biasanya dari Lembaga sudah dibagi kelompok KKN dan desa yang akan menjadi tempat KKN. Disini seluruh mahasiswa dibagi menjadi 84 kelompok dari kelompok KKN Non Kerja sedangkan kelompok mandiri tidak membentuk kelompok hanya 84 orang dilakukan sendiri-sendiri.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapat ditempat lain dengan waktu yang sama, pengalaman pertama yang saya dapat ketika saya digabung dengan prodi yang berbeda digabungkan dalam satu kelompok, perbedaan itu yang membuat kami lebih akrab, dari awal pertemuannya kami acuh satu sama lain ketika kuliah kerja nyata (KKN) itu sifat acuh itu berubah menjadi rasa persaudaraan yang erat.

Selama Kuliah kerja nyata (KKN) berlangsung, kami dari kelompok 1 bukanlah mahasiswa Teknologi Hasil Pertanian,

Informatika, Manajemen, Akuntansi, Administrasi Publik, Ilmu Komunikasi, Psikologi, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Dasar, Pendidikan Bahasa Inggris. Dari semua perbedaan yang ada dari awal hingga akhir kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun. Kegiatan kami dimulai dari jam 06:00 pagi-12:00 siang sesuai yang dibagikan jadwalnya sama ketua kelompok.

Ada beberapa hal yang harus sebelum melaksanakan proker, kelompok kami survey kerumah Bu RT selaku mitra pembelajaran daring, musholla darussalam, Taman, sosialisasi warkop dan pasar.

Kegiatan di minggu pertama, kelompok kami melakukan pembukaan KKN secara offline dan melakukan kegiatan senam lansia di pondok buana.

Kegiatan di minggu kedua, saya dibagian membantu pembelajaran secara daring siswa SD umum kelas 4 dimulai jam 07:30-10:00 bertepatan siswa SD melakukan ulangan secara online, saya harus membantu ulangan mereka semua mata pelajaran sedangkan saya jurusan Pendidikan Agama Islam itu merupakan pengalaman pertama kalinya saya mengajar di Aula balai desa yang sudah ditentukan, bertatap muka dengan anak-anak yang sangat menggemaskan secara langsung, mereka sangat baik dan ramah pada kami.

Kegiatan di minggu ketiga, semua aktivitas yang berkaitan dengan proker dan membantu mengolah taman SBH (Sidoarjo Bersih dan Sehat) dan membantu mengelola Bank Sampah dimulai jam 06:00-12:00 siang. Rutinitas sorenya saya dibagian membantu pelaksanaan mengajar mengaji di musholla darussalam dimulai jam 15:30-05:00 sore di perumahan bluru kidul.

Kegiatan di minggu keempat, melakukan sosialisasi pembuatan *Handsanitizer*. Selanjutnya sosialisasi 5M (Memakai

masker, menjauhi kerumunan, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi mobilitas dan interaksi) di warung dan pasar serta membagikan masker, sabun cuci tangan, dan *handsanitizer*.

Kegiatan di minggu kelima, melakukan bansos (bantuan sosial) dan melakukan pembuatan MOL (Pupuk) dimulai jam 06:00-1200 siang.

Ketika makan siang kelompok kami makan bersama-sama tergantung selera ada yang rujak'an, ada yang beli makanan sesuai request teman-teman ada penyetan tahu tempe, penyetan ayam, dan penyetan ayam.

Pengalaman yang butuh extra kesabaran yang besar saat membantu pembelajaran secara daring ada siswa SD yang belum bisa membaca.

Sebulan penuh kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus pun akan segera berakhir. Kesedihan pun mulai melanda di kelompok kami di Bluru Kidul, sudah menjadi kekeluargaan, gotong royong, ramah tamah akan selalu menjadi memori yang selalu kami rindukan dan tidak akan pernah kami lupakan.

Terimakasih untuk dusun bluru kidul, telah memberikan kami banyak pengalaman dan pelajaran yang sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman dan pelajaran yang tidak akan pernah kami dapat dimanapun, pengalaman dan pelajaran hidup yang telah kami dapat di bluru kidul akan menjadi bekal untuk kami kedepan dalam hal bersosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

3.8 Titik Temu yang Bermanfaat

Oleh: Aura Intan Syahira

Salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang mengimplementasikan adanya sistem Kuliah Kerja Nyata adalah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kuliah Kerja

Nyata ini merupakan hal yang wajib dijalankan oleh seluruh mahasiswa/I UMSIDA. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini ada dua pilihan. Yakni Kuliah Kerja Nyata Non kerja dan Kuliah Kerja Nyata kerja. Adapun tujuan serta manfaat adanya KKN ini agar mahasiswa/I UMSIDA bisa langsung belajar dan menerapkan hal-hal positif masyarakat sekitar.

Tahun 2021 ini saya memasuki semester 6 (enam) dan sebagai syarat pendaftaran untuk Kuliah Kerja Nyata adalah wajib lulus tes BQ (Baca Qur'an). Beruntungnya saya sudah lulus tes BQ dengan tepat waktu. Sehingga saya tidak memperpanjang masa pendaftaran untuk kegiatan KKN ini. Biasanya, lokasi kegiatan KKN ini diletakkan di Desa yang jauh dari tempat tinggal Mahasiswa/i. Akibat adanya Covid-19 dan pandemic terus berjalan, alhasil lokasi kegiatan KKN ditentukan pada masing-masing Desa yang terdekat dari tempat tinggal.

Saya bertempat lokasi KKN di Desa Bluru Kidul, Sidoarjo. Desa Bluru Kidul Sidoarjo merupakan salah satu desa di Sidoarjo yang terletak kurang lebih 1,5 kilometer dari alun – alun Sidoarjo. Wilayah desa Bluru Kidul memiliki luas 260.817 Ha dengan batas wlayah antara lain: Sebelah Utara ; Desa Kemiri, Sebelah Selatan Desa Rangkah Kidul & Kel.Pucang Anom, Sebelah Barat ; Kel. Sidoklumpuk & Kel.Pucang, dan Sebelah Timur ; Desa Rangkah Kidul.

Desa Bluru Kidul juga dilalui oleh 2 aliran sungai yaitu sungai Karanggayam dan sungai Bluru. Sungai Karanggayam adalah sungai perbatasan antara Perumahan Bluru Permai dengan Peumahan Bumi Citra fajar, dan sungai Bluru merupakan sungai yang menjadi salah tempat kegiatan para penduduk desa Bluru kidul yang berprofesi sebagai nelayan. desa Bluru kidul memiliki jumlah penduduk 18.618 jiwa dan beragam. Penduduk asli desa tersebut sebagian besar bertempat tinggal di sepanjang sungai Bluru. Tempat itu juga

tak jauh dari rumah saya yang bertempat di Perumahan Graha Kuncara, Kemiri, Sidoarjo. Hanya butuh waktu lima menit untuk menempuh perjalanan.

Beberapa jurusan yang dijadikan satu kelompok dalam KKN-P ini yang beranggotakan 17 anggota dari berbagai jurusan yakni, Psikologi, Akuntansi, Manajemen, Ilmu Komunikasi, Informatika, Pendidikan Bahasa Inggris, PGSD, Pendidikan Agama Islam, Teknologi Hasil Pertanian, dan Administrasi Publik. Kegiatan KKN-P ini dilakukan mulai tanggal 22 Februari - 01 April 2021. Dari hari pertama saya bertemu teman-teman KKN-P UMSIDA saya tidak ada rasa khawatir karena ada beberapa orang yang sudah saya kenal. Memang awalnya sedikit canggung untuk berkomunikasi karena sudah lama tidak bertemu mereka yang sudah saya kenal beberapa tahun yang lalu.

Karena kelompok 01 ini sudah ada bagian-bagian yang telah disepakati sebelumnya saya di amanahi sebagai bagian PDD (Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi). Meskipun awalnya memang sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan bahkan dengan teman-teman baru yang bahkan sebelumnya belum kenal secara menyeluruh. Tetapi beberapa hari kemudian tak perlu lama juga untuk mengenal teman-teman baru di lokasi KKN-P berlangsung tepatnya di Desa Bluru Kidul.

Pada hari itu, saya berfikir bahwa untuk mengenal orang baru dan berkegiatan baru itu ada rasa sulit dan mudah. Masyarakat Desa Bluru Kidul juga menyambut kami dengan ramah serta hangat. Setelah melihat dari hasil melakukan kegiatan survey, dan ditemui permasalahan mengenai yang ada di Desa Bluru Kidul. Setelah melakukan kegiatan selama Minggu pertama, kami kelompok 01 sudah diadakan rapat untuk seluruh anggota KKN-P yang bertujuan menentukan program kerja apa saja yang akan diterapkan selama kegiatan KKN-P ini

berlangsung. Setelah itu, pada tanggal 22/02/2021 Pembukaan KKN-P UMSIDA 2021 bersama Perangkat Desa Bluru Kidul.

Kelompok 01 ini sudah membentuk masing-masing bagian yang sudah ditentukan dan disepakati bersama, karena adanya virus corona ini dari pihak kampus UMSIDA membatasi untuk melakukan kegiatan secara berkerumun, untuk menghindari itu dibuatlah jadwal yang terdiri dari program kerjanya. Tentunya untuk memutus rantai penyebaran virus COVID-19. Tidak lupa penerapan protocol kesehatan untuk memakai masker dan menjaga kebersihan serta jaga jarak juga tak luput disampaikan.

Minggu berikutnya kelompok 01 KKN-P UMSIDA sangat antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang baru dilaksanakan. Seperti kegiatan senam lansia yang diadakan secara rutin setiap Hari Selasa Pagi yang bertempat di Lapangan Pondok Buana, Bluru Kidul, Selain itu program kami lainnya adalah adanya Partisipasi mengajar bimbel daring di Balai Desa Bluru Kidul yakni dengan mengajak siswa siswi tingkat Sekolah Dasar (SD) untuk belajar, Sosialisasi Masker dan cuci tangan pada minggu ke-2 Untuk program desanya.

minggu ke-3 kelompok 01 membuat kegiatan TPQ, Pojok Baca yang berkegiatan dan membersihkan pondok pojok baca yang disediakan untuk kegiatan membaca anak-anak yang ada disekitar, SBH yang berkegiatan manfaat untuk masyarakat dan Bank Sampah yang sudah diterapkan oleh masyarakat sekitar untuk meminimalisir sampah yang ada. Pada minggu terakhir dilakukan kegiatan komposter. Kegiatan ini mengajarkan bagaimana cara untuk membuat kompos dengan barang yang mudah ditemui dan memakai alat yang sederhana yang ada di sekitar kita.

Program kerja seperti itu yang bertujuan agar Desa Bluru Kidul semakin mengedepankan hal-hal positif yang selalu

diterapkan oleh masyarakat sehari-hari. Waktu berjalan dengan cepat sehingga tidak terasa saya dan teman-teman saya akan meninggalkan desa ini dengan banyak kenangan serta kebersamaan yang tak pernah bisa kita lupakan hingga suatu saat kita jadikan kisah cerita KKN-P tahun 2021. Saya sangat bahagia bisa melakukan KKN di Desa Bluru Kidul ini, karena masyarakat di desa ini sangatlah ramah, saya mendapatkan banyak pelajaran serta pengalaman baru. Saya tidak akan pernah melupakan semua kenangan ini.

Harapan saya kedepannya Desa Bluru Kidul ini bisa semakin menjaga kebersihan yang sudah di terapkan, semakin ramai anak-anak dan siswa/l yang mengunjungi pojok baca yang saya rasa sudah lengkap untuk buku-buku yang telah disediakan dan untuk SBH nya semoga berjalan serta lancar dan lebih banyak lagi warga sekitar yang lebih peduli terhadap lingkungan. Jika ada kesadaran dari sekarang untuk peduli lingkungan dan sekitar kapan lagi untuk memulai suatu aksi yang bisa menimbulkan efek yang besar bagi bumi kita. Adanya pemanasan global, cuaca ekstrim dan polusi yang semakin lama semakin meningkat seiring berjalannya waktu ini.

Hal-hal sederhana untuk menjaga bumi yakni menanam pohon atau tanaman karena dapat meningkatkan kualitas udara dan air tanah, selanjutnya tidak mengganggu ekosistem termasuk tumbuhan dan hewan-hewan. Semua yang ada di bumi memiliki fungsi yang saling menunjang satu sama lain. Kemudian mendaur ulang plastik, kaca dan kertas. Adana program Bank Sampah yang ada di Desa Bluru Kidul juga sangat membantu terhadap memanfaatkan sampah yang sudah tidak terpakai lagi. Yang terakhir yaitu tidak membuang sampah sembarangan. Membuang sampah pada tempatnya, akan memudahkan masyarakat pengelolaan sampah untuk daur ulang.

Tidak terasa sudah berjalan selama sebulan lebih menjalani kegiatan KKN-P UMSIDA 2021 ini, Terima kasih kepada Perangkat Desa Bluru Kidul dan warga Desa Bluru Kidul, semoga dapat melanjutkan program kerja dari kelompok kami, pada saat kami sudah selesai mengerjakan proker supaya dapat memberikan solusi yang lebih baik lagi dalam melaksanakan program kerja yang belum teratasi selama kami melaksanakan pengabdian masyarakat. Terimakasih banyak Desa Bluru Kidul dan teman-teman KKN-P UMSIDA 2021, begitu banyak pengalaman yang tak bisa dilupa dan akan selalu di ingat serta dikenang dan menjadi pelajaran bagi saya untuk kedepannya. Dan juga terima kasih kepada teman-teman kelompok 01 yang sangat kompak pada kegiatan KKN-P ini , saya rasa itu yang membuat saya belajar untuk kedepannya bahwa cukup seru dan asik bertemu dengan orang baru lalu melakukan hal positif bersama-sama dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Terima kasih juga untuk momen-momen senang, sedih, kecewa dan lain-lain yang mengartikan kebaikan, keikhlasan, ketulusan dan kebersamaannya. Semoga kalian diberikan kesehatan dan semoga ilmu yang kita dapatkan selama KKN ini bisa bermanfaat di waktu selanjutnya. Terima kasih juga untuk semua pihak yang terlibat serta support kegiatan ini, sehingga banyak energy positif yang saya dapat selama KKN berlangsung.

3.9 KKN Desa Blukid

Oleh: Miqdad Dzaki

KKN Pencerahan tahun 2021 diselenggarakan dengan cara yang jauh berbeda. Pandemi *covid-19* yang tak kunjung usai memaksa kami untuk melaksanakan program KKN di desa masing-masing. Meskipun demikian hal ini tidak menyurutkan semangat kami untuk bisa bermanfaat bagi lingkungan desa kami.

Desa Bluru Kidul Sidoarjo adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Desa yang berkembang sangat pesat beberapa dekade terakhir. Lokasi yang strategis dekat dengan pusat kota dan berbagai fasilitas umum yang tersedia menjadikannya salah satu desa favorit investor untuk berinvestasi. Mulai dari perumahan modern hingga berbagai tempat pendidikan.

Beberapa hari setelah pembagian kelompok dan bergabung dengan grup *Whatsapp* KKN Desa Bluru Kidul kami sepakat mengadakan pertemuan. Pertemuan pertama itu kami gunakan untuk saling mengenal satu sama lain dan membentuk struktural kelompok. Belum saja melakukan survei kami sudah diuji dengan derasnya hujan selama beberapa jam yang mengakibatkan terendahnya desa Bluru Kidul dan sekitarnya. Dengan segala pertimbangan dan diskusi dengan dosen pembimbing lapangan kami sepakat menunda survei sementara waktu hingga banjir surut.

Pada minggu pertama setelah pembukaan dilakukan oleh pihak kampus dan desa kami mulai program kerja pertama kami, yaitu senam pagi bersama karang werda “Janoko” di lapangan perumahan Pondok Buana. Pagi yang cerah mengawali kegiatan senam pagi bersama karang werda “Janoko” yang mana itu juga merupakan program kerja pertama kami. Semangat para bapak dan ibu karang werda begitu luar biasa. Meski rata-rata peserta merupakan lansia namun para peserta tetap bersemangat mengikuti setiap hentakan musik yang begitu enerjik.

Beralih ke minggu kedua. Kami memiliki program kerja daring, yaitu membantu siswa-siswi setempat yang saat ini duduk di kelas 1-6 SD. Kegiatan ini kami laksanakan pada hari Selasa (2/3/2021) hingga hari Kamis (4/3/2021) bertempat di Balai desa Bluru Kidul. Selama 3 hari tersebut kami

memutuskan untuk membagi menjadi 3 tim yang terdiri dari 5-6 orang per tim. Hal ini kami lakukan untuk mentaati protokol kesehatan agar tidak menimbulkan kerumunan.

Para peserta kegiatan ini begitu antusias dan aktif bertanya mengenai tugas maupun materi yang belum mereka pahami. Kami juga berinisiatif untuk memberikan *ice breaking* dan beberapa game berhadiah agar adik-adik tidak bosan dan selalu bersemangat. Dari kegiatan ini bisa kami simpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar secara online selama pandemi ini sedikit banyak mempengaruhi kondisi psikologis dan pola pikir peserta. Dapat dilihat dari peserta yang sudah menginjak kelas 5 tetapi pola pikir dan pengetahuannya masih seperti siswa/i kelas 4, serta dilihat dari "*unggah-ungguh*" peserta kepada kami juga dinilai kurang. Sering kami dengar beberapa kata dan celetukan yang kami nilai tidak pantas untuk diucapkan anak seusia tersebut kepada orang yang lebih tua. Namun apapun itu kami memakluminya dan tetap memberikan edukasi akhlak kepada peserta.

Berlanjut di minggu ketiga. Program kerja kami di minggu ini adalah membantu mengajar di tpq musholah Darussalam, menata ulang taman baca, Bank Sampah, dan sbh di RT 14 RW 11 Perumahan Bluru Permai. Pada Rabu (10/3/2021) kami melakukan program kerja mengajar di tpq. Berbekal sertifikasi syahadah dan ilmu yang kami dapat selama berkuliah di Umsida, kami membantu para ustadzah untuk menyimak dan membenarkan bacaan Al-Quran para murid di tpq tersebut. Diakhir kegiatan kami juga memberi *ice breaking* dengan sambung ayat dan memberikan sedikit nasihat kepada para murid. Para ustadzah mengaku sangat terbantu dan senang terhadap kegiatan yang kami lakukan. Alhamdulillah. Semoga Allah selalu merahmati kita dan menjadika anak cucu kita para penghafal Al-Quran. Aamiin.

Pada Sabtu (13/3/2021) bertempat di RT 14 RW 11. Kami diberi amanat untuk menata ulang taman baca. Mulai dari situlah kami diberikan ijin untuk menempati taman baca sebagai *base camp* kami selama berkegiatan di RT 14 RW 11. Alhamdulillah. Setelah penat menata ulang buku-buku dan membersihkan taman baca kami beristirahat melepas lelah dengan suguhan es dan gorengan sembari bercengkerama santai.

Keesokan harinya kami kembali ke RT 14 Kali ini untuk menanam dan menata ulang taman-taman yang dimiliki RT14. Bersama pak Bambang ketua RT setempat, kami berkeliling untuk mengganti beberapa tanaman yang mati dengan tanaman baru serta merapikan taman yang ada. Kami juga diajak untuk memanen beberapa tanaman toga yang ada. Pak RT dan warga setempat berterima kasih kepada kami karena sangat terbantu untuk merawat taman yang ada. Setelahnya kami diajak untuk melihat dan terlibat langsung dalam pemilahan sampah plastik yang nantinya akan di daur ulang di Bank Sampah.

Minggu keempat KKN- P 2021 tepatnya pada hari Selasa (16/3/2021) kami kembali membantu mengajar di tppq Musholah Darussalam. Kemudian pada Jum'at (19/3/2021) beberapa anggota kami melakukan syuting cara pembuatan *handsanitizer* di laboratoium kampus 2 Umsida. Pada Minggu (21/3/2021) kami melakukan sosialisasi penggunaan masker dan *handsanitizer* dan membagikannya secara gratis kepada para pedagang dan pembeli di 3 pasar di desa Bluru Kidul. Minggu kelima kami memiliki program kerja untuk menyalurkan bansos bersama dengan pihak desa Bluru Kidul dan membuat MOL (mikroorganisme lokal) yang digunakan untuk pembuatan pupuk kompos di RT 14. Dengan pengolahan limbah organik yang ada untuk dijadikan pupuk kompos maka secara otomatis warga setempat tidak perlu lagi membeli pupuk

untuk merawat tanamannya dan juga limbah rumah tangga akan berkurang.

Selama satu bulan KKN-P 2021 desa Bluru Kidul ini berjalan banyak suka duka yang kami lalui. Mulai dari banjir yang melanda desa sebelum KKN hingga mendapat penolakan di beberapa tempat dengan berbagai alasan. Namun itu semua terbayar dengan kepuasan batin saat melihat senyum warga dan mitra yang dapat kami bantu melalui beberapa program kerja kami.

“Hidup itu tidak bisa netral. Karena ketika anda netral anda diantara dicintai dua-duanya atau dibenci dua-duanya. Dan tidak mungkin dicintai dua-duanya.” –Deddy Corbuzier

3.10 Pengalaman Baru Bersama KKN-P Kel.01 Demi Kemajuan Desa Bluru Kidul

Oleh: Andrea Resha Zetira

Saya Andrea Resha Zetira dari program studi komunikasi akan berbagi cerita mengenai program KKN pada tahun 2021 ini. KKN atau yang biasa kita sebut kuliah kerja nyata merupakan program kegiatan kampus yang diadakan pada saat kita beranjak pada semester 6. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi ketika ingin mengikuti program kampus ini, antara lain seperti lulus BQ dan juga ada minimal mata kuliah (sks) yang telah ditempuh. Namun berbeda dengan KKN tahun-tahun sebelumnya, KKN pada tahun ini sedikit berbeda karena adanya covid-19. Karenanya kita tidak dapat melakukan program kegiatan ini di kota yang jaraknya jauh dari asal kampus maupun tempat tinggal kita. Untuk program kegiatan KKN tahun ini disesuaikan dengan tempat tinggal masing-masing mahasiswa. Program KKN pada tahun ini memberikan 2 pilihan, yang pertama yaitu program KKN kelompok dan yang kedua yaitu program KKN individu. Pada

program KKN individu ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang tempat tinggalnya berada diluar kota, hal ini diberlakukan agar mereka dapat menjalankan program KKN dari rumah tempat tinggal mereka masing-masing. Meskipun ada sebagian dari mereka yang ingin melakukan program KKN berkelompok, yaitu dengan memberikan surat domisili dari tempat tinggal mereka yang ada di Sidoarjo. Saya sangat antusias ketika mendengar program KKN, apalagi melihat bagaimana keseruan pengalaman kakak tingkat yang telah menyelesaikan program KKN lebih awal dari saya.

Dimana saya sangat ingin sekali belajar untuk mandiri dan tinggal jauh dari keluarga, namun tetap ditemani dengan teman-teman. Keinginan itu pun akhirnya kandas, dimana program KKN pada tahun ini tidak sesuai dengan rencana awal yang sudah saya susun secara rapi. Karena pada tahun ini, program KKN yang saya jalankan yaitu di daerah sekitaran rumah saya. Sedikit rasa kecewa pasti ada dibenak saya, tetapi bagaimana pun juga keadaan saat ini pun juga berbahaya. Meskipun saat ini KKN nya berada di daerah rumah masing-masing, kami tetap menjalankan dan mematuhi prokes (protokol kesehatan) sesuai aturan dari kampus. Seiring berjalannya waktu, akhirnya saya dapat bertemu dengan teman-teman kelompok saya. Kebetulan saya ditempatkan di desa Bluru Kidul yang sangat dekat dengan tempat tinggal saya. Akhirnya saya berkenalan dengan teman-teman kelompok saya, mereka berasal dari bermacam-macam prodi yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ada yang dari program studi Administrasi Publik, Manajemen, Akuntansi, Teknik Informatika, PGSD, Pend. Agama Islam, dan lain sebagainya. Pada minggu pertama kami sempat mengikuti kegiatan senam lansia yang diadakan oleh perangkat desa. Senam lansia

tersebut rutin dilakukan setiap hari Selasa pagi yang berlokasi di lapangan pondok buana. Program kerja kami yang pertama yaitu daring, dimana kami melakukan kegiatan belajar mengajar bersama anak-anak yang ada di desa Bluru Kidul tersebut. Kami melakukan pembelajaran bersama di mulai dari anak-anak TK sampai SD kelas 6. Menurut saya pada saat itu, kami sedikit kesulitan karena mereka terkadang susah untuk diatur, tetapi setelah sehari-hari mereka nurut dengan kami.

Pendekatan antara kami dengan mereka dapat berhasil, karna kami juga menyiapkan makanan ringan untuk mereka. Sebelum memulai pembelajaran, biasanya kami melakukan doa bersama yang dipimpin oleh salah satu dari mereka (anak-anak yang mengikuti kegiatan daring). Anak-anak yang mengikuti kegiatan daring juga cukup lumayan banyak, ada 12 anak yang tergabung dalam program kerja daring kami. Tentunya setiap anak memiliki perbedaan bagaimana mereka belajar di sehari-harinya. Ada yang tidak mau diajarin bersama teman-teman yang berada dikelas yang sama, dia hanya ingin kami untuk fokus kepadanya saja. Ada juga yang susah untuk membaca, padahal dia sudah berada di kelas 3 SD. Memang jika dilihat pada zaman seperti ini, banyak sekali anak-anak yang jarang ataupun bahkan tidak pernah mau jika di suruh untuk membaca buku. Mereka lebih memilih untuk bermain game online yang ada di smartphone, dibandingkan hanya sekedar membaca buku cerita. Sedikit miris jika kita melihat perkembangan anak-anak pada era digital ini. Tidak lupa juga kami memberikan poin kepada mereka yang dapat menjawab pertanyaan yang kami berikan. Poin tersebut dapat dikumpulkan sampai batas berakhirnya program kerja kami mengenai daring ini. Siapa pun yang mendapat poin paling banyak, akan mendapatkan hadiah

yang telah kami siapkan yaitu berupa kuota belajar dan makanan ringan yang sudah kami bentuk seperti bucket.

Kami juga membagikan pensil dan juga penghapus kepada mereka, agar mereka dapat bersemangat untuk belajar meskipun kami sudah tidak mendampingi mereka lagi. Ketika itu saya melihat mereka sangat bahagia dan ceria, walaupun kami hanya bisa memberikan hadiah kecil untuk mereka. Tidak lupa juga, kami mengadakan sosialisasi cuci tangan kepada mereka dan bagaimana dampak bahaya dari covid-19. Kami juga memberikan mereka masker yang nantinya dapat digunakan ketika berada diluar rumah. Selanjutnya program kerja kami yang kedua yaitu membersihkan dan merapikan pondok pojok baca dan SBH (Sidoarjo Bersih Hijau). Kebetulan untuk program kerja pojok baca dan juga SBH berada di perumahan bluru permai RT 14 RW 11. Pak Bambang selaku ketua RT disana, mengatakan bahwa taman yang ada disana pernah memenangkan lomba hingga berturt-turut. Kami menjalankan program kerja tersebut di hari minggu pagi, serta ditemani oleh Pak Bambang selaku ketua RT 14. Pada kegiatan SBH, kita melakukan penanaman serta penghijauan pada taman yang ada disana. Kami mengganti tanaman yang sudah layu dengan tanaman yang baru. Kami bergotong royong melakukan penanaman kembali tumbuhan, sangat menyenangkan sekali jika melakukannya bersama-sama. Kami membeli beberapa tanaman glodok, yang nantinya akan ditanam menggantikan tanaman yang sudah layu. Setelah kami berkebun, kami menata dan membersihkan pondok pojok baca yang ada disana. Kebetulan ada buku baru yang akan melengkapi buku-buku lama yang ada disana.

Tidak lupa kami memberikan name tag pada buku-buku baru yang ada disana, seperti name tag yang ada di

perpustakaan pada umumnya. Lalu program kerja kami yang ketiga yaitu membuat *handsanitizer* dan membagikan masker. Kami juga membuat tutorial pembuatan *handsanitizer* yang nantinya akan dibagikan melalui media sosial seperti youtube. Pembuatan *handsanitizer* tersebut kami lakukan di lab milik program studi pertanian yang ada di kampus 2. Tentunya kami juga meminta permohonan izin kepada pihak yang bersangkutan untuk melakukan proses pembuatan *handsanitizer*. Bagi-bagi masker dan juga *handsanitizer* tersebut kami lakukan di beberapa pasar yang ada di bluru kidul pada hari minggu pagi. Kami membagikan masker dan *handsanitizer* kepada warga yang tidak memakai masker pada saat berada di pasar. Seperti yang kita ketahui, dimana pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli yang pastinya sangat ramai dikunjungi. Menurut saya pribadi, pada saat itu keadaan tidak sesuai yang kami harapkan. Yang awalnya akan diberikan kepada warga yang tidak memakai masker, menjadi berebut meminta beberapa masker dan juga *handsanitizer* kepada kami. Saat itu kami juga hanya menyediakan sedikit masker dan juga *handsanitizer*, karna kami sudah berencana membagi rata setiap pasar yang ada disana. Kemudian program kerja kami yang keempat yaitu bagi-bagi bansos (bantuan sosial). Meskipun kami hanya dapat memberikan bantuan berupa sembako yang bisa dibilang sangat sederhana, namun kami berharap semoga dapat berguna bagi warga yang membutuhkan.

Dengan bantuan salah satu perangkat desa yaitu dengan mengumpulkan warga yang membutuhkan bansos. Kami membagikan 15 bag sembako yang dibagikan kepada warga yang berada disekitaran bluru kidul. Tanggapan baik dilontarkan oleh salah satu warga penerima bansos, apalagi

saat ini adanya covid-19 yang membuat banyak orang kehilangan pekerjaannya. Proker terakhir yang sudah direncanakan oleh kkn-p kelompok 1 desa bluru kidul yaitu pembuatan pupuk MOL (micro organisme loka). Adapun bahan yang sudah kami siapkan antara lain yaitu air kelapa, gula merah, dan nasi basi. Pertama-tama yang dilakukan yaitu menghaluskan gula merah yang sudah disiapkan. Kedua tuang air kelapa sebanyak 1/3 kedalam botol 1,5L. Lalu masukkan 3 sendok makan gula merah yang sudah dihaluskan dan dimasukkan kedalam botol yang berisikan air kelapa. Kemudian yang terakhir masukkan nasi basi sebanyak 3 sendok kedalam botol air kelapa dan juga gula merah. Setelah semua dimasukkan, kocok seluruh bahan yang ada didalam botol hingga larut. Terakhir, jika dirasa sudah tercampur semua maka tambahkan air biasa kedalam botol tersebut sampai penuh. Untuk proses yang lebih maksimal, MOL (micro organisme lokal) didiamkan kurang lebih sampai 3 hari. Setelah membuat cairan MOL tersebut, selanjutnya kami mengumpulkan daun-daun kering yang nantinya akan menjadi bahan tambahan pupuk. Jika daun sudah terkumpul penuh didalam tong, cairan MOL (micro organisme local) akan dituangkan kedalam tong yang berisikan daun-daun kering tersebut. Membutuhkan proses berhari-hari lagi demi memaksimalkan hasil pupuk tersebut. Jadi, sekian program kerja yang dijalankan oleh kkn-p kelompok 1 desa Bluru Kidul. Semoga semua kegiatan yang dilakukan selama 1 bulan ini bermanfaat bagi semua orang yang terlibat kedalam program kerja yang kami jalankan. Dan untuk teman-teman kelompok saya semuanya, terima kasih atas bimbingan dan pengalaman yang telah diberikan dan kita lalui bersama. See you on top, wassalamualaikum wr.wb.

3.11 Pembelajaran Kehidupan Sosial Masyarakat dan Kelompok

Oleh: Akbar Maulana Chusnatul Ilmi

KKN tahun 2021 sangat terbatas, maka dari itu kegiatan KKN dilakukan di desa terdekat dari domisili tempat tinggal mahasiswa. KKN di desa sendiri tidak membuat semua kegiatan menjadi lebih mudah. Karena desa yang dirasa sudah memiliki fasilitas lengkap membuat saya agak kebingungan dengan program kerja yang bisa dikerjakan. Menurut saya lebih mudah memilih program kerja saat melakukan KKN di desa yang masih agak terpencil dari kota. Desa yang menjadi tempat KKN saya berlokasi di desa Bluru Kidul kabupaten Sidoarjo. KKN ini dilakukan di desa sendiri karena adanya pandemic covid-19 yang terjadi sejak 2020 kemarin. Setelah banyak diskusi akhirnya persiapan KKN pun sudah lengkap.

Hari pertama di lokasi berjalan lancar, untungnya diskusi dengan pihak desa terjadi dengan tidak terlalu memberatkan mahasiswa. Dibalik itu semua ternyata sifat individu dari anggota kelompok dan kehidupan sosial warga desa menjadi faktor utama yang membuat bingungnya pemilihan program kerja yang ingin dilakukan. Egoisme yang masih melekat pada diri masing-masing anggota serta kelompok dan unsur budaya dari warga desa membuat pemilihan proker yang bisa dikerjakan serta diterima oleh kampus agak terhambat. Karena respon secara positif dari warga desa akhirnya kita bisa sependapat dengan proker yang bisa dilakukan dan tidak perlu dilakukan. Pada minggu ini ada kegiatan senam yang diikuti oleh anggota KKN yang juga menjadi program kerja kami. Respon sangat positif warga terlihat ketika ternyata para mahasiswa masuk dalam video youtube senam warga tersebut.

Kegiatan program kerja mulai dilakukan di minggu kedua. Program kerja pada minggu ini adalah megajar murid

sekolah dasar dari kelas 1 hingga kelas 6. Bertepatan dengan kegiatan Ujian Tengah Semester yang dilakukan anak-anak tadi, banyak orang tua yang gembira karena anaknya bisa belajar bersama para mahasiswa KKN. Karena kegiatan di desa hanya terbatas hari tertentu saja maka kegiatan mengajar ini hanya dilakukan selama 3 hari. Hari Selasa hingga Kamis mejadi hari dimana kegiatan belajar mengajar dilakukan. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan di pendopo balai desa Bluru Kidul. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dengan diselingi kegiatan pelatihan cuci tangan dan sosialisasi covid-19 ke anak sekolah dasar. Lalu di minggu ini juga ada rapat evaluasi kegiatan serta anggota kelompok. Dari rapat evaluasi saa dapat melihat sikap individu dan pembelajaran kehidupan sosial yang dialami oleh anggota kelompok. Sangat diasayangkan dengan sikap individu yang masih kurang dari saya dan anggota kelompok lain menjadi faktor yang sempat memecah kelompok.

Minggu ketiga, program kerja yang dilakukan di minggu ini diawali dengan mengajar di TPQ Darussalam. Setelah survey dan meminta izin kepada ustadzah yang mengajar kita akhirnya bisa mengajar untuk beberapa hari kedepan. Kegiatan mengajar di TPQ ini dilakukan secara bergantian setiap harinya dengan 6 orang anggota per harinya untuk mengajar. Respon positif dai ustadzah yang menganggap ini sebagai pembaharuan dan respon dari santri yang ada menjadikan moral booster untuk para anggota kelompok. Kegiatan selanjutnya yang dilakukan Sabtu pagi adalah penataan pojok baca yang berlokasi di RT 14 RW 11 desa Bluru Kidul. Sebelumnya telah dilakukan survey lokasi agar mengetahui apa saja yang harus disiapkan serta untuk meminta izin ke ketua RT setempat perihal program kerja yang akan dilakukan. Kegiatan dimulai jam 7 pagi tepat hari sabtu tanggal 13 Maret dengan pembukaan dan perkenalan oleh pak Bambang selaku ketua RT setempat. Mulai dari

membersihkan rak, merapikan buku serta mengelompokkan buku berlangsung secara lancar. SBH dan Bank Sampah menjadi penutup proker minggu ini. Di kegiatan ini kita menanam pohon glodokan di beberapa pinggir jalan RT 14 serta menata ulang taman yang ada. Lalu ada pelatihan tentang bagaimana kita mengolah Bank Sampah yang biasa dilakukan warga setempat.

Minggu keempat, diawali dengan evaluasi kegiatan minggu kemarin yang dirasa masih kurang efektif karena ada beberapa anggota yang kurang ikut serta dalam program kerja sebelumnya. Program kerja yang dilakukan minggu ini adalah mengajar di TPQ yaitu melanjutkan program kerja di minggu sebelumnya. Lalu ada kegiatan sosialisasi serta pembagian masker ke para pedagang dan pembeli di pasar. Kegiatan berlangsung dengan cepat dan lancar karena mayoritas warga sudah mengerti dan tertib menggunakan masker. Kegiatan ini dilakukan pada hari minggu tanggal 21 Maret. Pada sore harinya kami melakukan sosialisasi dan pembagian sabun di beberapa warung kopi di desa Bluru Kidul. Penempelan stiker 5M juga dilakukan sebagai edukasi kepada warga yang ada di warung kopi tersebut.

Dari beberapa kegiatan diatas dapat diambil pembelajaran bahwa budaya, kehidupan sosial dan sikap individu dapat mempengaruhi kinerja dari suatu kegiatan. Masih seringnya terlihat egoisme dari warga serta anggota kelompok membuat sesuatu hal bersinggungan dan mengganggu kegiatan. Saya sangat berharap untuk kedepannya sikap kedewasaan dari seluruh anggota kelompok termasuk saya sendiri semakin berkembang agar tidak terjadi masalah perpecahan di dalam kelompok.

3.12 Antusiasme Masyarakat Dalam Mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh

Oleh: Mauludiana Rahmawati

Tak terasa baru kemarin daftar dan sekarang sudah memasuki semester 6 dan sudah waktunya memasuki Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang biasanya dilakukan diluar daerah dan semua mahasiswa harus meninggalkan rumahnya selama 1 bulan untuk dapat mengikuti KKN tersebut. Tetapi, kuliah kerja nyata untuk saat ini di lakukan di satu daerah sesuai dengan domisili rumah masing-masing di karenakan Covid-19 dan Alhamdulillah tidak meninggalkan rumah selama 1 bulan dan masih bisa bertemu sama keluarga di rumah. Setelah mendaftar KKN dan menunggu jadwal dilakukannya KKN berlangsung beserta nama kelompoknya masing-masing dan bersyukur saya bisa satu kelompok dengan teman saya satu kelas kuliah yang terpilih untuk KKN di Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo. Sebelum kuliah kerja nyata ini dilaksanakan dan dilakukan teman-teman meminta nomer satu sama lain agar bisa di masukkan ke dalam group whatsapp agar bisa mengetahui teman KKN satu sama lain yang meskipun belum mengenal satu sama lain atau bahkan ada yang sudah kenal karena teman waktu SD, SMP sehingga bisa bertemu kembali dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini.

Setelah beberapa hari sudah masuk ke dalam group whatsapp tersebut, semua anak memperkenalkan nama dan alamat mereka masing-masing agar mereka bisa mengenal satu sama lain, dan setelah itu kita membahas program kerja yang akan dilaksanakan itu apa saja, bagaimana dan kapan kita untuk melakukan kegiatan tersebut tetapi teman-teman menyarankan agar membahas kegiatan tersebut secara langsung. Dan kami pun melakukan rapat tersebut sehabis maghrib di Warung Kopi yang tempatnya luas dan bisa memuat

anak 17 orang. Didalam rapat tersebut kita membahas siapa yang menjadi Ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, perlengkapan, konsumsi, humas serta pdd. Kemudian selanjutnya kita membahas program kerjanya apa yang nantinya akan dilakukan. Di dalam pembahasan tersebut semua teman-teman bisa menyampaikan pendapatnya mengenai program yang nanti kita lakukan, dari pendapat satu sama lain nanti kita bisa di rundingkan kembali bersama pihak Kepala Desa apakah program kerja kami bisa diterima dengan baik mulai dari minggu pertama sampai minggu ke enam penutupan kuliah kerjanya nyata. Dan Alhamdulillah program kerja yang kita buat di terima oleh pihak Kepala desa dan kita bisa dapat melaksanakan kegiatan tersebut sampai selesai.

Dalam minggu pertama ini yang kita lakukan yaitu Pembukaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di hadiri oleh Perangkat Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo. Di dalam pembukaan acara tersebut berjalan dengan sesuai yang kita harapkan dan berjalan dengan lancar. Setelah pembukaan tersebut sudah selesai kita meminta izin untuk menempelkan benner di dalam Aula Desa Bluru Kidul untuk kita dapat melakukan foto bersama-sama dengan pihak perangkat desa. Setelah selesai pembukaan kita melanjutkan untuk men survey program kerja kita yang lainnya untuk dapat kita melakukannya, dan sebagian teman yang lain bisa membuat surat pengantar program yang nantinya kita lakukan bisa di serahkan kepada pihak penanggung jawabnya yang menerima. Dan kita menanyakan perihal program kerja selanjutnya yaitu Senam Lansia yang dilakukan pada hari Selasa Pagi jam 06.00-08.00 di lapangan Pondok Buana yang dihadiri 135 orang Ibu-ibu dan bapak-bapak. Setelah senam lansia tersebut selesai kita membagi tugas untuk meminta izin perihal program kerja minggu kedua dan minggu ketiga mengenai Daring, TPQ,

Taman, Bank Sampah beserta Perpus yang berada di Perumahan Bluru Permai Rt 14.

Sebelum melaksanakan program kerja untuk minggu kedua kita melakukan rapat terlebih dahulu untuk membahas persiapan dan perlengkapan apa saja yang diperlukan buat kegiatan hari senin sampai dengan hari kamis. Kegiatan Daring tersebut dilakukan di Pendopo Balai Desa mulai dari jam 07.30-10.30 yang dihadiri 15 anak mulai dari TK, SD kelas 1-6 yang kebanyakan sekolah di SDN Bluru Kidul 1 dan Bluru Kidul 2. Didalam kegiatan berlangsung kita membantu adik-adik mengerjakan soal UTS, mengajarkan kepada mereka perkalian untuk yang sebagian anak belum bisa perkalian dengan baik serta kita memberikan sedikit pengetahuan mengenai perkalian, pertambahan serta pengetahuan yang lainnya. Selama daring kita juga memberikan suatu permainan dikarenakan mereka sudah mulai bosan dengan pembelajaran berlangsung, dengan kita memberikan permainan tersebut mereka merasa senang dan adik-adik tersebut antusias dengan adanya kegiatan yang kita buat untuk mereka sampai dengan hari kamis. Hari terakhir kita melakukan daring kita member sedikit hadiah kepada mereka yang sudah antusias mengikuti daring mulai awal hingga akhir kita melakukan daring. Adik-adik tersebut sangat senang dan meminta kepada kita agar bisa melakukan daring setiap hari walau kegiatan daring yang kita lakukan sudah selesai.

Untuk minggu ketiga kita melakukan program kerja yaitu di TPQ yang dilakukan pada sore hari jam set 4 sampai jm 5 di Musholla Darussalam yang terletak di Perumahan Bluru Permai yang terpadat 30 anak. Di dalam minggu ketiga ini kita memiliki banyak kegiatan yaitu Taman, Bank Sampah, Perpus. Pada hari sabtu jam 07.00 sampai selesai kita melakukan kegiatan di Taman RT 14 yang terletak di Perumahan Bluru Permai dan kita

disana melakukan menata buku, membersihkan buku serta kita beri sampul plastik agar buku tidak kotor yang ada di pondok baca tersebut. Dan ke esokan harinya tepat hari minggu kita melakukan kegiatan yaitu membersihkan taman beserta bank sama yang terletak di Rt 14 tersebut bersama Pak Rt dan Ibu Pkk. Di dalam kegiatan Bank Sampah tersebut kita memilah sampah antara botol plastik, botol kaca, kardus, dan tempat kosmetik untuk kita sendiri dikarenakan dengan begitu kalau di jual bisa dikasih harga mahal dan kalau kita menjual barang bekas tersebut secara langsung tanpa kita pilah-pilah terlebih dahulu nantinya di kasih dengan harga murah barang yang mereka jual.

Pada hari senin sehabis maghrib kita mengadakan rapat di Aula Balai Desa Bluru kidul untuk melakukan rapat untuk kegiatan minggu ke empat yaitu Hand Sanitizer beserta di Warkop. Di dalam rapat tersebut kita disana memotong stiker dan masker untuk di masukan kedalam plastik kemudian di pres menggunakan pres plastik. Bansos kita lakukan pada hari Kamis pukul 08.00 sampai selesai di Aula Bluru Kidul yang dihadiri oleh 15 orang untuk menerima Bansos yang kita berikan dan mereka sangat senang karena mendapatkan Bansos yang kita berikan dan mereka sangat terbantu dengan apa yang kita berikan. Dan dalam minggu kelima ini kita juga melakukan program kerja lainnya yaitu Pupuk yang kita lakukan di Taman Rt 14 di Perumahan Bluru Permai yang nantinya kita laksanakan pada hari minggu pukul 07.00 sampai selesai. Kegiatan tersebut kita membuat MOL (Mikroorganisme Lokal) yang nantinya kita akan membawa bahan-bahannya untuk membuat kegiatan tersebut yang diantaranya yaitu Air Kelapa 5 L, Gula Merah $\frac{1}{2}$ kg, Nasi Basi $\frac{1}{2}$ mangkok beserta botol 6 biji untuk tempat yang nantinya kita buat. Pembuatan MOL tersebut kita lakukan di minggu ke lima di akhir kegiatan

program kerja kami dikarenakan diganti hari dengan kegiatan Bank Sampah.

Sebelum kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini berakhir kami akan melakukan penutupan kegiatan tersebut dengan Tumpengan di Balai desa dengan Perangkat-perangkat desa untuk kita mengakhiri kegiatan. Dan kita mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada Pihak Balai Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo yang sudah mau menerima kami dengan baik dan antusias menerima kami di situ selama kurang lebih 1 bulan yang meskipun kita lakukan tidak setiap hari dibalai desa dan kita melakukannya 1 minggu satu kali, atau satu minggu tiga kali untuk kita melakukan kegiatan tersebut. Penutupan ini kita lakukan di minggu ke enam yang kita lakukan di Balai Desa pada hari kamis pukul 08.00 sampai dengan selesai. Dari kegiatan ini kita bisa mengambil hikmahnya yang posi dan semoga kita bisa lakukan di lingkungan kita sendiri agar bisa bermanfaat bagi masyarakat lainnya.

3.13 Mengabdikan dan Memenangkan Hati Masyarakat Desa Bluru Kidul

Oleh: Fiqri Farrel Ridhwan

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) merupakan program yang rutin dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan maksud untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa/i baik berupa kemampuan mental dan fisik selama satu bulan di tempat KKN yang telah dipilihkan oleh pihak kampus. Selain itu, tujuan diadakannya KKN adalah agar mahasiswa dapat berkontribusi langsung dengan masyarakat, memiliki pengalaman baru selepas KKN dan dapat mengubah *soft skill* yang dimiliki oleh mahasiswa/i, kemudian dapat disumbangkan pada desa tempat KKN. Sebagai seorang mahasiswa, KKN merupakan hal yang

wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa agar dapat lulus pada semester selanjutnya.

Tempat KKN yang saya singgahi bertempat di Kota Sidoarjo, tepatnya di Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. Mayoritas penduduk di Desa Bluru Kidul bekerja sebagai Nelayan. Nelayan disini bukanlah memburu ikan, akan tetapi sebagai penghasil kerang. Kerang merupakan makanan yang banyak digandrungi oleh masyarakat luas. Di Desa Bluru Kidul kerang dimasak menjadi sate yang lezat dan disatap dengan lontong. Selain bekerja sebagai Nelayan, penduduk di Desa Bluru Kidul juga bekerja dalam barang dan jasa. Penduduk di Desa Bluru Kidul juga membuat usaha seperti makanan, souvenir, dan lain – lain. Semangat penduduk dalam menjalankan usaha membuat kelompok KKN Desa Bluru Kidul untuk mengadakan rapat, di mana dalam rapat ini masyarakat diajarkan untuk memasarkan produknya di media sosial agar usaha yang dimiliki dapat dikenal dan dapat di nikmati oleh banyak orang.

Mengenai bidang Pendidikan di Desa Bluru Kidul untuk anak – anaknya telah mendapat pendidikan yang cukup layak. Sarana prasana yang cukup memadai, sehingga membuat kegiatan belajar mengajar tidak terhambat. Pendidikan yang diikuti oleh anak – anak Desa Bluru Kidul dari berbagai tingkatan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Sekolah Dasar (SD). Selama kelompok KKN mengadakan kegiatan untuk menyumbangkan sedikit ilmu yang kita miliki dengan mengadakan bimbel dan mengajar di Balai Desa Bluru Kidul disambut dengan baik oleh pihak orang tua maupun pihak Balai Desa itu sendiri. selama proses kegiatan belajar, kelompok KKN Desa Bluru Kidul mengadakan sosialisasi 5M yang dimana sosialisasi ini untuk mengajarkan agar anak – anak terhindar dari virus Covid-19 yang sangat membahayakan bagi tubuh. Di

kelompok KKN Desa Bluru Kidul juga memberikan materi mengenai pentingnya mencuci tangan, menggosok gigi, memakai masker. Selain itu juga kelompok KKN Desa Bluru Kidul memberikan hadiah yang ditujukan untuk anak – anak dengan tujuan agar mereka senang dan lebih semangat untuk belajar.

Selain mengajar di Balai Desa, kelompok KKN Desa Bluru Kidul juga mengadakan kegiatan untuk mengajar di salah satu TPQ. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap sore, hari Senin – Jum'at. Tidak hanya mengajar iqro dan Al-Qur'an, di TPQ tersebut juga terdapat hafalan juz 30 dan hafidz Al-Qur'an. Untuk tahfidz Al-Qur'an, siswanya rata – rata perempuan.

Kegiatan mengolah Bank Sampah di Desa Bluru Kidul, Kelompok KKN Desa Bluru Kidul mengelolah Bank Sampah terdiri atas limbah sampah yang sudah tidak digunakan lagi seperti Botol Air Minum, Kardus, dan Koran. Kegiatan ini bekerja sama dengan warga di Desa Bluru Kidul untuk mengelolah Bank Sampah secara bersama – sama. Setelah itu warga datang membawa sampah – sampah Plastik, Kardus, dan Koran untuk di timbang, setelah di timbang Koran dan Kardus diletakkan di tempat yang telah disediakan, sementara untuk botol – botol harus dipilah – pilah kembali dan di remas agar bisa timbang dan mendapatkan uang. Dalam permasalahan kebersihan lingkungan Desa Bluru Kidul dinyatakan cukup bersih. Hal ini disebabkan karena warga sekitar Desa Bluru Kidul bersosialisasi dalam membuang sampah atau mengelolah sampah dengan baik, sehingga masyarakat Desa Bluru Kidul mempunyai sifat positif, kebanyakan masyarakat tersebut membuang sampah pada tempatnya.

Kegiatan lain yang kami lakukan adalah kegiatan senam lansia. Senam lansia terdiri dari 100 orang dan berlangsung tiap hari selasa pagi hari. Kegiatan ini sebagai sarana kami

mengakrabkan diri dengan masyarakat, karena kami menyadari bahwa kegiatan KKN ini bertujuan agar kami dapat bersosialisasi dan mengaplikasikan ilmu kami sebelum nantinya setelah tamat terjun ke masyarakat langsung. masyarakat sekitar juga sangat ramah dan merespon dengan baik apa yang mereka ajarkan, karena itu sangat menarik dan berguna bagi mereka dan kami suatu saat nanti.

Kegiatan Sosialisasi 5M di Warkop dan Pasar Desar Bluru Kidul, kelompok KKN Desa Bluru Kidul beberapa lokasi seperti warung kopi, pasar dan pertokoan. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa masyarakat mematahui protokol kesehatan. Dalam kegiatan hal ini kami Kelompok KKN Desa Bluru Kidul menemukan warung – warung yang tidak mengatur jarak dan juga pedagang dan pembeli masih tidak menggunakan masker. Karena kami menyadari kejadian tersebut maka kelompok kami menjalankan tugas untuk memberikan masker dan handsitizer ke beberapa lokasi seperti warung kopi, pasar dan pertokoan. Karena itu sangat berguna bagi masyarakat untuk mencegah wabah virus Covid-19.

Tidak terlalu banyak ide atau gagasan yang tertulis dalam essay ini, saya harap berharap supaya tulisan yang saya buat dapat bermanfaat untuk kemajuan Desa Bluru Kidul. Begitu banyak pengalaman, kenangan, dan cerita yang saya dapatkan selama saya menjalankan KKN di Desa Bluru Kidul, mulai dari mendapat teman baru, mengarjakan bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat dan bagaimana cara menghargai satu dengan yang lain dengan perbedaan individu. Akhir kata saya ucapkan terima kasih kepada teman – teman yang telah membaca essay ini, dan saya berharap ke depannya untuk Desa Bluru Kidul menjadi lebih maju dan lebih baik lagi.

3.14 Dunia Sempit Yang Membahagiakan

Oleh: Lita Salma Widyatiari

KKN tahun ini memang berbeda dari kebanyakan KKN, karena Covid-19 yang menyebar KKN dilaksanakan di desa sendiri, sebelum KKN tiba banyak sekali pikiran-pikiran negatif di otakku. Seperti Bagaimana jika tidak ada yang mau berteman dengan ku?, Bagaimana karakteristik teman-teman baruku saat KKN ?, Apa yang harus dilakukan saat KKN ?. Namun beberapa orang disekelilingku memberi pandangan KKN tidak semenakutkan itu. Namun tetap saja aku harus beradaptasi pada lingkungan baru meskipun itu di desa sendiri yaitu Desa Bluru Kidul, Kec Sidoarjo, Kab. Sidoarjo. Saat pembagian kelompok aku sempat panik dan tidak berani membuka pdf yang telah disebar

Walaupun aku takut tapi mencoba SKSD (Sok kenal sok dekat) di grup wasap. Awal bertemu teman-teman KKN, aku merasa asing dengan mereka walaupun 95% adalah teman desa sendiri, tapi kami tidak saling mengenal, karena tidak adanya Posko KKN kami melakukan rapat pertama di Warkop (Warung Kopi). Kami berkenalan seperti nama, alamat dan dari prodi mana.

Aku berperan sebagai Sie Perlengkapan dan program pertama kami saat itu Senam Lansia, jujur saja aku bukan tipe orang yang menyukai olahraga bahkan bisa dikatakan aku paling malas berolahraga, tapi demi progam kerja. Setelah berolahraga aku survey bersama teman-temanku ke tempat yang akan dijadikan proker selanjutnya. Ntah kenapa aku tidak merasa lelah selama menjalankan kegiatan di KKN karena aku merasa teman-teman banyak yang *friendly*, asik, dan sefrekuensi. Kami melakukan rapat lagi di warkop untuk membahas program selanjutnya.

Program KKN yang aku suka adalah mengajar anak SD, awalnya aku berpikir aku mana bisa kan aku tidak berpengalaman mengajar, mulai kembali lagi pikiran-pikiran negatif yang membuatku cemas. Pembelajaran kita dimulai dari jam 8 sampai 11. Walaupun Cuma 3 jam apabila dibuat belajar terus anak pasti merasa bosan dan benar saja banyak mereka mulai tidak tertarik dengan buku, akhirnya aku mengambil inisiatif untuk mengadakan games/ ice break. Games yang kita beri juga ada sangkut paut dengan soal-soal di buku, pengetahuan umum serta latihan konsentrasi otak. Akhirnya kelompok kami membuat peraturan dan sistem poin, apabila aktif dan menang lomba anak-anak diberi poin, sehingga mereka mau berjuang. Seorang anak kelas 4 SD saat berbicara denganku juga sangat baik dan supel padahal awalnya terlihat sekali susah diatur dan ternyata dia tetangga temanku SD, saat kutanya Ia ternyata mengenal teman SD ku.

Program kerja yang kusuka nomer 2 selanjutnya yaitu SBH yang berisikan seperti kerja bakti, penanaman pohon, pengolahan Bank Sampah dan pembuatan kompos. Alasannya karena kami semua turun kelapangan bersama-sama namun dibagi ada yang ke Bank Sampah ada juga yang bagian penanaman. Disana kami semua merasa menjadi semakin dekat karena pihak RT meminjamkan Pojok Baca seperti menjadi Posko sementara kami bercanda gurau dan makan bersama. Walaupun jujur saja itu hari yang melelahkan namun seru sekali rasanya. Tapi saat memulai proker ini, kami juga dihadapkan pada awal masuk perkuliahan, kuliah iya, KKN iya, banyak sekali temanku yang mengeluh karena itu apalagi yang sambil kerja. Walaupun sangat melelahkan dan terkadang saat rapat kami ada yang melakukan *online meeting* dengan dosen, kami tetap semangat kok melakukannya.

Dalam program kerja kami, kami juga membagikan sembako ke warga yang membutuhkan, *handsanitizer* dan kami membagikannya di Pasar, memberikan *handsanitizer* dan sabun serta poster 5M. rasanya senang sekali berbagi sesama apalagi melihat senyum mereka.

KKN yang dilakukan kurang lebih 40 harian ini membuatku bahagia walaupun banyak hal membuat cemas dan stress tapi berkat teman KKN semua terasa menyenangkan, disini kami bisa berkenal yang dekat rasa jauh menjadi dekat rasa dekat sekali, mendapat teman baru yang berada di desa yang sama, banyak hal yang tak terduga kutemukan di KKN ini rasanya seperti mendapat kejutan, dan ku akui Dunia sempit itu cukup membahagiakan untukku. Aku yang anak rumahan akhirnya bisa berelasi secara menyenangkan, yang awalnya takut dan cemas diawal ternyata menjadi seasyik ini, untuk apa juga waktu itu aku sampai cemas hahaha, Aku memiliki harapan sesuai KKN ini, yaitu aku berharap kami masih dapat bertemu dan tertawa bersama diluar KKN. Terima kasih teman-teman KKN ku yang seru abis.

3.15 Gagal Kkn Luar Kota

Oleh: Susinda Umi khasanah

Berakhirnya Semester Ganjil tandanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan segera dimulai. Aku yang sudah berekspetasi akan KKN diluar kota selain sidoarjo pupus. Dikarenakan sedang dalam masa Pandemi Covid 19 KKN akan dilaksanakan sesuai domisili untuk mengurangi dan mencegah penyebaran covid-19, H-beberapa minggu kira-kira sebelum diumumkan hasil plotting aku dan teman kelasku Diana, Icha, Isrour dan Fita mengisi form kesediaan KKN sesuai domisili. Sembari menunggu hasil plotting tadinya kami sempat khawatir jika akan diadakan kkn mandiri, hingga tiba pengumuman

kelompok di umumkan, yaaa ternyata aku KKN di desa sebelah tempat tinggalku yaitu Desa Bluru Kidul. Dan tidak hanya itu ternyata aku juga satu kelompok dengan teman-temanku semasa MTs, temanku organisasi dan adapula tetanggaku Jadi kurasa KKN tidak semenakutkan itu bisa jadi kami seperti sedang reuni, aku mulai menghubungi beberapa teman-temanku yang satu kelompok denganku salah satunya Nadia. Ya mungkin karna masih satu area dan tidak jauh dari tempat tinggal membenarkan kata bahwasannya “Dunia itu sempit” Mulai saat itu kamipun menjadi 1 kelompok lalu sesegera mungkin pada malam itu langsung mengadakan pertemuan pertama kalinya untuk menentukan pembagian tugas dan membahas proker yang akan kami laksanakan. Bertempat di pujasera Desa Kemiri dekat MTsN Sidoarjo kami berkumpul, saat itu juga hujan turun sangat deras dan tidak kunjung reda. Keesokan harinya seharusnya kami sudah akan mulai KKN tapi dampak dari hujan deras semalam, mengakibatkan akses jalan menuju Balai Desa Bluru Kidul banjir tergenang air cukup dalam sekitar selutut orang dewasa, Air merendam dari perbatasan kemiri-bluru dan sekitar perumahan bluru permai yang biasanya memang sudah menjadi langganan banjir hehe.

Setelah beberapa hari kami menunda sejenak program kerja yang telah kami rancang. Untuk pertama kalinya kami mengawali program kerja dengan mengikuti Senam Lansia pada hari selasa pukul 06.00 wib bersama masyarakat Bluru Kidul yang bertempat di Lapangan Pondok Buana. Senam kali ini diikuti sebanyak ±125 orang yang terdiri dari ibu-ibu dan bapak-bapak. Kegiatan senam ini berlangsung selama ±2 jam. Kami mengikuti kegiatan dengan penuh keceriaan selama senam berlangsung kami juga diminta Instruktur senam untuk berada dibarisan paling depan. Setelah selesai aku dan teman-

teman mulai membagi tugas untuk bertemu dengan mitra selama KKN.

Program kerja selanjutnya kami akan mengadakan pembelajaran dengan siswa SD yakni daring. Daring dilaksanakan mulai hari Senin sampai dengan hari Kamis bertempat di pendopo Balai Desa Bluru Kidul dihadiri sekitar kurang lebih 20 anak datang dengan antusias mengikuti program yang kami buat. Dari adanya program tersebut saya juga banyak mengetahui sifat dan karakter masing-masing seorang anak. Diantaranya mereka banyak sekali yang selama pandemi kurang memahami materi yang diberikan oleh guru-guru mereka sehingga mereka harus lebih diperhatikan selama daring berlangsung. Kami ber 17 bergantian jadwal, dibagi menjadi 2 kelompok untuk pelaksanaan daring selama 4 hari masing-masing per orang dapat menghandle 2-3 anak. pada saat jadwal daringku, aku menemukan 2 anak yang pertama bernama Yoga dan Rafif. Yoga ini memang harus ekstra sabar untuk mengajarnya bagaimana tidak dia kategori anak yang susah sekali untuk diajari, akupun berinisiatif untuk mengajaknya berdiskusi, hal apa yang membuatnya sulit untuk menerima ajakan dari kami untuk belajar. Lama kelamaan dia mulai menurut untuk dibimbing, aku coba untuk mengajarnya pelan-pelan memang anak yang satu ini tidak bisa untuk diperlakukan terlalu keras dalam hal belajar meskipun dia adalah anak yang sangat susah dikendalikan emosinya, mudah terpancing emosinya jika kondisi sekitar tidak mendukung hal yang dia perbuat.

Program kerja minggu selanjutnya kami mengadakan pembelajaran di TPQ dan SBH (Sidoarjo Bersih Hijau) yakni pada program SBH ini kami datang pada hari sabtu pukul 06.00 WIB untuk membantu Pak Bambang selaku ketua RT dalam menyelesaikan program yang telah dibuat dengan masyarakat

desa. Bertempat di Perumahan Bluru Permai RT 14 RW 11 kami mengawalinya di Pojok Pustaka dengan membersihkan dan menata kembali buku yang ada di rak buku, kami saling membantu satu sama lain. Aku, Aura, Ilma, Diana dan Ica didalam membantu menyampul buku. Dea, Titan, Alen, Akbar, Miqdad, Ratih diluar untuk menyusun buku dan membersihkan rak. Teman-teman yang lain juga turut serta membantu untuk membereskan rak buku. Setelah itu kami diminta oleh Bu Bambang untuk membantu Bank Sampah, ini merupakan kegiatan warga untuk mengolah sampah dengan baik, memisahkan botol dari kemasan dan tutupnya lalu ditimbang untuk dijual.

Untuk program selanjutnya kami melakukan sebuah sosialisasi virtual by youtube untuk masyarakat Desa Bluru Kidul yaitu cara membuat *Handsanitizer* yang praktis dan mudah. Pada hari Rabu pagi kami berkumpul di Laboratorium Mikrobiologi Pangan milik Fakultas SAINTEK Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, adapun yang ikut melaksanakan kegiatan tersebut ada Farel, Alen, Diana, Ica, Ilma, Lita, Nadia, Dea, dan Aku. Kami berbagi tugas. Nadia, Dea, Diana, Lita sibuk menyiapkan alat-alat laboratorium yang akan kami pakai sedangkan Farel dan Alen juga membantu memasang banner. Aku dan Ica yang sedang sibuk untuk menghafal langkah-langkah pembuatan *Handsanitizer* supaya mempermudah dan mempersingkat waktu pembuatan agar kami selesai secepat mungkin. Pertama, kita menyiapkan alat-alat seperti Gelas Ukur, Pipet, Beaker Glass serta bahan-bahan yang dibutuhkan yakni Alkohol, Gliseryn, Essential oil, Aquadest, dan Hydroperoksid. Setelah proses pengukuran dan pencampuran langkah selanjutnya kami menyiapkan botol kosong 60 ml lalu mengisinya dengan *Handsanitizer* yang berhasil kami buat. Cukup menyenangkan bagiku setelah sekian

lama tidak praktek karna dulunya memang semasa SMK setiap seminggu 2x melakukan praktek pembuatan obat di Lab. *Handsanitizer* yang kami buat ini rencana akan kami bagikan pada hari Minggu pagi di Pasar-pasar terdekat yang ada di Bluru Kidul.

Pada hari minggu, pukul 06.00 WIB aku dan teman-teman berkumpul di Balai Desa guna untuk melakukan sosialisasi 5M di Pasar-pasar. Kami ber 17 dibagi menjadi 3 kelompok masing-masing kelompok sudah dibekali untuk membawa beberapa masker dan *Handsanitizer* yang akan dibagikan di area Pasar, sesampainya di pasar kami mulai membagikan masker dan *Handsanitizer* kepada beberapa penjual dan pembeli di pasar. Setelah selesai kami kembali ke titik kumpul di Balai Desa dan akan istirahat sejenak di Pojok Pustaka untuk nanti siang akan kembali melanjutkan Sosialisasi ke beberapa warkop. Adapun dengan maksud dan tujuan kami ini berupaya agar pandemi Covid19 segera berakhir. Dimanapun dan kapanpun KKN-P KELOMPOK 1 tetap mematuhi Protokol Kesehatan dengan tetap menjaga jarak, tidak berkerumun, selalu mencuci tangan dengan air yang mengalir. Waktu terus berlalu, jam menunjukkan pukul 11.30 kami melaksanakan sholat dhuhur terlebih dahulu setelah itu, melanjutkan kembali sosialisasi ke warkop-warkop setelah selesai kamipun kembali kerumah masing-masing. Yang membedakan dari KKN sekarang dan sebelum-sebelumnya, kami bisa setiap hari pulang kerumah dan tidak ada posko untuk kami berkumpul selain di Aula Balai Desa Bluru Kidul. Pada senin paginya, aku berencana mengajak Diana dan Ica untuk membantuku membeli keperluan untuk Bansos, Alen pun menawarkan bantuan untuk mau menemani kami berbelanja. Setelah membeli beberapa sembako kami kembali kerumahku untuk menyiapkan dan membungkus sembako kedalam tas.

Pada Program kerja selanjutnya Hari Kamis, kami mengadakan Bansos yang turut mengundang 15 warga Bluru Kidul untuk di disalurkan. Kegiatan Bansos ini dimulai pukul 09.00 WIB yang dimana aku sendiri ditunjuk sebagai penanggung jawab kegiatan ini. Dibantu oleh beberapa teman yang lain, yakni Diana, Lita, Ica, Alen, Farel, Ayun, Ilma dan Winda. Tidak mudah tapi memang harus dipaksa untuk belajar karena pelajaran dapat kita ambil dari mana saja, dari situ aku lebih belajar bahwa tanggung jawab yang harus diselesaikan tanpa harus mengeluh. Setelah acara berjalan lancar dan matahari sudah mulai terik, acara selesai pada pukul 11.00 WIB dan kami semua langsung pulang kerumah masing-masing untuk beristirahat.

Pada hari Minggu pagi kami melanjutkan Program SBH yang mana kegiatan ini menjadi akhir dari rangkaian kegiatan KKN kami selama 40 hari. Bertempat di Perumahan Bluru Permai, pukul 07.00 WIB kami berkumpul. Tepatnya pada pagi ini kami akan melakukan kerja bakti dan membuat MOL (Mikro Organisme Lokal) dan Komposter dan Biopori. Yang dimana MOL ini merupakan cairan yang digunakan untuk mempercepat proses pembusukan pada sampah. Kami membantu Pak Jum dan Pak Bambang selama proses praktek pembuatan cairan MOL, adapun bahan-bahan yang telah kami siapkan ada Gula merah, Air Kelapa, Nasi basi dan Botol berukuran 1,5Lt. Pertama kami diminta memotong kecil-kecil gula merah lalu dihaluskan, menyiapkan kurang lebih 600 ml air kelapa lalu dicampur dengan 3 sendok Gula merah dikocok hingga larut dan berubah warna lalu dimasukkan 3 sendok nasi basi lalu dikocok lagi hingga homogen, setelah bercampur sempurna ditambahkan air sampai kira-kira 95% dari isi botol. Setelah itu kata Pak Bambang harus di diamkan selama kurang lebih 2-3 hari baru bisa digunakan cairan MOL tersebut. Setelah selesai

membantu membuat cairan MOL kami diminta untuk membantu mengeluarkan komposter dari wadah yang disediakan. Komposter ini merupakan pupuk hasil pengolahan sampah daun yang didiamkan selama berminggu-minggu untuk digunakan sebagai pupuk tanaman/ bisa digunakan pada biopori. Biopori ini merupakan lahan/ daerah resapan air yang berguna untuk menyerap air untuk mencegah terjadinya banjir. Pak bambang sendiri bagi saya dapat dijadikan panutan, beliau Ketua RT yang sangat tegas dan mengayomi warganya, mengajak warganya untuk hidup lebih bersih dan sehat. Saya mengakui lingkungan seperti ini jarang sekali saya temui di tengah-tengah Kota Sidoarjo. Setelah selesai membantu mengisi biopori dan komposter kami semua melanjutkan kegiatan dengan menanam dan memindahkan tanaman yang sudah jelek untuk dibuang dan yang masih bagus dipindah ke polybag. Kami sangat antusias dalam kegiatan hari ini karna dari sini banyak sekali pelajaran-pelajaran yang dapat kami ambil selain di bangku kuliah. Kegiatan di akhiri pada pukul 11.00 WIB kamipun beristirahat di Pojok Pustaka seperti biasa makan dan minum bersama setelah itu kembali pulang kerumah masing-masing.

Kesan dan pesan yang dapat saya ambil dari serangkaian kegiatan KKNP 2021 ini saya lebih banyak relasi serta wawasan saya semakin luas, banyak pelajaran dan kegiatan yang insyaAllah dapat saya terapkan di lingkungan saya nantinya. Sangat senang sekali mengenal banyak teman-teman yang bermacam-macam karakter semoga kedepannya kami semua dipermudah segala urusan dan mencapai cita-cita masing-masing. Semoga silaturahmi dapat selalu terjaga hingga nantinya. Terima kasih teman-teman dan Bu Zaki selaku DPL kami yang sangat baik dan selalu memperhatikan keadaan

dilapangan dan memberikan saran-saran untuk kami agar tetap selalu semangat.

3.16 Tantangan Mengabdi Dikala Pandemi

Oleh: Dia Mutia Nur Cahyani

Berangkat dari kampung halaman tepatnya di Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik saya menetapkan memilih lokasi KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo membuat saya sedikit khawatir tidak bisa bersosialisasi dengan baik dan kurang betah untuk berada dilokasi karena saya pribadi agak malu dan kurang bisa bersosialisasi apalagi jika bertemu dengan orang baru. Saya memilih lokasi KKN di Desa Bluru Kidul karena jarak antara lokasi KKN dan tempat KOS saya cukup dekat, disana juga merupakan domisili teman satu kelas saya. Sebelum berangkat dari rumah ke tempat KOS buat persiapan KKN saya meminta doa restu kepada orang tua supaya dilancarkan dalam melaksanakan kegiatan KKN dan mendapat motivasi dari kedua orang tua. Satu minggu sebelum pembukaan KKN saya dihubungi oleh salah satu anggota kelompok dan meminta nomor agar bisa dimasukkan kedalam grup Whatsapp, saya bergabung dengan kelompok 1 KKN Pencerahan UMSIDA 2021. H-7 sebelum pembukaan kami mengadakan rapat untuk menentukan program kerja selama KKN dan membuat Structural KKN Kelompok yang terdiri dari ketua, wakil, sekretaris, bendahara, PDD, Sie Humas, Sie Konsumsi, Sie perlengkapan. KKN kelompok 1 ini memiliki 17 anggota dan sebagian anggota sudah saling kenal satu sama lain, ada yang teman dari SD, SMP, SMA bahkan teman sekelas saat kuliah. Pulang dari rapat saya dan teman saya terjebak banjir setinggi pinggang orang dewasa sehingga sepeda motor yang saya dan teman saya tumpangi mogok ditengah jalan. 2 hari setelah rapat

kelompok memutuskan untuk melakukan survey ke desa dan mengunjungi rumah Ibu Yani selaku Sekretaris Desa guna mengobrol serta berkonsultasi mengenai program kerja kelompok, namun yang mengikuti survey hanya beberapa anggota saja dikarenakan di sebagian wilayah di Desa Bluru masih tergenang banjir yang cukup tinggi.

Minggu pertama tepatnya hari Senin tanggal 22 Februari merupakan hari pertama bagi kelompok kami dilokasi sekaligus hari pembukaan KKN disambut hangat oleh perangkat desa di Desa Bluru Kidul. Acara pembukaan berjalan dengan lancar, kelompok kami juga disambut hangat oleh bapak polisi setempat. Setelah acara pembukaan selesai, kami dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan menjalankan tugas yang telah diberikan sebelumnya, ada yang bertugas survey taman, ada yang bertugas ke ibu RT yang sudah dihubungi oleh Ibu Yani sebelumnya untuk mohon izin melakukan kegiatan 'Bimbingan Belajar' di hari rabu mendatang, dan tugas saya dengan teman-teman pergi ketoko tempat print dan fotocopy untuk mencetak program kerja yang sebelumnya sudah diminta oleh ibu sekretaris desa. Setibanya di Balai Desa kami hendak menyerahkan dokumen program kerja kami kepada Ibu Yani namun beliau masih ada acara, jadi kami menunggu sebentar. Sembari menunggu kami mengobrol dengan salah satu perangkat desa di Balai Desa tersebut. Setelah Ibu Yani datang kita melakukan Tanya-jawab mengenai program kerja kelompok sekaligus membuat surat izin untuk diberikan kepada Bapak/Ibu RT setempat. Tak lupa kami juga melakukan Tanya-jawab dengan Ibu Wati selaku penanggung jawab Senam Lansia.

Hari kedua pada tanggal 23 Februari kami melakukan kegiatan Senam Lansia yang diadakan secara rutin pada hari Selasa pagi pukul 06.00 sampai selesai, senam tersebut

dilaksanakan di Lapangan Pondok Buana dengan jumlah anggota yang lebih dari 100 orang. Meskipun memiliki anggota yang banyak ibu-ibu dan bapak-bapak tetap mematuhi protocol kesehatan dengan menjaga jarak. Gerakan senam dengan irama yang lebih lambat dan dengan penggunaan iringan music yang populer membuat senam menjadi lebih seru. Senam ini bermanfaat untuk membantu meningkatkan kerja jantung, sehingga ibu-ibu dan bapak-bapak memiliki peredaran darah yang lebih baik serta dapat membantu menurunkan tekanan darah, sehingga bisa mengurangi risiko hipertensi hingga penyakit jantung.

Minggu kedua pada hari Senin tanggal 01 Maret kami melaksanakan kegiatan program kerja 'Bimbingan Belajar' yang bertempat di pendopo Balai Desa Bluru Kidul. Kegiatan ini dilangsungkan pada pukul 7.30 sampai 10.30 pagi dengan tetap menerapkan protocol kesehatan yakni dengan menggunakan masker dan berjaga jarak. Bimbingan belajar ini diikuti oleh anak-anak Desa Bluru Kidul dari berbagai tingkatan mulai dari Playgroup, TK sampai SD. Anak-anak tersebut mendapatkan bimbingan pelajaran sesuai jadwal mata pelajaran masing-masing, kemudian untuk anak-anak Playgroup dan TK mereka diajarkan membaca dan menggambar. Ditengah pembelajaran kami selipkan permainan edukasi yang dapat meningkatkan konsentrasi anak dan meningkatkan semangat supaya mereka tidak merasa bosan. Seusai bimbingan belajar anak-anak melakukan doa bersama dan dibagikan snack agar anak-anak senang. Kegiatan ini berlangsung sampai hari Kamis tanggal 04 Maret dengan anggota yang berbeda-beda sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Pada hari Kamis yang menjadi hari terakhir kami melaksanakan kegiatan Bimbingan Belajar ini anak-anak tidak hanya mendapat pengetahuan tentang mata pelajaran yang ditugaskan saya namun anak-anak juga mendapat

pengetahuan tentang cara mencegah penyebaran virus COVID-19 yakni dengan cara mencuci tangan dengan benar serta pentingnya memakai masker dengan benar. Pada akhir acara teman-teman KKN membacakan point keaktifan kepada anak-anak dan diberikan rewards serta foto bersama, tidak lupa dengan tetap menerapkan protocol kesehatan dengan menjaga jarak dan membagikan snack kepada anak-anak.

Minggu ketiga kami memulai program kerja pada hari Rabu tanggal 10 Maret, kami melakukan kegiatan mengajar TPQ yang bertempat di Musholla Darussalam Dusun Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo. Kegiatan ini dimulai pada pukul 15.30 sampai 17.00 WIB. TPQ tersebut memiliki 40 santriwan dan santriwati yang sangat antusias untuk belajar mengaji tentu saja dengan tetap menerapkan protocol kesehatan dengan tetap memakai masker dan berjaga jarak. Kami memberikan pelajaran ilmu tajwid, hafalan surat-surat pendek, serta cerita-cerita islami kepada anak-anak, setelah selesai pelajaran anak-anak berdoa bersama dan didampingi oleh ustazah TPQ. Dihari selanjutnya yakni pada tanggal 13 Maret kita bersiap berkumpul di depan Balai Desa untuk melaksanakan program kegiatan selanjutnya di Perum Bluru Permai yakni membenahi pojok baca. Buku-buku yang ada di rak semua diturunkan dan dibersihkan dari debu-debu dan sarang laba-laba, kemudian diganti identitas buku serta diberi sampul plastic supaya sampul bukunya bisa awet. Setelah selesai mengganti identitas buku dan menyampuli buku-buku tersebut kami menata buku kembali ke rak sesuai dengan jenis dan identitas buku yang sudah ditentukan. Hari minggu tanggal 14 Maret kami kembali ke Perum Bluru Permai untuk membantu Pak Bambang selaku RT setempat menanam beberapa tanaman serta mengganti tanaman yang sudah layu dengan yang baru di sepanjang jalan Perum Bluru Permai RT 14. Seusai kita membantu menanam

beberapa tanaman kita diarahkan ke Bank Sampah untuk membantu Ibu Bambang selaku ketua pengelola Bank Sampah dalam memilah-milah sampah seperti botol air minum, kardus, koran, besi, tutup botol, dll. Sampah botol air minum dipisahkan antara tutup dengan botol kemudian botol tersebut diremas dan disendirikan sesuai dengan jenis untuk memudahkan pengepul untuk menimbang dan memberikan harga yang lebih tinggi. Warga yang membawa sampah tersebut diarahkan untuk mengisi daftar tamu, setelah itu sampah akan ditimbang dan warga akan mendapatkan uang dari sampah tersebut. Uang itu akan dimasukkan kedalam buku tabungan Bank Sampah dan warga dapat mengambilnya sewaktu-waktu.

Minggu keempat kami melaksanakan program kerja dengan membuat video *Handsanitizer* di LAB UMSIDA Kampus 2 dengan bahan-bahan sebagai berikut: isopropyl alcohol, aquades, gliserin, H2O2, etanol. Video *Handsanitizer* yang nantinya di upload di Youtube dan link video dishare ke grup Whatsapp warga Bluru Kidul, pembuatan video ini diharapkan dapat memberi edukasi kepada penonton khususnya pada warga Bluru Kidul tentang pembuatan *Handsanitizer* mandiri yang sesuai dengan standar WHO. Hari minggu tanggal 21 Maret pelaksanaan program kerja selanjutnya yakni pembagian masker dan *handsanitizer* di pasar serta sosialisasi 5M di warung kopi dengan memberi stiker 5M dan sabun cuci tangan. Kami berkumpul di balai desa pukul 06.30 untuk briefing dan menentukan pasar mana saja yang dikunjungi serta siapa saja sasaran sosialisasinya, setelah selesai briefing kami menentukan 3 pasar yang akan menjadi sasaran sosialisasi yakni pasar lama bluru, pasar baru bluru dan pasar sukrijal makmur. Saya berangkat ke pasar lama bluru dengan kelompok kecil saya yang sudah dibagi sebelumnya, sasaran yang dituju ialah para pedagang yang tidak menggunakan masker serta

pembeli yang tidak menggunakan masker, kami juga memberi edukasi kepada pedagang dan pembeli bagaimana cara pemakaian masker yang baik dan benar. Saat bersosialisasi kami disambut baik oleh para pedagang dan pembeli dipasar, namun sempat ada yang menolak diberi masker dan *handsanitizer* karena ibu-ibu tersebut beranggapan kita menjual masker dan *handsanitizer* tersebut, setelah dijelaskan mengenai maksud dan tujuan kami beliau mau menerima dan memakai masker dan *handsanitizer*nya, adapula ibu-ibu yang menolak untuk dimintai foto bersama kami. Sesudah itu kami kembali lagi kebalai desa menunggu teman-teman yang lain untuk berkumpul kembali dan berangkat bersama menuju pojok baca yang ada di Perum Bluru Permai. Kami istirahat disana sambil menunggu untuk sosialisasi selanjutnya di warung kopi, sembari menunggu kita bermain bersama, sholat, makan, foto untuk biodata, dan rapat mingguan membahas program kerja selanjutnya. Jam sudah menunjukkan pukul 14.00 kami bersiap-siap untuk pergi sosialisasi selanjutnya ke warung kopi, ada 3 tempat yang akan kami tuju yakni Gudang (Depan UNUSIDA), Ucok (Dekat SMP 6), dan Jombang (Depan pasar/Balai desa), saya bertugas di warung kopi Ucok (Dekat SMP 6) kita berangkat sesuai kelompok-kelompok kecil yang sudah ditentukan tadi. Sesampainya di warung kopi kami disambut baik oleh pemilik warung tersebut, sebelum menyampaikan maksud kita memesan minuman untuk melepas dahaga di perjalanan tadi. Sesudah minum dan mengobrol kita menyampaikan maksud kedatangan kami untuk memberikan stiker 5M dan sabun cuci tangan dalam rangka sosialisasi dari kelompok kami.

Minggu kelima pembagian bansos yang diadakan pada hari Kamis tanggal 25 Maret yang akan diadakan di Balai Desa Bluru Kidul dan akan dihadiri oleh 15 warga setempat yang

sudah dipilih oleh pihak balaidesa. Kami membagikan bansos yang berisi minyak, gula, mie instan, kecap, saus tomat, the, wedang uwuh serta *handsanitizer* yang kita buat pada minggu keempat dan kemudian dikemas dalam tas sebanyak 15 sesuai dengan warga yang hadir. Acara bansos dimulai pukul 09.00 sampai selesai dihadiri oleh sebagian warga dari RW 1, RW 2, RW4, RW 7, RW 8, dan RW 10 warga merasa sangat terbantu dan antusias dengan diadakannya bantuan *sosial* dari kelompok kami. Program kerja dilanjutkan pada hari minggu tanggal 28 di perum bluru permai, kami melakukan pembukaan sebelum kegiatan dimulai dan dipimpin oleh Pak Bambang selaku RT setempat kemudian kami diarahkan menuju tempat penyimpanan pupuk kompos dan diajari pembuatan MOL (Mikroorganisme Lokal) dengan bahan-bahan sebagai berikut: air kelapa, gula merah, dan nasi basi dan menggunakan media botol air mineral guna mencampur semua bahan yang sudah tersedia. MOL nasi basi ini sendiri berfungsi sebagai decomposer dan pupuk hayati, keunggulan dari MOL antara lain mengandung bermacam-macam unsur organik dan mikroba yang bermanfaat bagi tanaman, penggunaan MOL terbukti mampu memperbaiki kualitas tanah dan tanaman, tidak mengandung zat kimia berbahaya dan ramah lingkungan, bahan dan pengaplikasiannya mudah dibuat, dan memperkaya keanekaragaman biota tanah.

Minggu keenam tanggal 1 April kami mengadakan acara makan bersama yang dihadiri oleh perangkat desa sekaligus acara penutupan KKN kelompok 1 yang bertempat di Balai Desa Bluru Kidul. Kami mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada pihak desa karena sudah senang hati menerima kami kurang lebih 1 bulan dan terimakasih juga kepada bapak Bambang yang sudah menyediakan tempat untuk kami istirahat

setelah menyelesaikan program kerja dan telah menyambut kedatangan kami dengan hangat.

3.17 Mengenal Hal Baik dari Berbagai Titik

Oleh: Titan Nur Maulidiyah

KKN-P 2021 atau kuliah kerja nyata merupakan salah satu pengalaman yang berharga di masa perkuliahan. Kelompok 1 KKN-P UMSIDA mengajarku tentang kedisiplinan seperti datang tepat waktu, tanggung jawab terhadap tugas yang telah diamanahkan hingga berani mengambil peran dalam berbagai urusan. Tak hanya itu, akan tetapi banyak juga pembelajaran, pengetahuan dan ilmu baru yang saya dapatkan terutama dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

Saya adalah Angkatan dari tahun 2017 dan baru mengikuti KKN di tahun ini, namun bertemu dengan teman-teman Angkatan 2018 merupakan suatu kebanggaan yang patut saya syukuri. Banyak karakter baru dan unik yang saya kenal, mereka semua adalah anak-anak baik dan kompak yang saling mendukung satu sama lain, mereka adalah Rima, Andrea, Nadiyah, Lita, Icha, Susinda, Winda, Diana, Ratih, Ayun, Ilmah, Aura, Mas Akbar, Alen, Farrel, dan Miqdad. Mereka semua adalah inspirasi saya dalam segala hal, menurut saya kelompok 1 ini dipenuhi oleh anak-anak yang bersifat positif dan tidak mengedepankan ego, *it can't be measured and described how I ridiculously love them so much, all of them without exception.*

Program kerja yang terlaksana berjalan dengan baik dan lancar. Salah dua dari program kerja yang berkesan menurut saya ialah ketika mengadakan kegiatan teras ilmu atau bimbingan belajar bersama. Di dalam kegiatan ini, semua dari kita, baik dari jurusan Pendidikan dan jurusan lain ikut turut serta mengajar dan mendampingi anak-anak warga desa Bluru

Kidul. Kita semua berusaha menjadi pembimbing untuk mereka, menyelesaikan pr dan mengajari hal yang mereka belum bisa, sangat menyenangkan dan siapa sangka dibalik menyenangkannya suatu kegiatan ini ada beberapa perjuangan yang harus kita lakukan mulai dari menahan emosi agar tidak marah jika ada anak yang tidak mau memperhatikan dan ramai, hingga berusaha menciptakan suasana yang baru agar kegiatan belajar dan mengajar ini tidak menjadi monoton. *It was a struggle, but finally we did it.*

Program kerja yang tak kalah membuat saya terkesan adalah kegiatan HS yang saya rasa ini cukup berat dan membutuhkan energi yang sangat banyak, banyak kegiatan kegiatan di program kerja ini yang sangat inovatif dan dapat diimplementasikan di kegiatan sehari hari pada lingkungan sekitar. Seperti pembuatan komposer, alat penyerapan air, berkebun, pengelolaan sampah, menanam pohon, sampai membersihkan lingkungan sekitar secara bergotong royong. Banyak ilmu yang bisa kita ambil di kegiatan ini dan tentunya meningkatkan rasa kesadaran kita terhadap kewajiban kita yaitu menjaga lingkungan dan merawatnya. Kegiatan ini menumbuhkan rasa kerja sama dan semangat antar anggota, dari kegiatan awal hingga akhir, kita semua selalu berperan aktif dan memiliki rasa kesadaran dalam berbagi tugas satu sama lain.

Tak terasa waktu berjalan dengan sangat cepat, kegiatan KKN ini akan segera berakhir, rasanya saya baru mengenal mereka namun saya sudah jatuh cinta kepada karakter mereka semua. Sekali lagi, saya banyak belajar dari mereka mengenai keikhlasan, semangat, keoptimisan, dan banyak hal yang tidak bisa saya utarakan disini. Semoga dengan kegiatan KKN yang telah kita lalui selama satu bulan penuh ini bisa membuat kita

semua menjadi pribadi yang lebih baik, pribadi yang mempunyai mental kuat, rasa tanggung jawab yang tinggi, kesadaran tentang lingkungan meningkat dan semakin tinggi rasa solidaritas yang dapat membuat kita pandai dalam bersosialisasi. *I'am gonna miss you to the moon and back all.*

BAB IV. Kesan Masyarakat Terhadap Kkn Umsida

4.1 Kesan Koordinasi Komunitas Senam Lansia Murdoko Desa Bluru Kidul Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo

Oleh: Bu Wati (Staf Balai Desa)

Ibu Wati memberikan kesan bahwa selama kegiatan senam lansia yang diikuti teman-teman mahasiswa/I KKN-P UMSIDA kelompok 1 sudah sangat terbantu untuk memeramaikan kegiatan senam lansia ini. Tentunya juga tetap menerapkan protocol kesehatan dan berjaga jarak. Saya berterima kasih sekali karena adanya teman-teman KKN-P UMSIDA ini membawa suasana ceria selama pelaksanaan senam lansia ini. Semoga kedepannya teman-teman sekalian bisa membawa dampak positif di kegiatan lainnya.



4.2 Kesan Anggota Komunitas Senam Lansia Murdoko Desa Bluru Kidul Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo

Oleh: Ibu Muslimah

Ibu Muslimah adalah salah satu peserta senam lansia mengatakan bahwa kegiatan senam lansia ini sangat membawa pengaruh positif terutama bagi ibu-ibu yang sudah lanjut usia untuk menjaga kebugaran dan kesehatan. Selain itu, senam ini juga menyenangkan karena diiringi oleh irama dan musik yang membuat suasana semakin ceria. Kehadiran para mahasiswa KKN-P UMSIDA semakin membuat acara senam



lansia ini semakin meriah dan lebih mengasyikan, terima kasih para mahasiswa UMSIDA atas partisipasinya dalam kegiatan ini.

4.3 Kesan Ketua RT 04 Desa Bluru Kidul Kec. Sidoarjo Kab. Sidoarjo

Oleh: Ibu Munawaroh (Ketua RT 04 Bluru Kidul)

Selama kurang lebih 40 hari lamanya KKN Pencerahan UMSIDA di Bluru Kidul dengan program kerja yang sangat membantu masyarakat yang khususnya dalam bidang pendidikan dan itu betul-betul sangat membantu masyarakat pada umumnya karena ibu munawaroh merasa guru memberikan terlalu banyak tugas dan siswa merasa kewalahan



untuk mengerjakan, ditambah lagi dengan pemahaman siswa yang kesulitan untuk menangkap materi yang di sampaikan oleh guru. Dengan adanya program (KKN Pencerahan UMSIDA Kelompok-1) yaitu bimbingan belajar yang disebut “Teras Ilmu” yang mana kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada hari senin (01/03/2021) di Desa Bluru Kidul yang mencakup dari berbagai tingkatan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga Sekolah Dasar (SD).

Ibu munawaroh juga menyampaikan bahwa banyak sekali manfaat dari kegiatan ini, sangat membantu orang tua dalam pendampingan pembelajaran, siswa juga sangat terbantu dan lebih produktif. Saya mewakili warga Desa Bluru Kidul mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa KKN-P UMSIDA

karena sudah mau membimbing anak-anak kami, semoga lebih sukses kedepannya.

4.4 Kesan Masyarakat RT 04 (orangtua)

Oleh: Ibu Robiyah

Ibu Robiah mengatakan bahwa kegiatan yang dilakukan teman-teman KKN-P UMSIDA cukup membantu anak saya yang butuh bimbingan dan pendampingan ketika belajar. Selain belajar teman-teman juga mengajarkan permainan edukatif yang mampu meningkatkan konsentrasi serta pengetahuan dari masing-masing anak sehingga mereka tidak merasa bosan dan terlalu bersemangat



ketika mengikuti bimbingan belajar. Saya mengucapkan terimakasih untuk teman-teman KKN-P UMSIDA tetap semangat, semoga ilmunya bermanfaat.

4.5 Kesan Ketua Pengelola Musholla Darussalam

Oleh: Ibu Nur (ustadzah)

Bu Nur mengatakan bahwa kegiatan yang dilakukan teman-teman KKN-P UMSIDA Cukup membantu anak-anak di TPQ. Anak-anak disini jadi lebih bersemangat dalam belajar mengaji dan menghafal membaca surat-surat pendek beserta artinya, Sebelumnya kalau ada acara



KKN mbak-mbak dan mas-masnya itu jarang ada yang datang

ke TPQ ini, jadi saya senang jika temen-temen KKN UMSIDA berinisiatif untuk mengajar anak-anak di musholla ini. Suasana di TPQ jadi lebih fresh dan adanya pembaharuan dalam belajar mengaji di Tpq”.

Saya mengucapkan terimakasih banyak atas bantuan pengajaran yang dilakukan oleh mbak-mbak dan mas-mas KKN UMSIDA. Tetap semangat untuk kedepannya semoga ilmu yang diberikan bermanfaat dan mas serta mbak mahasiswa kedepannya lebih sukses

4.6 Kesan Masyarakat di Musholla Darussalam (Orang Tua)

Oleh: Ibu Lily Maghfiroh

Saya selaku orang tua dari siswa tersebut. Saya sangat senang dan bersyukur serta berterima kasih dengan adanya program KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sudah membimbing mengaji di Musholla Darussalam, karena dengan kehadiran kalian memberikan banyak manfaat kepada kami masyarakat. Khususnya kami ibu-ibu merasa



bersyukur dengan kehadiran anak-anak KKN, karena dengan kehadiran mereka telah banyak membagi ilmu mereka kepada kami terutama ilmu dalam membaca Al-Qur’an dan berbagai macam keterampilan–keterampilan lainnya misalnya membagi cerita, tebak ayat, tebak surat dan masih banyak lagi.

Alhamdulillah kami yang awalnya kurang memahami tentang semuanya, kini mendapat banyak pengetahuan dan

pengalaman, dan bisa mempraktikkan. Harapannya program ini dapat berjalan meski KKN telah usai.

Namun disisi lainnya, kami juga sebagai masyarakat dan pemuda memohon maaf sekiranya selama kalian di desa kami ada kata-kata dari masyarakat dan pemuda sekiranya dimaafkan karena kami yakin bahwa setiap manusia punya salah.

4.7 Kesan Masyarakat Bluru Kidul RT 05

Oleh: Ibu Fatimah

Ibu Fatimah merasa mendapatkan ilmu baru tentang pembuatan *Handsanitizer*, beliau mengatakan bahwa video yang diupload mahasiswa umsida di youtube, memberikan pengetahuan baru dimana kita bisa membuat *handsanitizer* sendiri di rumah dengan



komposisi yang bisa kita atur sendiri sesuai dengan takaran atau perbandingan larutan yang berstandart dari WHO, membuat handsantizer sendiri juga memiliki kesan tersendiri, seolah-olah kita adalah professor yang sedang bereksperimen mencampurkan larutan satu dengan larutan lainnya apalagi jika eksperimen yang kita buat berhasil dalam pembuatannya. Menurut saya itu hal yang luar biasa bagi seorang ibu rumah tangga selain ibu-ibu bisa memasak dan pandai memilah serta memilih makanan yang baik untuk memberikan asupan pada tubuh keluarga kecilnya, ibu-ibu juga harus bisa memberikan sesuatu yang dapat mencegah kuman dan bakteri masuk dan berkembang biak pada keluarga kesayangan yaitu salah satunya kebersihan dari luar, selain cuci tangan penggunaan

handsanitizer sangat efektif dan efisien pada masa pandemi dan mungkin akan menjadi bahan antiseptic yang akan terus berlaku.

4.8 Kesan Masyarakat Bluru Kidul RT 07

Oleh: Ibu Sumiati

Ibu Sumiati mengatakan bahwasannya dengan adanya kegiatan yang seperti ini yang dilakukan mahasiswa KKN-P UMSIDA cukup membantu kami. Karna dengan adanya Hand sanitizer yang kami berikan mengingatkan kepada ibu-ibu mengenai betapa pentingnya selalu menjaga kebersihan tangan pada saat kondisi seperti ini (COVID-19) dan tak lupa mencuci tangan apabila kita berpegian jauh namun jika kita bertemu orang lain dan kita berjabat tangan tak lupa kita menggunakan *Handsanitizer*. Tanpa kita sadari, jika kita menghiraukan kegiatan tersebut untuk kita lakukan setiap hari akan menimbulkan kuman-kuman tersebut yang ada di tangan kita akan semakin banyak dan akan menyebabkan masalah lainnya seperti penyebaran Covid-19 ini akan berkepanjangan. Terimakasih mahasiswa KKN-P UMSIDA dengan Hand Sanitizer yang telah diberikan, dengan adanya begitu kita akan selalu menerapkan protokol kesehatan dimanapun kita berada untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.



4.9 Kesan Masyarakat Bluru Kidul RT 07 RW 04

Oleh: Ibu Hasanah

Ibu Hasanah mengatakan sangat berterima kasih dengan adanya rekan – rekan dari KKN-P UMSIDA karena telah melakukan kegiatan pembagian masker dan hand sanitizer untuk memutus rantai penyebaran Virus Covid-19. Harapan saya rekan – rekan dari KKN-P UMSIDA dapat mengimplementasikan kegiatan pembagian masker dan *hand sanitizer* terhadap desa masing – masing. Karena menurut saya masih banyak warga desa yang belum mematuhi protokol kesehatan terutama memakai masker.



4.10 Kesan Masyarakat RW 05 (Pedagang di Pasar Lama Bluru Kidul)

Oleh: Ibu Jamilah

Ibu Jamilah mengaku sangat senang dan mendukung dengan adanya kegiatan yang diadakan mahasiswa KKN-P UMSIDA ini. Beliau mengatakan dengan melakukan kegiatan sosialisasi ini mahasiswa membangkitkan kembali kesadaran untuk memakai masker tidak hanya saya namun masyarakat sekitar juga merasa sangat terbantu dengan adanya sosialisasi ini. Saya tidak hanya dikasih masker sama mahasiswa KKN-P UMSIDA ini namun saya juga dikasih *handsanitizer* yang dibuat sendiri, sangat kreatif dan pengemasannya juga bagus. Setelah dikasih masker dan *handsanitizer* saya diberikan pemahaman tentang bagaimana cara penggunaan masker dan mencuci tangan yang baik dan benar, dan diingatkan juga untuk selalu mencuci



tangan setelah bepergian. Terimakasih mahasiswa KKN-P UMSIDA atas sosialisasi dan edukasi yang telah diberikan kepada saya dan masyarakat Bluru Kidul tentang pentingnya menerapkan protocol kesehatan dengan baik dan benar sebagai upaya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19.

4.11 Kesan Pemilik Warkop Family

Oleh: Renaldy

Pemilik warkop mendukung penuh program kerja yang dilakukan oleh KKN Kelompok 1 yaitu sosialisasi 5M di Warkop-warkop. Karena dilihat keadaan pandemi seperti ini masih sangat banyak masyarakat yang belum memperhatikan adanya gerakan protokol 5M. Sehingga dengan dipasanganya poster 5M masyarakat bisa benar-benar sadar bahwa gerakan protokol 5M sangat penting sekali. Serta beliau juga berterimakasih telah kami berikan sabun cuci tangan. Anggapannya supaya masyarakat yang berdatangan bisa mencegah wabah virus covid-19 ini dari hal-hal kecil.



4.12 Kesan Pemilik Warkop Shelter

Oleh: Yoga

Mas yoga pemilik warkop yang berada di sekitaran desa Bluru Kidul mengatakan bahwa kegiatan yang telah dilakukan dan diadakan oleh KKN-P kelompok 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan pengaruh yang sangat positif. Kegiatan



yang dilakukan yaitu dengan membagikan poster 5M (menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilitas interaksi) serta membagikan sabun cuci tangan. Karena dengan adanya covid-19 ini, bisa dibilang sangat berbahaya sekali bagi kesehatan masyarakat. Oleh karena itu pemerintah pun juga mengajurkan kepada kita untuk memakai masker serta mencuci tangan ketika ingin makan. Disini saya juga sudah menyiapkan tempat untuk mencuci tangan bagi para pembeli yang berada di warkop saya ini. Dengan adanya bagi-bagi poster 5M dan sabun cuci tangan ini, saya merasa sangat terbantu. Sebab orang-orang berada di warkop saya ini nantinya akan mengetahui dan memahami bagaimana menanggapi situasi pada masa covid-19 ini. Saya mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada teman-teman (mas-mas dan mbak-mbak) dari UMSIDA ini. Tetap semangat memberikan pembelajaran yang positif kepada masyarakat sekitar, dan juga sukses terus buat kuliahnya semoga apa yang diinginkan tercapai.

4.13 Kesan Ketua RT 14

Oleh: Bapak Bambang

Pak Bambang selaku ketua RT 14 dan mitra SBH (Sidoarjo Bersih dan Hijau) mengatakan bahwa kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN-P UMSIDA sangat membantu. Dengan adanya mahasiswa dari UMSIDA ini kami selaku warga RT 14 bisa memberikan pengetahuan tentang lingkungan serta pembuatan komposter. Ini baik untuk regenerasi dimana ilmu itu bisa disebarluaskan ke lingkungan masyarakat yang belum



mengetahui. Kami mengucapkan terima kasih untuk mahasiswa UMSIDA yang telah membantu merawat taman serta lingkungan yang ada di RT 14, semoga semua ilmu yang didapatkan dapat bermanfaat.

4.14 Kesan Masyarakat RT 14 (Warga)

Oleh: Bapak Hamzah

Pak Hamzah mengatakan program kerja yang dilakukan Kelompok 1 KKN-P UMSIDA yaitu pembelajaran pembuatan MOL Sampah sangat baik, Beliau melihat kerja sama dan rasa semangat sampai akhir acara, Beliau berharap Pembelajaran pembuatan MOL bisa diterapkan di wilayah rumah masing-



masing agar daerah rumah kita terlihat nyaman dan sampah-sampah tumbuhan dapat dimanfaatkan dengan baik. Beliau sangat senang dan berterima kasih atas kedatangan KKN-P UMSIDA karena dapat membantu kegiatan SBH dan bersedia belajar merawat lingkungan dengan baik

4.15 Kesan masyarakat penerima Bansos

Oleh: Ibu Robiyah

Ibu Robiyah mengatakan "sangat berterimakasih kepada Mahasiswa KKNP UMSIDA, beliau mengatakan bahwa jarang sekali ada kegiatan pembagian BANSOS seperti ini di masa pandemi covid19 apalagi beberapa minggu lagi mendekati bulan suci ramadhan, biaya keperluan dan bahan pokok banyak yang naik, pemasukan juga mengalami



penurunan, Bantuan Sosial yang diberikan oleh Mahasiswa KKN-P UMSIDA memang tidak banyak tetapi sangat cukup dan bermanfaat sekali untuk keperluan keluarga saya"

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. Desa Bluru Kidul ini adalah salah satu desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Desa ini memiliki sosiologis perkotaan semi perdesaan maka model mata pencarian utamanya pub beragam, ada yang pekerjaan utamanya yaitu PNS, Dokter, Apoteker, tapi juga tidak sedikit warga yang bekerja seperti umumnya pekerjaan masyarakat desa yaitu petani, nelayan, pedagang dan lain sebagainya. Pada pandemic Covid-19 Desa Bluru Kidul ini ada keberadaan kampung tangguh yang menjadikan warga Desa ini bisa disiplin menjalankan protocol kesehatan. Desa ini termasuk desa zona hijau dari penyebaran virus corona, dan adanya kempung tangguh mendapat respon positif dari warga Desa Bluru Kidul. Adanya virus Covid-19 ini memberikan banyak dampak pada kesehatan, pendidikan, ekonomi dll. Program kerja KKN-P ini yang akan di lakukan focus pada permasalahan-permasalahan yang membutuhkan perhatian mengenai dampak dari Covid-19.

Dari pemaparan pada bab 1-4 dapat disimpulkan bahwa program KKN-P di Desa Bluru Kidul yang sudah dijalankan antara lain meliputi program kesehatan, olahraga, keilmuan, keagamaan, kebersihan lingkungan. Bidang kesehatan dan olahraga ini meliputi senam lansia, dimana mahasiswa KKN mendampingi para lansia untuk mengikuti senam lansia. Pada bidang Keilmuan ini antara lain bimbingan belajar seperti program Teras Ilmu, penyuluhan dan sosialisasi yang di lakukan mahasiswa KKN pada program kerja pembuatan *Handsanitizer* dan sosialisasi pembagian masker dan *handsanitizer* ke pasar dan warkop yang ada di Desa Bluru Kidul. sedangkan untuk bidang Keagamaan mahasiswa KKN memiliki program yaitu pendampingan TPQ. Dan pada kebersihan

lingkungan Mahasiswa KKN memiliki program yaitu SBH (Sidoarjo Bersih Hijau), dari SBH ini ada beberapa kegiatan yaitu pembenahan taman baca, Bank Sampah, penggantian pohon yang sudah hampir mati dengan pohon yang baru dan pembuatan cairan MOL (Micro Organisme Local) untuk mempercepat proses pembusukan sampah organik.

Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan pendukung saat program kerja di jalankan. Seperti terkendala oleh waktu, susah mengumpulkan warga dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan. Biaya juga salah satu factor yang berdampak dalam salah satu kendalanya. Namun, selain terkendala ada factor pendukung yang cukup membantu para mahasiswa KKN dalam menyelenggarakan kegiatan yaitu dengan adanya dukungan dari pihak kepala desa telah menyediakan tempat untuk melakukan program kerja dan ruang rapat untuk Mahasiswa KKN. terutama pihak mitra yang mau membantu untuk memperlancar kegiatan program KKN sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan mendapat respon positif dari mitra itu sendiri dan masyarakat.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa peserta KKN

- a. Mempergunakan waktu seefektif dan seefisien mungkin untuk melakukan observasi dan mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul di masyarakat.
- b. Meningkatkan tali silaturahmi dan hubungan kekerabatan serta interaksi kepada masyarakat desa.
- c. Lebih meningkatkan disiplin diri dalam kegiatan KKN.
- d. Menjalani komunikasi dan kerjasama yang baik antar mahasiswa KKN.
- e. Sebisa mungkin menjauhi dan menghindari konflik antar mahasiswa KKN.

- f. Setiap konflik yang muncul diselesaikan secara damai dan secara kekeluargaan.
- g. Meningkatkan hubungan dengan para perangkat desa.
- h. Dalam penyusunan program hendaknya disesuaikan dengan situasi dan kondisi desa, pertimbangan dana, tenaga, dan waktu yang tersedia.
- i. Membangun hubungan kekeluargaan di dalam kelompok dan antar mahasiswa KKN lainnya.

2. Bagi Masyarakat

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa Bluru Kidul, yaitu:

- a. Tim KKN Menyarankan kepada pemerintah desa Bluru Kidul lainnya untuk bisa melanjutkan program yang telah kami lakukan seperti Sidoarjo Bersih dan Hijau (SBH).
- b. Tim KKN Menyarankan dalam hal pendidikan bahwa perlu mengadakan bimbel untuk membantu kegiatan Daring.
- c. Masyarakat hendaknya mengerti bahwa kegiatan KKN bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat desa setempat, sehingga masyarakat harus lebih antusias dan dengan tangan terbuka menerima dan mau mengikuti bahkan membantu berbagai kegiatan yang diadakan oleh mahasiswa KKN dimana mahasiswa hanya bertindak sebagai motivator yang membantu memecahkan masalah dan membantu membangun desa bukan sebagai pembawa dana, sehingga diharapkan partisipasi dan sukarela masyarakat dalam setiap program kerja KKN dapat lebih tinggi.

5.2 Rekomendasi Proker dan Tindak Lanjut

Berdasarkan berbagai hal yang telah kami lalui selama mengabdikan di Desa Bluru Kidul, terdapat beberapa rekomendasi dan tindak lanjut melalui tokoh desa, yaitu selama kegiatan KKN-P di desa Bluru Kidul ini dapat penilaian yang sangat baik dan cocok untuk dilaksanakan disini. Karena program unggulan kami yaitu *sosial recovery* berupa Sidoarjo Bersih dan Sehat (SBH), Sosialisasi *Handsanitizer*, dan Sosialisasi 5M di Warkop dan Pasar. Beberapa program kami berkesinambungan dengan pandemi saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Supriyono, Yoga. 2002. Profil Desa Bluru Kidul. <https://bluru.kidul.sidoarjo.wordpress.com/about/>
- Anzaldi, Muzrma. 2021. Menjaga Kesehatan Dengan Olahraga Bersama, Gelar Senam Lansia Di Lapangan Pondok Buana. <https://umsida.ac.id/menjaga-kesehatan-dengan-olahraga-bersama-gelar-senam-lansia-di-lapangan-pondok-buana/>
- Lestari, Winda Ayu. 2021. Sangat Antusias, Mahasiswa KKN-P Kelompok 1 Umsida Bersama Warga Mengelola Bank Sampah. <https://drpm.umsida.ac.id/sangat-antusias-mahasiswa-kkn-p-kelompok-1-umsida-bersama-warga-mengelola-bank-sampah/>
- Anzaldi, Muzrma. 2021. KKN-P Umsida 01 Peduli Lingkungan Dengan Melakukan Reboisasi Untuk Mempertahankan Penghijauan. <https://drpm.umsida.ac.id/kkn-p-umsida-01-peduli-lingkungan-dengan-melakukan-reboisasi-untuk-mempertahankan-penghijauan/>
- Maulidiyah, Titan Nur. 2021. Tuai Respon Positif, KKN-P 1 Mahasiswa Umsida Gelar Teras Ilmu Di Desa Bluru Kidul. <https://drpm.umsida.ac.id/tuai-respon-positif-kkn-p-1-mahasiswa-umsida-gelar-teras-ilmu-di-desa-bluru-kidul/>

LAMPIRAN

LOGBOOK KKN PENCERAHAN 2021

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	22 - 2 - 2021	Muzrima Anzaldi S	120	Pembukaan yang dilakukan di Aula balai desa dihadiri Pak carik, Sekretaris desa, dan anggota KKN-1
2	23 - 2 - 2021	Muzrima Anzaldi S	60	Survey lokasi setiap program kerja yang akan dilakukan
3	23 - 2 - 2021	Winda Ayu Lestari	120	Senam Lansia dengan komunitas murdoko di Lapangan Pondok buana dengan masyarakat Bluru Kidul
4	1 - 3 - 2021	Nadiyah Iffat	240	Teras Ilmu dengan siswa-siswa SD kelas 1-6
5	2 - 3 - 2021	Winda Ayu Lestari	120	Senam Lansia dengan komunitas murdoko di Lapangan Pondok buana dengan

				masyarakat Bluru Kidul
6	2 - 3 - 2021	Nadiyah Iffat	240	Teras Ilmu dengan siswa-siswa SD kelas 1-6
7	3 - 3 - 2021	Nadiyah Iffat	240	Teras Ilmu dengan siswa-siswa SD kelas 1-6
8	4 - 3 - 2021	Nadiyah Iffat	240	Teras Ilmu dengan siswa-siswa SD kelas 1-6
9	10 - 3 - 2021	Ilmah Nurul Handayani	120	Program kerja membantu mengajar di TPQ Musholla Darussalam
10	13 Maret	Akbar Maulana Chusnatul Ilmi	120	Membenahi pojok baca yang ada di RT 14 - target sasaran adalah masyarakat sekitar pojok baca, Bluru Permai RT 14 RW 11, Sidoarjo.
11	14 Maret	Akbar Maulana Chusnatul Ilmi	300	Tanam menanam dan Bank Sampah - target sasaran adalah masyarakat di sekitar Bluru Permai RT 14 RW 11, Sidoarjo.

12	16 - 3 - 2021	Ilmah Nurul Handayani	120	Program kerja membantu mengajar di TPQ Musholla Darussalam
13	19 - 3 - 2021	Akhmad Irsyadin Alain Naufal H	180	Pembuatan <i>handsanitizer</i> di laboratorium prodi THP
14	21 - 3 - 2021	Fiqri Farrel Ridhwan	240	Sosialisasi di 3 pasar dan juga sosialisasi di 3 warung kopi di daerah Bluru Kidul
15	28 - 3 - 2021	Akbar Maulana Chusnatul Ilmi	180	Membuat pupuk kompos – target sasaran adalah masyarakat sekitar Bluru Permai RT 14 RW 11, Sidoarjo.
16	01 - 4 - 2021	Muzrima Anzaldi S	120	Penutupan KKN – target sasaran adalah anggota KKN-P UMSIDA Bluru Kidul, Sidoarjo.

NO	NAMA	TANGGAL			
		22/2/2021	23/2/2021	23/2/2021	03/01/2021
		Pembukaan	Survey lokasi	Senam (1)	Daring (1)
1	Ilmah Nurul Handayani	V	V	V	V
2	Fiqri Farrel Ridhwan	V	-	V	V
3	Akbar Maulana Chusnul Ilmi	V	V	V	-
4	Akhmad Irsyadin Alain Naufal H	V	V	V	V
5	Susinda Umi Khasanah	V	V	V	-
6	Miqdad Dzaki Naufal Khamim	V	V	V	V
7	Winda Ayu Lestari	V	V	V	-
8	Nadiyah Iffat	V	V	V	-
9	Muzrима Anzaldi	V	V	V	V
10	Aura Intan Syahira	V	V	V	-
11	Andrea Resha Zetira	V	V	V	-

12	Lita Salma Widya Tiara	V	V	V	-
13	Nariratih Anggraeni	V	V	V	-
14	Dia Mutia Nur Cahyani	V	-	V	V
15	Mauludiana Rahmawati	V	V	V	V
16	Qurrota A'yun	V	V	V	-
17	Titan Nur Maulidiyah	V	V	V	V

NO	NAMA	TANGGAL			
		03/02/2021	03/02/2021	03/03/2021	03/04/2021
		Senam (2)	Daring (2)	Daring (3)	Daring (4)
1	Ilmah Nurul Handayani	-	V	-	V
2	Fiqri Farrel Ridhwan	V	-	V	-
3	Akbar Maulana Chusnul Ilmi	-	V	V	-
4	Akhmad Irsyadin Alain Naufal H	-	V	-	V
5	Susinda Umi Khasanah	V	-	V	-
6	Miqdad Dzaki Naufal Khamim	V	-	-	V
7	Winda Ayu Lestari	V	-	V	-
8	Nadiyah Iffat	-	V	-	V
9	Muzrima Anzaldi	-	V	-	V
10	Aura Intan Syahira	V	-	V	-
11	Andrea Resha Zetira	-	V	-	V
12	Lita Salma Widya Tiara	V	-	V	-

13	Nariratih Anggraeni	-	V	V	-
14	Dia Mutia Nur Cahyani	-	V	-	V
15	Mauludiana Rahmawati	-	V	-	V
16	Qurrota A'yun	-	V	-	V
17	Titan Nur Maulidiyah	V	-	V	-

NO	NAMA	TANGGAL			
		03/3/2021	13/3/2021	14/3/2021	16/3/2021
		TPQ (1)	Pojok Baca	SBH (1) Tanam Menanam	TPQ (2)
1	Ilmah Nurul Handayani	V	V	V	V
2	Fiqri Farrel Ridhwan	-	V	V	V
3	Akbar Maulana Chusnul Ilmi	V	V	V	-
4	Akhmad Irsyadin Alain Naufal H	V	V	V	-
5	Susinda Umi Khasanah	-	V	V	-
6	Miqdad Dzaki Naufal Khamim	V	V	V	-
7	Winda Ayu Lestari	V	V	V	-
8	Nadiyah Iffat	-	V	V	-
9	Muzrima Anzaldi	-	V	V	V
10	Aura Intan Syahira	-	V	V	V
11	Andrea Resha Zetira	-	V	V	-

12	Lita Salma Widya Tiara	-	V	V	V
13	Nariratih Anggraeni	V	V	V	-
14	Dia Mutia Nur Cahyani	-	V	V	-
15	Mauludiana Rahmawati	-	V	V	-
16	Qurrota A'yun	-	V	V	V
17	Titan Nur Maulidiyah	V	V	V	-

NO	NAMA	TANGGAL			
		19/3/2021	21/3/2021	25/3/2021	28/3/2021
		Pembuatan HS	Sosialisasi 5M	Bansos	Komposter
1	Ilmah Nurul Handayani	V	V	V	V
2	Fiqri Farrel Ridhwan	V	V	V	V
3	Akbar Maulana Chusnul Ilmi	-	V	-	V
4	Akhmad Irsyadin Alain Naufal H	V	V	V	V
5	Susinda Umi Khasanah	V	V	V	V
6	Miqdad Dzaki Naufal Khamim	-	V	-	V
7	Winda Ayu Lestari	-	V	V	V
8	Nadiyah Iffat	V	V	-	V
9	Muzrima Anzaldi	-	V	-	V
10	Aura Intan Syahira	-	V	V	V
11	Andrea Resha Zetira	V	V	V	V
12	Lita Salma Widya Tiara	-	V	V	V
13	Nariratih Anggraeni	-	V	-	V
14	Dia Mutia Nur Cahyani	V	V	V	V
15	Mauludiana Rahmawati	V	V	V	V
16	Qurrota A'yun	-	V	V	V

17	Titan Nur Maulidiyah	-	V	-	V
----	-------------------------	---	---	---	---

BIODATA PENULIS



Zaki Nur Fahmawati dilahirkan di Tuban pada tanggal 10 September 1983, yang merupakan anak keempat dari 4 bersaudara. Lulusan Magister Profesi Psikologi Universitas Airlangga Surabaya ini memiliki banyak pengalaman mengajar sebelum akhirnya menjadi dosen tetap di Prodi Psikologi, Fakultas Psikologi

dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2018.

Ia memiliki ketertarikan pada kajian-kajian yang berkaitan dengan kepribadian, psikodiagnostik dan kesehatan mental dan mengarahkan penelitian dan kegiatan akademiknya pada hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan mental.



Sigit Hermawan dilahirkan di Bojonegoro, 3 Desember 1975. Ia tinggal di Perum Graha Candi Mas Blok G No 1. Lulusan S3 Ilmu Ekonomi Minat Akuntansi di Universitas Airlangga Surabaya. Saat ini ia menjabat sebagai Direktur Direktorat Riset dan Pengabdian Pada Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Ia memiliki banyak pengalaman penelitian dan penulisan artikel ilmiah. Saat ini ia memiliki 3 hibah buku ajar program kemenristek DIKTI. Buku karya nya telah mencapai 8 buku. Publikasi artikel ilmiah dalam jurnal dan prosiding telah mencapai 20 artikel. Ia juga sering terlibat dalam seminar ilmiah.



Hana Catur Wahyuni dilahirkan di Nganjuk pada tanggal 1 Juni 1978. Ia tinggal di Perum Graha Candi Mas Blok G No 1. Lulusan S3 Manajemen Rantai Pasok di Institut Teknologi 10 November Surabaya (ITS). Saat ini, ia menjabat sebagai Wakil Rektor 3 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Ia memiliki banyak pengalaman penelitian dan penulisan artikel ilmiah, ia juga sering terlibat dalam seminar ilmiah. Sejak tahun 2015 terhitung 6 buku yang sudah ia tulis.



Muzrma Anzaldi.S memiliki nama panggilan RIMA. Perempuan manis Berjilbab Beragama Islam yang lahir di Sidoarjo Pada 18 November 1998, lahir dari orang tua (Alm.) Syakur Aldi Rusdiansyah dan Armatus Soliha sebagai anak ke Dua dari Empat Bersaudara. Memiliki kakak Laki-Laki bernama Muzammil Aldi

Pratama beserta Kedua Adiknya Muzzafal Agus Adlian dan Muzdofar Azriel Syahrial. Rima lahir dari seorang yang sederhana, datang ke Sidoarjo sebagai pendatang dari Desa Probolinggo. Saat ini Rima dan keluarganya sudah berdomisili di Sidoarjo, tepatnya di Desa Kemiri RT.08 RW.03 kabupaten Sidoarjo.

Jenjang pendidikan Rima lulusan dari SDN Kemiri Sidoarjo pada 2010, SMP Al-Falah Buduran pada 2013, dan SMK Antartika 2 pada 2016. Saat ini Rima tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) sejak 2018 Prodi Administrasi Publik semester 6. Sempat vakum dari dunia pendidikan selama 2 tahun, dan memilih masuk ke dunia kerja. Selama 2 tahun itu Rima bekerja di Toko Emas dan di PT. Jasuindo Tiga Perkasa, tbk sambil mencari pundi-pundi uang untuk melanjutkan impiannya melanjutkan pendidikannya ke jenjang Perkuliahan. Rima terdaftar sebagai Mahasiswa di Kelas Malam, karena ingin tetap bekerja sambil mengenyam pendidikan.

Motto hidup Rima adalah “Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan, kita harus menciptakannya”. Arti dari moto Rima ini adalah bagaimana kita menciptakan kesempatan yaitu dengan

mempersiapkan diri sendiri untuk bertemu dengan kesempatan itu. Tidak akan ada sebuah kesempatan yang datang secara dengan kebetulan, karena adanya kesempatan selalu di barengi dengan adanya usaha. Kesempatan termasuk peluang buat diri kita sendiri, jadi kita sendirilah yang bisa mengambil kesempatan itu dan melakukan hal sebaik mungkin untuk memanfaatkan kesempatan itu agar kesempatan berbuah tujuan apa yang kita harapkan. Kesempatan juga tidak akan datang dua kali, tapi kesempatan akan datang kepada siapa yang tak berhenti mencoba.



Akhmad Irsyadin Alain Naufal Hussalman memiliki nama panggilan Alen. Laki-Laki Tampan, berkulit putih dan memiliki kharismatik tinggi ini lahir di Sidoarjo 06 Juni 1999 buah dari pasangan H. Mochammad Yahya dan Hj. Anita Hermawati yang merupakan warga asli Bluru Kidul. Ayahnya berkerja sebagai

wiraswasta sebagai pengepul udang serta memiliki tambak, sedangkan pekerjaan ibunya adalah IRT (Ibu Rumah Tangga) dimana pekerjaan ini adalah pekerjaan yang berat karena memerlukan keikhlasan dan ketekunan dalam menjalaninya. Alen tidak bisa menjadi seseorang yang baik hati, sholeh dan cerdas seperti saat ini, tanpa seorang ibu yang selalu ada buat Alen.

Pada tahun 2005 dimana umurnya sudah memasuki tahun ke-6, Dia mulai masuk di pendidikan formal dasarnya yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Nahdhatul Ulama Sidoarjo atau dikenal dengan MINU PUCANG yang berlokasi di Jenggolo No. 53. Sekolah dasar ini pernah membuat dia ingin pindah sekolah karena berbeda jauh dengan Sekolah Dasar pada umumnya yaitu jam sekolah yang panjang, sangat disiplin dan tugas yang banyak serta berbobot tetapi hal itu bisa dilewatinya.

Pada tahun 2011, Dia melanjutkan pendidikannya di MTs 1 Negeri Sidoarjo yang berlokasi Jl. Stadion, No.150, Kemiri yang berjarak sekitar 100 Meter dari rumah, Disini dia sangat menikmati pendidikan menengahnya karena sudah terbiasa dengan sistem pendidikan sebelumnya, dia lebih sering menghabiskan waktunya

untuk mengikuti kegiatan sekolah seperti pramuka, bulu tangkis atau olahraga lainnya dan bahkan pernah terpilih menjadi peserta olimpiade matematika mewakili sekolah tingkat provinsi.

Pada Tahun 2014, Dia melanjutkan pendidikannya di SMA 1 Negeri Sidoarjo sekolah terfavorit di Sidoarjo yang berlokasi di Jenggolo No. 01. Awalnya dia berniat untuk melanjutkan di MAN Sidoarjo tetapi dia iseng mendaftarkan diri saat PPDB yaitu memilih Smanis dan Smantig dimana kedua sekolah tersebut adalah hal yang tidak mungkin bagi dia, karena pilihan yang terlalu tinggi menyebabkan banyak ocehan dari teman, saudara bahkan ayahnya sendiri yang hal tersebut membuat dia termotivasi untuk membuktikan bahwa dirinya BISA, dan dia diterima.

Pada tahun 2017, Dia mendaftarkan diri ke STAN tetapi gagal dan memutuskan untuk Gap Year di Kampung Inggris Pare dan di tahun kemudian (tahun 2018) dia pun gagal lagi dan akhirnya memutuskan untuk kuliah di UMSIDA.



Memiliki nama 'Nadiyah Iffat' dan kerap disapa 'Nadiyah' 'Nadidiy' 'Nadnad' atau 'Suhaylah' ini adalah Gadis mungil nan imut yang terlahir di dunia tepatnya di Sidoarjo tanggal 12 Agustus 1999. Gadis keturunan Jawa yang dikenal banyak orang berdarah Arab dan India, yang aslinya tidak ada keturunan Arab sama sekali.

Nadiyah adalah anak pertama dari dua bersaudara, memiliki adik perempuan yang bernama Qoonitah Sausan yang sedang berada di bangku SMA.

Saat ini ia adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan telah mengikuti beberapa organisasi antara lain Aslab Akuntansi, UKM Olahraga, dan UKM Kewirausahaan. Selain menjadi mahasiswa, dalam mengisi waktu luangnya ia menjadi guru les dan menjadi relawan pajak dalam dua tahun ini. Hobi yang sedang ditekuni yaitu menulis di blog dan fotografi, entah dari mana kedua hobi ini berasal, tapi memang hobi ini sudah melekat saat dibangku SMP.

Ia menyukai indahnya langit, sehingga menciptakan sebuah kutipan yang selalu dijadikan motto dalam hidupnya "Jadilah bintang disetiap kau berada". Bintang adalah benda angkasa yang dapat menciptakan cahayanya sendiri, maka dari itu arti dari kutipan diatas yaitu kita sebagai manusia diharuskan menjadi diri kita sendiri dimanapun, kapanpun, dengan siapapun kita berada.



Winda Ayu Lestari namanya, ia biasa dipanggil Winda yang lahir di Sidoarjo, 27 Desember 1999. Ia sekarang masih berumur 21 Tahun dan dapat menjadi pendengar yang baik looo hehehe. Winda adalah gadis dari keturunan jawa dan beragama islam.

Dia tumbuh dari keluarga sederhana yang mempunyai mimpi untuk menjadi orang yang sukses, yang dapat membahagiakan kedua orang tua nya, ia anak kedua dari tiga bersaudara. Pendidikan terakhir yang telah ia tempuh yaitu SMK PGRI 2 Sidoarjo (Akuntansi) dan kemudian ia melanjutkan pendidikan nya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan Akuntansi, Alhamdulillah ditengah pandemi covid-19 ia masih dapat melanjutkan kuliah meskipun dilakukan secara online.

Motto hidupnya adalah “kamu memiliki sebuah keputusan untuk menaiki 100 tangga atau turun dengan 500 tangga.” Artinya sebuah perjalanan hidup adalah harus terus berjalan, jika kamu kembali dan mengulang kamu akan menemui berbagai masalah yang sama dan jika kamu lanjut menaiki tangga tersebut kamu juga akan menemui masalah. tapi, jika kamu terus melanjutkan perjalananmu kamu akan menemui suatu pelajaran yang belum pernah kamu temui sebelumnya, jika kamu lelah kamu hanya butuh istirahat, bukan putus asa.



Nama perempuan ini adalah Qurrota A'yun. Biasanya, orang-orang memanggilnya dengan sebutan A'yun. A'yun lahir di kota Sidoarjo, 04 April 1999. Sekarang ini dia tinggal di Desa Bluru Kidul tepatnya di Rt 04 Rw 08 Sidoarjo. Adapun pendidikan formal yang pernah ia tempuh yaitu lulusan tahun 2006 TK Tunas Islam, lulusan

tahun 2012 SD Negeri Sidoklumpuk, lulusan tahun 2015 SMP Negeri 5 Sidoarjo, lulusan tahun 2018 SMA Negeri 4 Sidoarjo. Saat ini A'yun sedang menempuh perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Saat ini ia pun sedang berada di semester tua yaitu semester 6. Prestasi yang telah A'yun raih saat berada di jenjang perkuliahan adalah meraih silver medal pada ajang "Brawijaya Choir Festival 2019", dan terpilih sebagai perwakilan peserta dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada program "Kampus Mengajar Perintis 2020" yang diadakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud).



Ilmah Nurul Handayani memiliki nama panggilan Ilmah. Perempuan cantik, manis, dan rajin menabung. Dia lahir 29 Agustus 1999. Ilmah adalah pasangan Bapak Mulyono Ardiansyah dan Ibu Ponirah yang beragama Islam.

Ilmah tumbuh dalam keluarga yang sederhana yang mempunyai mimpi menjadi orang yang sukses. Dia adalah seorang anak tunggal yang menjadi harapan satu-satunya untuk bisa membanggakan orangtuanya. Ilmah mempunyai keinginan untuk mempunyai usaha sendiri yaitu sebuah toko roti untuk mengembangkan hobinya yang gemar membuat kue dan memasak.

Pada masa SMK ia bersekolah di SMK Kesehatan 10 Nopember Sidoarjo, dengan jurusan Farmasi Kesehatan. Lalu dia melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan prodi Teknologi Pangan. Meskipun sekarang telah terjadi wabah virus Covid-19 ia tetap bersemangat kuliah walaupun dilakukan secara daring.

Motto hidup Ilmah adalah “Man Jadda Wajada”, yang artinya siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil. Maka dari itu sekarang pun ia sangat bersungguh-sungguh dalam belajar untuk mengejar cita-citanya.



Nariratih Anggraeni memiliki nama panggilan Ratih. Perempuan manis, cantik berkulit kuning langsung ini lahir di Sidoarjo 11 Desember 1996 dari pasangan Drs. Sukiran dan Udriyati, S.H yang merupakan seorang beragama islam. Ratih memiliki seorang kakak perempuan bernama Miranti

Puspitasari.

Ia tumbuh dalam keluarga yang mencintai ilmu komputer. Kakaknya menekuni bidang yang sama dengan Ratih yaitu ilmu komputer. Mengenai pendidikan Nariratih Anggraeni diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMP Yos Sudarso Sidoarjo dan SMA Negeri 2 Sidoarjo dan juga dihabiskan kuliah jurusan D2-Manajemen Informatika di Akademi Komunitas Negeri Sidoarjo (PDD) Politeknik Negeri Jember.

Ia sebelum melanjutkan kuliah di UMSIDA. Namun, dikala itu sempat berhenti dikarenakan jurusan yang sudah saya programkan kurang menguntungkan dari kampus jember dikarenakan kuota kuliah transfer sudah ditutup. Namun, ada dorongan orang tua ia melanjutkan kuliah di kota sidoarjo dengan jurusan berbeda yaitu melanjutkan pendidikan tinggi ke Fakultas Agama Islam UMSIDA.



Aura Intan Syahira yang bisa dipanggil Aura atau Intan. Anak pertama yang lahir pada tanggal 18 Agustus 1999 di Surabaya. Aura lahir normal di Surabaya. Anak yang lahir dari pasangan Mochammad Salari dan Siti Sundari ini juga mempunyai adik laki-laki bernama Dimas Habib Maulana yang lahir hanya berbeda 5 tahun dari

Aura. Aura lahir dari keturunan Jawa. Dari lahir hingga umur 5 tahun Aura tinggal di Surabaya, sampai akhirnya orang tua Aura memutuskan untuk pindah dan hingga sekarang Aura dan keluarga bertempat tinggal di Perumahan Graha Kuncara, Sidoarjo.

Aura tumbuh dalam keluarga yang sederhana tetapi berkecukupan. Ia juga mempunyai cita-cita yang cukup unik, yakni menjadi penyelam dasar laut dan menjadi astronot. Alasan mengapa ia punya cita-cita itu karena ia juga suka hal-hal yang ada di dasar laut hingga planet angkasa. pendidikan yang ditempuh Aura dari TK hingga SMK dan berlanjut ke jenjang yang lebih tinggi tak jauh jarak nya dari rumah.

Sekarang ia sedang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi swasta Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Ia masuk dalam program studi Ilmu Komunikasi. Sekarang Aura sudah menginjak pada semester 6 yang artinya sudah hampir menuju akhir kuliah.



Andrea Resha Zetira yang memiliki nama panggilan an, ndre, andrea dan dea. Ia lahir di Surabaya, 19 Juli 2000. Ia lahir dari ibu yang memiliki keturunan madura, arab dan china serta ayah yang berasal dari Surabaya. Ia adalah anak kedua dari tiga bersaudara, kakak perempuan yang beda 4 tahun dan adik perempuan yang beda 17 tahun. Kakak

perempuan yang bernama Nadya Resha Sabrina dan adik perempuan yang bernama Elmeira Resha Azkadina. Ia adalah anak perempuan yang ceria, chubby dan juga bermata sipit. Ia juga memiliki kepribadian yang sangat unik dan menyenangkan. Ia adalah sosok perempuan yang humoris, lucu, moodyan, dan terkadang cuek. Sejak ia lahir hingga berumur 3 tahun, Andrea tinggal di Surabaya. Hingga akhirnya orangtua dari Andrea memutuskan untuk pindah ke Sidoarjo sampai sekarang. Ia tinggal di Perumahan Bluru Permai blok ED-18. Ia tumbuh bersama keluarga yang bisa dibilang sederhana dan berkecukupan.

Baginya kebahagiaan adalah hal yang paling utama didalam keluarga. Aktivitas sehari-hari yang dilakukannya yaitu menonton film, menggambar, memasak kue, dan terkadang suka membuat cerita dari kisah kehidupannya selama ini. Pendidikan yang di tempuh mulai dari TK, SMA dan hingga sekarang tidak pernah jauh dari tempat tinggalnya. Sekarang ia menempuh pendidikan sarjana di salah satu Univeritas yang ada di Sidoarjo, yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Disana ia memilih program studi Ilmu Komunikasi dan sekarang sudah menginjak di semester 6. Waktu dia

masih kecil, dia bercita-cita ingin menjadi dokter. Namun setelah beranjak remaja, seketika cita-citanya pun berganti. Ia bercita-cita sebagai perwakilan duta besar Indonesia di Korea Selatan. Karena ia sangat menyukai berbagai hal di Korea Selatan, mulai dari budaya hingga cuaca yang ada disana. Ia juga memiliki keinginan untuk melanjutkan pendidikan disana dengan mencari beasiswa.



Miqdad Dzaki Naufal Khamim atau biasa dipanggil Miqdad. Lelaki biasa ini lahir di Sidoarjo, 23 Januari 2000 dari pasangan (alm.) Nur Khamim dan Mufarikah yang bekerja sebagai buruh pabrik tetapi berhasil menyekolahkan kedua anaknya hingga jenjang kuliah. Miqdad adalah anak terakhir dan memiliki

seorang kakak laki-laki bernama Daffa'udin Abdillah Mil'adi yang bekerja disalah satu pusat perbelanjaan di Kab. Sidoarjo.

Mengenai pendidikan, Miqdad dulunya bersekolah di TK Al-Ikhlas dan melanjutkan ke SDN Sidoklumpuk Sidoarjo kemudian jenjang sekolah menengahnya dihabiskan di SMPN 5 Sidoarjo dan SMA Antartika Sidoarjo dengan mengambil jurusan IPS. Setelah lulus Miqdad melanjutkan pendidikan tingginya ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebelum akhirnya berganti nama menjadi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Miqdad memiliki hobi yang cukup unik bahkan sering dianggap aneh oleh sebagian orang. Sejak kecil ia sangat menyukai dunia transportasi, terutama dunia perkeretaapian dan perbisian. Pada tahun 2014-2016 ia pernah bergabung dengan salah satu komunitas "Railfans Sidoarjo" kemudian bergabung dengan komunitas "Antartika Bus Lovers" pada tahun 2016-2018. Miqdad bercita-cita mendirikan sebuah perusahaan yang bermanfaat bagi agama dan umat Islam. Perusahaan yang menerapkan sistem "Manajemen Langit", yaitu selalu menghadirkan Allah di tengah-tengah perusahaan, menjalankan perusahaan sesuai dengan apa yang Allah

ridhoi dan selalu percaya bahwa semua adalah pemberian Allah dan pasti akan kembali kepada Allah.

Semoga Allah SWT mengampuni kita, melindungi diri kita dari segala marabahaya, dan meridhoi segala hajat kita. Aamiin.



Susinda Umi khasanah biasanya dipanggil Susinda. Perempuan berkulit sawo matang ini Lahir di Blitar, 23 juli 2000 dan merupakan Anak Tunggal. Ia merupakan mahasiswa aktif di Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang menempuh pendidikan di semester 6 Fakultas Bisnis Hukum dan

Ilmu Sosial Program Studi Manajemen. Tidak hanya itu, ia juga aktif di salah satu keorganisasian Unit Kegiatan Mahasiswa Kewirausahaan dengan menjadi salah satu Badan Pengurus Harian (BPH) selama 2 periode.

Sebelum aktif dalam keorganisasian dalam kampus ia juga aktif berorganisasi di desa yakni Karang Taruna, sebelum meneruskan ke pendidikan yang lebih tinggi ia bersekolah di SMK Plus NU Sidoarjo. Tidak hanya itu saat ini ia juga sedang mengembangkan small bisnisnya dalam bidang fashion muslim (Hijab) yang sudah berdiri sejak Tahun 2019.



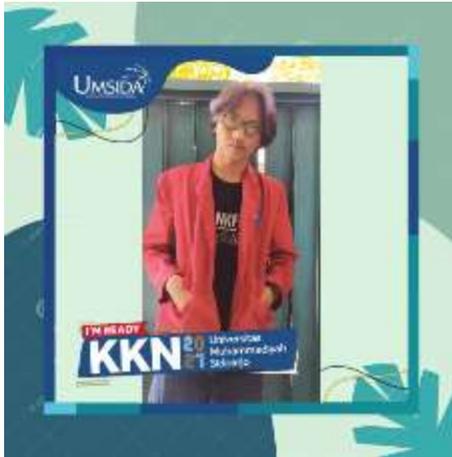
Dia Mutia Nur Cahyani mempunyai nama panggilan Icha. Perempuan ini lahir di Gresik 17 Mei 1999 dari pasangan bapak Sulistio Fatah dan ibu Nur Hayati sebagai anak ke-tiga dari empat bersaudara. Icha memiliki 2 orang kakak dan 1 orang adik, 1 kakak laki-laki yang bernama Ifan Efendi, dan 1 kakak perempuan yang

bernama Evi Wahyuni, ia juga memiliki adik perempuan yang bernama Dewi Kartika Damayanti.

Dia mutia nur cahyani ini berasal dari desa kecil yang ada di ujung pesisir Jawa Timur tepatnya di Desa Pangkah Wetan Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. Ia tumbuh di lingkungan yang memiliki mayoritas bermata pencaharian nelayan. Ia menempuh pendidikan dimulai dari SDN II Pangkah Wetan (lulus pada tahun 2011), SMPN 1 Ujungpangkah (lulus tahun 2014), kemudian SMA Muhammadiyah 04 Sidayu (lulus tahun 2017).

Kedua kakaknya icha berkuliah di Universitas Muhammadiyah Surabaya, kakak laki-laki mengambil jurusan Sastra, dan kakak perempuan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, keduanya juga merupakan lulusan dari SMA Muhammadiyah 09 Ujungpangkah. Sedangkan icha sendiri yang merupakan lulusan dari SMA Muhammadiyah 04 Sidayu tahun 2017 kemudian melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi yakni mendaftar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Serta adik perempuan yang

sekarang masih duduk di bangku sekolah menengah atas di kawasan Ujungpangkah yakni SMA Muhammadiyah 09 Ujungpangkah.



Akbar Maulana Chusnatul Ilmi memiliki nama panggilan Akbar. Lahir di Surabaya 13 Agustus 1997 dari pasangan Wakhid Sudana dan Oetie Faridah. Akbar adalah anak pertama dari dua bersaudara. Akbar memiliki adik perempuan bernama Alya Salwatul Aisyi. Ia adalah mahasiswa UMSIDA Fakultas Sains &

Teknologi prodi Tenik Informatika.

Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana. Akbar pernah menekuni seni terlebih seni music. Dia juga pernah menjadi vokalis dari sebuah band saat masih dibangku SMA. Adiknya juga menekuni dunia seni lebih tepatnya seni tulis, sekarang adiknya mencoba membuat novel sendiri. Akbar pernah mengenyam pendidikan di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

Ia kemudian bekerja selama 2 tahun sebelum melanjutkan pendidikannya di UMSIDA. Ia masuk sebagai mahasiswa UMSIDA Fakultas Sains & Teknologi pada tahun 2018.



Mauludiana Rahmawati mempunyai nama panggilan di kampung Maulu dan nama panggilan di rumah biasanya di panggil dengan sebutan Diana. Dia lahir tepatnya di Sidoarjo pada tanggal 26 Juni 1999 dari pasangan bapak Khosirin yang berasal dari desa Bluru Kidul dan ibu Sarwini yang berasal dari Jawa Tengah

yang mempunyai 2 seorang anak perempuan. Diana termasuk anak kedua dari pasangan bapak Khosirin dan ibu Sarwini. Sedangkan anak pertamanya bernama Miftakhus Sa'adah yang kini sudah menikah.

Dia berasal dari desa kampung nelayan yang tepatnya berada di desa Bluru Kidul rt 02 rw 03 Sidoarjo. Ia tumbuh dilingkungan yang memiliki mayoritas pencahariannya yaitu Nelayan mencari kerang. Di mata pencaharian tersebut sangat membantu bagi masyarakat dan kebanyakan hasil pencaharian tersebut di kupas dan kemudian di jual ke Pasar dan yang nantinya bisa di olah menjadi Sate Kerang, Eseng-eseng Kerang. Ia menempuh pendidikan dimulai dari SDN Bluru Kidul 1 lulusan tahun 2011, SMP Negeri 5 Sidoarjo lulusan tahun 2014 dan kemudian dilanjutkan ke Sekolah Menengah yaitu SMA Antartika lulusan tahun 2017.

Kakak pertamanya pernah berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mengambil jurusan PGSD lulusan tahun 2015, sedangkan adiknya lulusan dari SMA Antartika Sidoarjo lulusan tahun 2017 dan kemudian melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yang mendaftar di Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo dan mengambil jurusan yang sama dengan kakanya yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar.



Lita Salma Widyatiari memiliki nama panggilan Lita, Perempuan berkacamata ini Lahir di Sidoarjo, 24 Januari 2000, Dari pasangan Putut Setyowaskito dan Yuni Widiasih yang menikah pada tahun 1999. Lita merupakan anak pertama dan Ia hanya memiliki satu adik laki-laki yang hanya berbeda 1 tahun,

9 Bulan saja, Adiknya bernama Rayhan Indra Waskito.

Lita lahir di keluarga sederhana ayahnya pegawai swasta perusahaan percetakan namun telah pensiun sedangkan ibunya seorang mantan manager hotel yang kini menjadi guru SMK jurusan perhotelan, dan Adiknya seorang Mahasiswa di salah satu perguruan tinggi. Mengenai pendidikan, Lita salma widyatiari merupakan lulusan SMA Antarika, Sidoarjo pada tahun 2018.

Ia kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi dengan mengamati jurusan Psikologi UMSIDA. Lita memiliki keaktifan dalam bersosial media sehingga Ia menjadikan sosial media untuk mencari uang dan relasi, Ia merupakan Owner toko Online dan sudah menjalankan sejak 2018.



Fiqri Farrel Ridhwan yang biasa dipanggil Farrel lahir di Sidoarjo, 09 Mei 2000 merupakan anak 2 dari 3 bersaudara. Farrel adalah anak dari pasangan Bapak Saiful Bachri dan Ibu Norfadillah. Selanjutnya, dalam dalam bidang pendidikan mulai sejak SD, SMP dan SMA di Sidoarjo. Pada tingkat dasar, ia

bersekolah di SD Sabilur Rosyad Sidoarjo. Kemudian berlanjut di tingkat menengah pertama yaitu di SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo dan pada tingkat menengah atas, ia bersekolah di SMK Antartika 2 Sidoarjo. Hingga saat ini ia menempuh pendidikan tinggi S1 dalam Fakultas Sains dan Teknologi lebih tepatnya di Prodi Informatika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sekarang ia sudah menempuh pendidikan di semester 6.



Titan Nur Maulidiyah memiliki nama panggilan Titan, Perempuan ini lahir pada tanggal 8 Juli 1998 di Sidoarjo dari pasangan Alm. Sunardi dan Munzayanah yang dulunya merupakan Guru BK di sekolah swasta yang berada di Sidoarjo. Titan merupakan anak kedua dari Tiga bersaudara, ia memiliki kakak dan adik laki

laki yang bernama Agung Romadhoni dan Alm. Abdullah.

Ia memiliki ketertarikan dalam bidang Pendidikan, menulis, membuat konten, dan berdiskusi. Titan mulai menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Keatas di SMA Cendekia Sidoarjo pada tahun 2014. Di sekolah ini ia ikut berperan aktif dalam kegiatan organisasi Keislaman dan menjadi wakil ketua Sie kerohanian Islam pada tahun 2016.

Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas, Titan melanjutkan Pendidikan Kuliahnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Ia selalu yakin dan mempunyai ambisi untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian yang ia miliki di kampus ini. Ia sangat bersyukur bisa berkuliah dan menimba ilmu di kampus pencerahan ini karena ada beberapa pencapaian dan pengalaman yang telah Ia dapatkan yaitu mengikuti ajang perlombaan East Java Varsities English Debate 2018 di Universitas Negeri Malang, Ia mewakili UMSIDA bersama dengan timnya. Meskipun ia dan timnya tidak berhasil memenangkan perlombaan ini, baginya ini adalah suatu pengalaman yang sangat

berharga dan berkesan karena Ia bisa melatih kemampuan berdiskusi dan berdebat di ajang English Debate ini.

Setelah mencoba peruntungannya di ajang Debat Bahasa Inggris, Pada saat Ia berada pada semester 4, Titan kembali mencoba mengikuti seleksi pertukaran pelajar Indonesia-Malaysia yang diadakan oleh pihak kampus selama satu semester. Beruntungnya Ia berhasil lolos dan mengikuti kegiatan perkuliahan selama satu semester penuh di Northern University of Malaysia atau UUM. Titan sangat bersyukur karena banyak mendapatkan pengalaman, mengenal orang-orang baru dari berbagai negara, melatih kemandirian serta mengenal beragam budaya dan saling menghargai satu sama lain.

Self-improvement merupakan hal yang sangat ia sukai. Baginya, seseorang tidak perlu menjadi hebat untuk memulai namun seseorang perlu memulai untuk menjadi hebat. Musuh terbesar kita bukanlah orang lain, melainkan diri kita sendiri yaitu rasa malas untuk belajar dan berkembang.

ISBN 978-623-6081-76-1 (PDF)



9

786236

081761